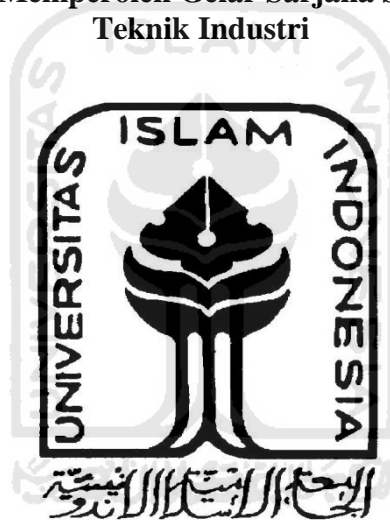


TUGAS AKHIR

**PENGGUNAAN KERANGKA *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL DI DALAM PENILAIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN PENGGUNAAN DAN PENYERAPAN
TEKNOLOGI *NOTEBOOK***

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



Oleh :

Nama : Rival Cahya Setiawan

No. Mahasiswa : 07 522 118

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

PENGAKUAN

Demi Allah, Saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 27 Juni 2011



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Penggunaan Kerangka *Technology Acceptance Model* Di
Dalam Penilaian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kesuksesan Penggunaan Dan Penyerapan Teknologi
*Notebook***

TUGAS AKHIR



Pembimbing


Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Penggunaan Kerangka *Technology Acceptance Model* Di
Dalam Penilaian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kesuksesan Penggunaan Dan Penyerapan Teknologi
*Notebook***

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Rival Cahya Setiawan
No. Mahasiswa : 07 522 118

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, 27 Juni 2011

Tim Penguji

Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc.
Ketua

Drs. R. Abdul Djalal, MM.
Anggota I

Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc.
Anggota II

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri
Universitas Islam Indonesia



Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE

27/6/2011

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk Sang Rabbul 'Izzati

Teruntuk,....

Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu berdo'a, membimbing, memotivasi dan berkorban untukku selama ini. Maafkan segala salahku ...

Kepada Adeku Atas semangat dan dukungan yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, semoga karya ini bisa bermanfaat dan menjadi motivasi buat adek...

Sahabat-sahabat terbaikku, yang telah memberi mutiara indah kehidupan. Dengan caranya masing-masing memberikan inspirasi, motivasi dan membuat hidupku lebih bermakna.

Semoga kita dipertemukan kembali di Surga-Nya.

Terimakasih dan rasa syukur kepada-Mu , Ya Allah atas segala nikmat yang Engkau berikan kepada hamba.

Ridho-Mu dan ridho orang tuaku selalu kuharapkan untuk mengiringi langkahku.

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾

“Maka nikmat Tuhan-mu yang manakah yang kamu dustakan”

QS : Ar-Rahman (55) : 13

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٢﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٦٣﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya pada Tuhan-mulah engkau berharap.”

QS : Al-Insyirah (94) : 6-8

وَلَوْ أَنَّ مَاءَ فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٧﴾

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh lautan (lagi) setelah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah

Maha Perkasa, Maha Bijaksana“

QS : Luqman (31) : 27

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan anugerah-Nya yang telah memberi ilmu, kekuatan dan kesempatan sehingga Tugas Akhir dengan judul "Penggunaan Kerangka *Technology Acceptance Model* Di Dalam Penilaian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Dan Penyerapan Teknologi *Notebook*" ini dapat terselesaikan.

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 program studi Teknik Industri pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia .

Keberhasilan terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak M. Ibnu Mastur, Drs., H., MSIE selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak, Ibu, adik dan keluarga atas segala doa, bantuan, dan kasih sayang yang tiada hentinya.
5. Bapak Nashrullah Setiawan, ST., M.Sc. selaku Kepala Laboratorium dan seluruh Asisten Laboratorium Inovasi dan Pengembangan Organisasi yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam jalannya penelitian.
6. Semua pihak yang telah memberi semangat dan segala masukan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya di dunia ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Dan semoga Allah SWT memberikan ridha dan membalas segala budi baik yang telah diberikan kepada Penulis.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Juni 2011



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAKUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	15

2.2.1	TRA (<i>Theory of Reasoned Action</i>).....	15
2.2.2	TPB (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	16
2.2.3	TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	19
2.2.4	External Variable	20
2.2.5	Perceived Ease of Use.....	21
2.2.6	Perceived Usefulness	23
2.2.7	Attitude Toward Using	26
2.2.8	Behavioral Intention.....	27
2.2.9	Actual Usage	30
2.2.10	Individual Characteristics	30
2.2.11	Customer Satisfaction	33
2.2.12	Peran Gender Dalam Menggunakan Notebook	38
2.2.13	Penggunaan Kerangka TAM.....	39
2.2.14	Structural Equation Modeling (SEM)	40
	2.2.14.1 Definisi Umum SEM	40
	2.2.14.2 Istilah-istilah Dalam SEM.....	40
	2.2.14.3 Tahapan Pemodelan SEM.....	42
	2.2.14.4 Perangkat Lunak Pemodelan SEM	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		44
3.1	Objek Penelitian.....	44
3.2	Diagram Alir Penelitian	44
3.3	Formulasi Model	46
3.4	Data Yang Dibutuhkan	47
3.5	Pengumpulan Data	47

3.6	Pengolahan Data	48
3.6.1	Penentuan Sampel	48
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	49
3.6.2.1	Uji Validitas	49
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	50
3.6.3	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....		60
4.1	Pengumpulan Data	60
4.2	Pengolahan Data	68
4.2.1	Penentuan Sampel	68
4.2.2	Uji Kualitas Data.....	69
4.2.2.1	Uji Validitas	69
4.2.2.2	Uji Reliabilitas	76
4.2.3	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	77
4.2.3.1	Pengembangan Model Berbasis Teori	78
4.2.3.2	Pengembangan Diagram Alur.....	80
4.2.3.3	Konversi Diagram Alur.....	80
4.2.3.4	Evaluasi Model	82
4.2.3.5	Modifikasi Model.....	93
4.2.4	Evaluasi Regression Weight untuk Uji Kausalitas	95
4.2.5	Analisis Direct, Indirect, dan Total Effect	96
4.2.6	Pengujian Hipotesis	98

BAB V PEMBAHASAN.....	103
5.1 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data SEM	103
5.1.1 Pengembangan Model Berbasis Teori	103
5.1.2 Pengembangan Diagram Alur.....	105
5.1.3 Konversi Diagram Alur.....	107
5.1.3.1 Penilaian Model Fit.....	108
5.1.3.2 Modifikasi Model.....	109
5.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis	114
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 118
6.1 Kesimpulan	118
6.2 Saran	119
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Reasoned Action</i>	15
Gambar 2.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	16
Gambar 2.3 Model Dasar <i>Technology Acceptance Model</i>	19
Gambar 2.4 Model Penelitian TAM.....	20
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian	45
Gambar 3.2 Model Penelitian TAM	46
Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin	65
Gambar 4.2 Data Usia Responden.....	65
Gambar 4.3 Data Merek <i>Notebook</i> Responden.....	65
Gambar 4.4 Data Pekerjaan Responden.....	66
Gambar 4.5 Data Faktor Terpenting Membeli <i>Notebook</i> Responden.....	66
Gambar 4.6 Data Faktor Lamanya Beraktivitas Dengan <i>Notebook</i> Responden.....	67
Gambar 4.7 Data Faktor Kegiatan Yang Sering Dilakukan Dengan <i>Notebook</i>	67
Gambar 4.8 Data Lamanya Memiliki <i>Notebook</i> Responden	68
Gambar 4.9 Data Banyaknya Mengunjungi <i>Notebook</i> Responden.....	68
Gambar 4.10 Data Harga <i>Notebook</i> Responden	69
Gambar 4.11 Model Struktural Penelitian	81
Gambar 4.12 Model Struktural Penelitian Awal.....	93
Gambar 4.13 Model Struktural dengan Modifikasi Model.....	94
Gambar 5.1 Model Penelitian	105
Gambar 5.1 Model Struktural dengan Modifikasi Model.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penerimaan Suatu Model.....	56
Tabel 4.1 Kuisisioner Bagian Pertama	61
Tabel 4.2 Kuisisioner Bagian Kedua.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	77
Tabel 4.5 Model Variabel Laten dan Indikator.....	78
Tabel 4.6 Model Pengukuran dan Struktural	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Outlier</i>	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Model.....	93
Tabel 4.10 <i>Evaluasi Goodness-of-Fit Indices</i> setelah Modifikasi	95
Tabel 4.11 <i>Regression Weight</i>	96
Tabel 4.12 <i>Standardized Direct Effects</i>	98
Tabel 4.13 <i>Standardized Indirect Effects</i>	98
Tabel 4.14 <i>Standardized Total Effects</i>	99
Tabel 4.15 Pengujian Hipotesis	100
Tabel 5.1 Indeks Modifikasi	110

ABSTRAK

Semakin meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia menyebabkan beralihnya gaya hidup masyarakat di bidang teknologi khususnya penggunaan notebook. Perubahan ini sebanding dengan meningkatnya jumlah pengguna notebook pada masyarakat. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah notebook yang lebih murah dan mudah untuk dibawa kemana-mana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi notebook dalam masyarakat serta mendapatkan penilaian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh tersebut dengan cara menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi atau masukan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan dan penerimaan teknologi notebook untuk menciptakan suatu produk yang sesuai dengan target konsumennya. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan pengambilan data menggunakan kuisisioner. Tahap awal penelitian adalah mengidentifikasi populasi dan sampel, setelah itu dilakukan penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu pelajar, mahasiswa, dan pekerja kantor di Yogyakarta yang terpilih. Tahap berikutnya melakukan pengujian data kuisisioner dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dan dibantu dengan software AMOS untuk melakukan analisis data. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi yaitu gender, perceived ease of use, perceived usefulness, individual characteristics, dan notebook satisfaction. Faktor yang paling berpengaruh adalah gender dan individual characteristics. Selain itu diperoleh hasil lain bahwa terdapat perbedaan persepsi penggunaan notebook antara laki-laki dan perempuan.

Kata kunci : *Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Internet World Stats*, Indonesia memiliki jumlah populasi pada tahun 2009 sebesar 240.271.522 penduduk dengan jumlah pengguna internet sebesar 25.000.000 penduduk per Mei 2008 pada tingkat penetrasi 10.4% menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Hal ini merupakan salah satu penyebab beralihnya gaya hidup masyarakat di bidang teknologi, khususnya penggunaan laptop atau *notebook*. Bagaimana tidak, menjamurnya masyarakat yang membawa *notebook* untuk aktivitas sehari-hari merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Pergeseran nilai budaya ini sebanding dengan maraknya teknologi yang murah, mudah, dan menjanjikan. Internet merupakan salah satu pemicu masyarakat untuk beralih ke gaya hidup yang dilingkupi kemudahan melalui tren Teknologi Informasi. Indonesia telah menembus angka 294.500 pengguna koneksi internet *broadband* per Juni 2009 menurut ITU (*International Telecommunication Union*). Sehingga, menurut data ITU dan APJII, dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu alasan masyarakat untuk memanfaatkan *notebook* karena adanya layanan internet. Untuk kedepannya masyarakat akan lebih memilih teknologi untuk memanjakan hidupnya dan sebagai salah satu bagian dari gaya hidup di era digitalisasi.

Respon masyarakat terhadap perkembangan IT khususnya *notebook* dapat dilihat dari tingkat penjualan *notebook* di kota-kota besar. Adanya diferensiasi atmosfer pembelian PC desktop dan *notebook* terlihat jelas dengan adanya data bahwa penjualan *notebook* mencapai 75% dan 25% sisanya merupakan penjualan PC

Desktop (harian suara merdeka Jawa Tengah, 2009). Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah *notebook* lebih murah dan mudah untuk dibawa kemana-mana.

Dari beberapa kesimpulan diatas maka dapat dilakukan sebuah penelitian untuk mengkaji nilai dari teknologi bagi suatu *user* atau pengguna dari sebuah *notebook* dan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi (*determinant*) nilai tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Sedangkan TRA dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Model TRA digunakan untuk menganalisis keyakinan dan sikap-sikap pengguna untuk mengetahui adanya tujuan dan maksud pribadi. Menurut Malhotra dan Galletta (1999), TRA merupakan model penelitian yang secara luas berasal dari psikologi sosial yang berhubungan dengan determinan tujuan pelaku yang dilakukan secara sadar. Menurut Ajzen & Fishbein (1975), suatu tindakan akan relevan dengan pengendalian sosial dalam keadaan sadar, oleh sebab itu tujuan seseorang untuk menjalankan suatu tindakan adalah faktor penentu yang positif untuk memprediksi suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA. Ajzen (1988) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu control perilaku yang dipersepsi (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu (Chau dan Hu, 2002). Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*).

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred Davis dan Richard Bagozzi (Bagozzi, Davis & Warshaw, 1992; Davis, Bagozzi & Warshaw, 1989). Dengan tujuan untuk memberikan penjelasan faktor yang menentukan penerimaan komputer secara umum, dan mampu menjelaskan sikap user dalam jangkauan yang sangat luas mencakup populasi dari *end user* terhadap teknologi komputerisasi dan manfaatnya. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Dari banyaknya jumlah studi yang telah dilakukan menggunakan sejumlah model penelitian, TAM merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan. Sejumlah studi telah dilaksanakan berdasarkan TAM pada berbagai konteks organisasi yang berbeda (Agarwal et al.1998, 1999; Chau, 1996; Chau et al., 2002; Venkatesh et al., 2000a; Venkatesh et al., 2000b).

Davis et al. (1989) mendefinisikan persepsi atas kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Selain itu juga mengemukakan bahwa penerimaan individu terhadap teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* merupakan adanya tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem maka akan dapat meningkatkan kinerja pada suatu organisasi sedangkan *perceived ease of use* merupakan adanya tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha (Davis, 1989). Kedua persepsi tersebut juga

merupakan faktor motivasional utama untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi baru (Martins dan Kellermanns, 2001).

Sedangkan Marvine Hamner et al. (2008) menambahkan persepsi atas manfaat untuk diri sendiri (*Perceive Personal Utility*), dimana lebih mengacu pada manfaat yang diperoleh untuk pribadi. Sedangkan *Perceive Usefulness* mengacu pada manfaat untuk organisasi. Persepsi atas kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) secara kontras mengacu pada suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah. *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif atau cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sedangkan *Behavioral Intention to Use* adalah kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi.

Berbagai penelitian empiris pun telah banyak dilakukan, seperti yang telah dinyatakan oleh Mathieson dan Keil (1998) bahwa jenis teknologi yang tersedia untuk individu berpengaruh terhadap tingkat penggunaan. Bertrand dan Bouchard (2008) bahwa sejumlah meta analisis pada TAM telah menunjukkan bahwa TAM adalah model yang valid, kuat dan sangat berkuasa. Individu memiliki lebih besar kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi jika kemampuan teknologi sesuai dengan kebutuhan individu (Thomas et all, 2010). Hasil studi lain menemukan bahwa terdapat peran gender secara signifikan sebagai variabel pemoderasian di dalam pengembangan model TAM. Kontribusi peran gender sebagai variabel pemoderasian secara umum meningkatkan kemampuan TAM dalam menjelaskan variabel minat

berperilaku menggunakan teknologi informasi. Peran gender dalam model sejalan dengan pandangan Gefen dan Straub (1997), Venkatesh dan Morris (2000) dan Sanjaya (2005). Hasil empiris menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menjelaskan pengaruh manfaat dan kemudahan pada minat berperilaku menggunakan teknologi. Sedangkan menurut Chatzoglou et al. (2010) sampel harus dikembangkan untuk menguji lebih lanjut penerapan model, seperti jenis kelamin dan pengalaman komputer dan variabel demografis lainnya harus diselidiki sehingga untuk menguji pengaruhnya terhadap penggunaan teknologi komputer.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa hal penting yang dapat dijadikan sebuah penelitian yaitu dengan menambahkan variabel *gender* dan karakteristik *user* pada model yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini akan bermanfaat untuk mengetahui pengaruh penggunaan *notebook* berdasarkan *gender* dan karakteristik *user* serta dapat sebagai informasi atau masukan bagi perusahaan dalam kaitannya tentang produk *notebook* yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen. Maka penelitian kali ini akan khusus membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi *notebook* dalam masyarakat dan mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh tersebut dengan menggunakan metode *Structural Equation Model*. Model yang digunakan dalam penelitian merupakan gabungan dari model-model terdahulu yang pernah ada untuk membuktikan hasil empiris dan memberikan sebuah pengetahuan baru tentang penelitian TAM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi adalah :

- a. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi *notebook* dalam masyarakat?
- b. Bagaimanakah penilaian terhadap hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan agar lebih terarah dan mengenai sasaran. Batasan masalah yang diambil untuk penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian dilakukan untuk semua kalangan masyarakat di daerah Yogyakarta.
- b. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Model*.
- c. Data yang diperoleh berdasarkan hasil kuisisioner terhadap para pengguna *notebook* di daerah Yogyakarta.
- d. Penilaian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi *notebook* dalam masyarakat tersebut dikerjakan dengan bantuan software AMOS.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *notebook* dalam masyarakat.

- b. Mendapatkan penilaian terhadap hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan dan penerimaan teknologi *notebook* yang akan semakin berkembang kedepannya untuk menciptakan suatu produk yang sesuai dengan target konsumennya.

- b. Bagi Dunia Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa serta dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat selama masa kuliah dengan kondisi nyata di lapangan.

1.6 Sistematika Penelitian

Pada tugas akhir ini akan disusun sistematika penulisan seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat kajian singkat tentang latar belakang dilakukan kajian. Permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang dihadapi, batasan yang ditemui, tujuan penelitian, hipotesis kalau ada, tempat penelitian dan obyek penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasa hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan

yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.



BAB II

KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini akan dijelaskan kajian pustaka induktif dan deduktif. Kajian induktif adalah kajian yang bersifat khusus yang diperoleh dari jurnal, karya ilmiah, koran, dan sebagainya. Sedangkan kajian deduktif adalah kajian yang diperoleh dari buku-buku (*text book*) atau literatur yang berisi tentang teori-teori, landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2.1 Penelitian Terdahulu

Model penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Sedangkan TRA dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Model TRA digunakan untuk menganalisis keyakinan dan sikap-sikap pengguna untuk mengetahui adanya tujuan dan maksud pribadi. Menurut Malhotra dan Galletta (1999), TRA merupakan model penelitian yang secara luas berasal dari psikologi sosial yang berhubungan dengan determinan tujuan pelaku yang dilakukan secara sadar. Menurut Ajzen & Fishbein (1975), suatu tindakan akan relevan dengan pengendalian sosial dalam keadaan sadar, oleh sebab itu tujuan seseorang untuk menjalankan suatu tindakan adalah faktor penentu yang positif untuk memprediksi suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA. Ajzen (1988) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu kontrol perilaku yang dipersepsi (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu (Chau dan Hu, 2002). Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu

terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*).

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred Davis dan Richard Bagozzi (Bagozzi, Davis & Warshaw, 1992; Davis, Bagozzi & Warshaw, 1989). Dengan tujuan untuk memberikan penjelasan faktor yang menentukan penerimaan komputer secara umum, dan mampu menjelaskan sikap user dalam jangkauan yang sangat luas mencakup populasi dari *end user* terhadap teknologi komputerisasi dan manfaatnya. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Dari banyaknya jumlah studi yang telah dilakukan menggunakan sejumlah model penelitian, TAM merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan. Sejumlah studi telah dilaksanakan berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada berbagai konteks organisasi yang berbeda (Agarwal et al.1998, 1999; Chau, 1996; Chau et al., 2002, Dasgupta et al. 2002; Venkatesh et al., 2000a; Venkatesh et al., 2000b).

Davis et al. (1989) mendefinisikan persepsi atas kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Selain itu juga mengemukakan bahwa penerimaan individu terhadap teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Perceived usefulness* merupakan adanya tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem maka akan dapat meningkatkan kinerja pada suatu organisasi sedangkan *perceived*

ease of use merupakan adanya tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha (Davis, 1989). Kedua persepsi tersebut juga merupakan faktor motivasional utama untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi baru (Martins dan Kellermanns, 2001).

Sedangkan Marvine Hamner et al. (2008) menambahkan Persepsi atas manfaat untuk diri sendiri (*Perceive Personal Utility*), dimana lebih mengacu pada manfaat yang diperoleh untuk pribadi. Sedangkan *Perceive Usefulness* mengacu pada manfaat untuk organisasi. Persepsi atas kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) secara kontras mengacu pada suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah. *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif atau cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sedangkan *Behavioral Intention to Use* adalah kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi.

Beberapa riset telah dilakukan untuk menguji model TAM ini sebagai alat untuk memprediksi perilaku menggunakan IT. Lee et al (2003) mengemukakan bahwa TAM merupakan salah satu teori penerimaan teknologi yang sangat berpengaruh. Sampai tahun 2000, TAM sudah dirujuk oleh tidak kurang dari 424 penelitian. Sedangkan *Social Science Citation Index* (SSCI) mencantumkan bahwa hingga tahun 2003, TAM sudah dirujuk oleh 698 penelitian. Mengikuti perkembangan TAM, Lee et al (2003) mengemukakan pada dasarnya riset tentang TAM dapat diklasifikasikan ke

dalam 4 periode, yaitu periode pengenalan TAM, periode validasi model, periode ekstensi (*extended*) model TAM, dan periode elaborasi.

Beberapa riset yang telah dilakukan pada periode pengenalan lebih banyak menguji TAM dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan teknologi, misalnya dalam penggunaan *word processor* (Davis, et al., 1989). Dalam riset ini, Davis et al melaporkan bahwa persepsi terhadap kemudahan menggunakan mempengaruhi persepsi terhadap manfaat komputer dalam melakukan tugas sehari-hari. Baik persepsi manfaat maupun persepsi kemudahan menggunakan komputer menentukan sikap terhadap penggunaan komputer dalam mengerjakan tugas sehari-hari. Sedangkan sikap ini menentukan niat kemudian perilaku menggunakan komputer. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Szajna (1994) yang menginvestigasi validitas prediktif TAM. Dengan menggunakan 47 orang sampel mahasiswa MBA, Szajna melaporkan bahwa persepsi manfaat teknologi dan kemudahan dalam menggunakan teknologi dapat digunakan untuk memprediksi perilaku ke depan dari pengguna teknologi.

TAM telah menjadi sangat populer karena memiliki ciri-ciri teori yang baik sederhana (*parsimony*) dan didukung oleh data (*verifiability*) serta dapat diterapkan dalam memprediksi penerimaan dan penggunaan sebuah hasil inovasi dalam berbagai bidang (*generalibility*). Pada periode validasi ini pula, Davis et al (1989) mulai membandingkan TAM ini dengan TRA. Dalam riset ini, Davis et al melaporkan bahwa TAM lebih baik dalam menjelaskan keinginan seseorang untuk menerima teknologi dibandingkan dengan TRA. Perbandingan antara TAM dan TPB juga dilakukan oleh Mathieson (1991). Diperoleh hasil bahwa TAM lebih baik dalam menjelaskan sikap daripada TPB. Lebih lanjut, Mathieson mengemukakan bahwa walaupun secara umum model satu tidak dapat begitu saja dikatakan lebih baik daripada model lainnya.

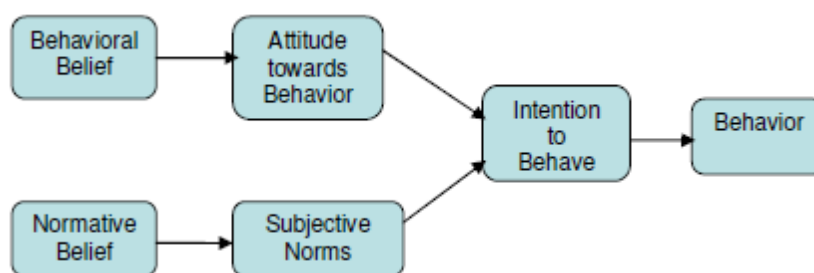
Tetapi Hubona & Cheney (1994) menyatakan bahwa TAM lebih mudah menggunakannya dan sederhana untuk menjelaskan penerimaan teknologi.

Berbagai penelitian empiris lainnya pun telah banyak dilakukan, seperti yang telah dinyatakan oleh Mathieson dan Keil (1998) bahwa jenis teknologi yang tersedia untuk individu berpengaruh terhadap tingkat penggunaan. Bertrand dan Bouchard (2008) bahwa sejumlah meta analisis pada TAM telah menunjukkan bahwa TAM adalah model yang valid, kuat dan sangat berkuasa. Individu memiliki lebih besar kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi jika kemampuan teknologi sesuai dengan kebutuhan individu (Thomas et al., 2010). Hasil studi lain menemukan bahwa terdapat peran gender secara signifikan sebagai variabel pemoderasian di dalam pengembangan model TAM. Kontribusi peran gender sebagai variabel pemoderasian secara umum meningkatkan kemampuan TAM dalam menjelaskan variabel minat berperilaku menggunakan teknologi informasi. Peran gender dalam model sejalan dengan pandangan Gefen dan Straub (1997), Venkatesh dan Morris (2000) dan Sanjaya (2005). Hasil empiris menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam menjelaskan pengaruh manfaat dan kemudahan pada minat berperilaku menggunakan teknologi. Sedangkan menurut Chatzoglou et al. (2010) sampel harus dikembangkan untuk menguji lebih lanjut penerapan model, seperti jenis kelamin dan pengalaman komputer dan variabel demografis lainnya harus diselidiki sehingga untuk menguji pengaruhnya terhadap penggunaan teknologi komputer.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 TRA (Theory of Reasoned Action)

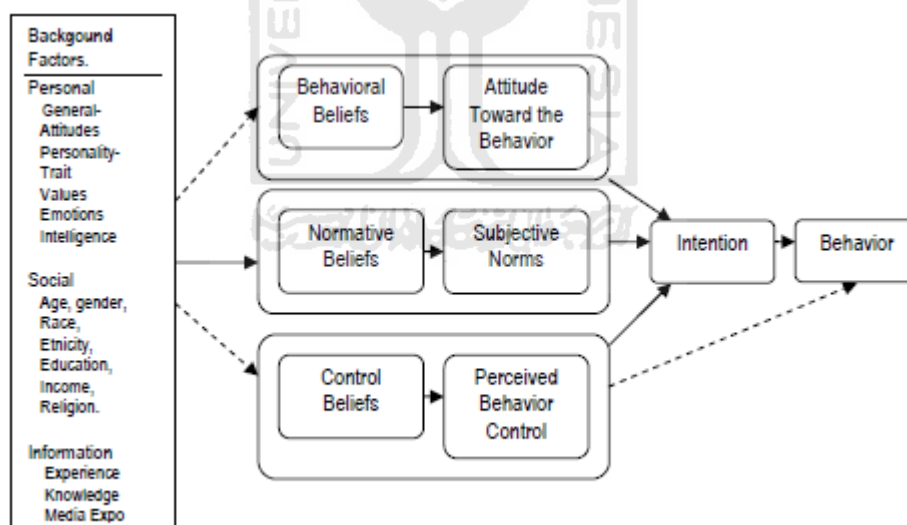
Theory Reasoned Action pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980 (Jogiyanto, 2007). Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA ini, Ajzen (1980) menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*). Dalam upaya mengungkapkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku, Ajzen melengkapi TRA ini dengan keyakinan (*beliefs*). Dikemukakannya bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan norma subjektif berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*). Secara skematik TRA digambarkan seperti skema di Gambar 2.1.



Gambar 2.1 *Theory of Reasoned Action*

2.2.2 TPB (Theory of Planned Behavior)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA. Ajzen (1988) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu control perilaku yang dipersepsi (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu (Chau dan Hu, 2002). Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*). Secara lebih lengkap Ajzen (2005) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam PBT, sehingga secara skematik PBT digambarkan sebagaimana pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 *Theory of Planned Behavior*

Model teoritik dari *Theory Planned Behavior* (Perilaku yang direncanakan) mengandung berbagai variabel yaitu :

1. Latar belakang (*background factors*), seperti usia, jenis kelamin, suku, status sosial ekonomi, suasana hati, sifat kepribadian, dan pengetahuan) mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap sesuatu hal. Faktor latar belakang pada dasarnya adalah sifat yang hadir di dalam diri seseorang, yang dalam model Kurt Lewin dikategorikan ke dalam aspek O (*organism*). Di dalam kategori ini Ajzen memasukkan tiga faktor latar belakang, yakni Personal, Sosial, dan Informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan dan ekspose pada media.
2. Keyakinan Perilaku atau *behavioral belief* yaitu hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap perilaku atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut.
3. Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*), yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan yang secara tegas dikemukakan oleh Lewin dalam *Field Theory*. Pendapat Lewin ini digaris bawahi juga oleh Ajzen melalui PBT. Menurut Ajzen, faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.
4. Norma subjektif (*Subjective Norm*) adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*Normative Belief*). Kalau individu merasa itu adalah hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan oleh orang lain disekitarnya, maka dia akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang

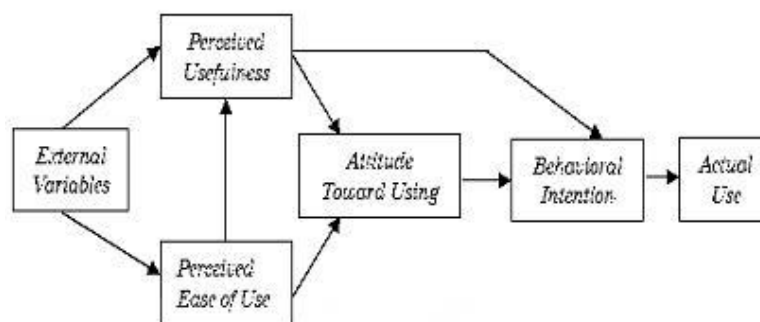
akan dilakukannya. Fishbein & Ajzen (1975) menggunakan istilah *motivation to comply* untuk menggambarkan fenomena ini, yaitu apakah individu mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak.

5. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*) diperoleh dari berbagai hal, pertama adalah pengalaman melakukan perilaku yang sama sebelumnya atau pengalaman yang diperoleh karena melihat orang lain (misalnya teman, keluarga dekat) melaksanakan perilaku itu sehingga ia memiliki keyakinan bahwa ia pun akan dapat melaksanakannya. Selain pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman, keyakinan individu mengenai suatu perilaku akan dapat dilaksanakan ditentukan juga oleh ketersediaan waktu untuk melaksanakan perilaku tersebut, tersedianya fasilitas untuk melaksanakannya, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.
6. Persepsi kemampuan mengontrol (*Perceived Behavioral Control*), yaitu keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu, kemudian individu melakukan estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu. Ajzen menamakan kondisi ini dengan “persepsi kemampuan mengontrol” (*perceived behavioral control*).

Niat untuk melakukan perilaku (*Intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ini ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana kalau dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu itu dia mendapat dukungan dari orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya.

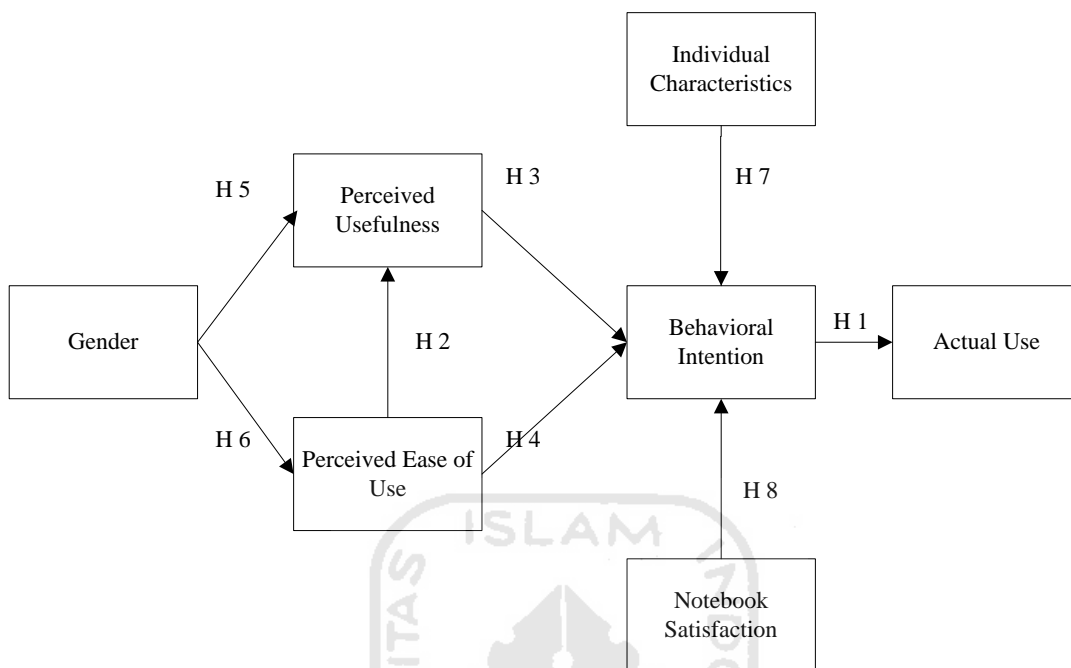
2.2.3 TAM (Technology Acceptance Model)

TAM (*Technology Acceptance Model*) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986. TAM ini merupakan pengembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*), yaitu suatu model penilaian penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Tujuan utama TAM seperti yang dinyatakan oleh Davis adalah untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan Teknologi Informasi dengan jangkauan luas dari teknologi informasi dan populasi dari pengguna. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA sebagai *grand theory* namun tidak mengakomodasi semua komponen teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen *Belief* dan *Attitude* saja, sedangkan *Normative Belief* dan *Subjective Norms* tidak digunakannya. Model dasar TAM seperti yang dikembangkan oleh Davis digambarkan pada Gambar 2.3. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa Tingkat Penerimaan Teknologi Informasi (*Information Technology Acceptance*) ditentukan oleh enam faktor, yaitu Variabel dari Luar (*External Variable*), Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan dalam Menggunakan Teknologi (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Pengguna terhadap Kemanfaatan atau Kegunaan Teknologi (*Perceived Usefulness*), Sikap Pengguna terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using*), Kecenderungan Perilaku (*Behavioral Intention*), dan Pemakaian Aktual (*Actual Usage*).



Gambar 2.3 Model Dasar *Technology Acceptance Model*

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka model TAM yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.4 Model Penelitian TAM

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat empat 7 variabel laten yaitu *gender*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavioral intention*, *individual characteristics*, *notebook satisfaction*, dan *actual use*.

2.2.4 External Variable

External Variable (variabel eksternal) secara langsung akan mempengaruhi persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dari pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh variabel eksternal yang berkenaan dengan karakteristik sistem yang meningkatkan penggunaan dari teknologi, seperti *mouse*, *touchscreen*, *menu*, dan *icon*. Selain itu, pelatihan individu juga akan mempengaruhi kemudahan penggunaan. Semakin banyak pelatihan yang diterima individu, semakin besar tingkat kemudahan dalam penggunaan.

Persepsi manfaat juga dipengaruhi oleh variabel eksternal ini. Contohnya sedang dipertimbangkan dua teknologi, yang keduanya mempunyai kemudahan yang sama dalam penggunaan. Jika salah satu dari kedua teknologi tersebut memberikan kesalahan yang kecil, maka teknologi tersebut dapat dianggap sebagai teknologi yang lebih berguna.

Davis (1989) mengatakan bahwa walaupun variabel eksternal tidak mempengaruhi secara langsung pada sikap dan tingkah laku penggunaan teknologi, TAM menggaris bawahi aturan yang menjembatani kepercayaan dan sikap antara variabel eksternal dan sikap. Ini terjadi karena perbedaan tiap individu, misalnya kepribadian atau karakteristik dan kecacatan.

2.2.5 Perceived Ease of Use

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) dapat didefinisikan sebagai tingkatan dimana *user* percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah-masalah.

Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna terhadap teknologi yang sejenis. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh dari pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme *support* yang handal. Mekanisme *support* yang terpercaya akan membuat pengguna merasa yakin bahwa terdapat mekanisme *support* yang handal jika kesulitan menggunakan teknologi maka mendorong persepsi pengguna kearah lebih positif.

Beberapa faktor dibawah ini dapat digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan :

1. Menggunakan teknologi tidaklah menyulitkan pengguna
2. Pengguna merasa yakin bahwa mudah untuk mengerjakan apa yang diperlukan dengan teknologi yang tersedia.
3. Pengguna merasa yakin bahwa belajar menggunakan teknologi tidaklah memerlukan usaha yang keras.

Davis, F.D (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Goodwin (1987), Silver (1988) dalam Adam.et.al (1992) intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan teknologi (secara manual). Pengguna teknologi mempercayai bahwa teknologi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Davis.F.D (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi antara lain meliputi :

1. Komputer sangat mudah dipelajari.
2. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.

3. Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan computer.
4. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

Untuk variabel kemudahan pemakaian, Iqbaria (1994) juga telah menguji dalam studinya apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang diharapkan oleh sipengguna atau karena tekanan sosial. Temuan studi Iqbaria (1994) membuktikan bahwa teknologi digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi bukan karena adanya unsur tekanan, tetapi karena memang mudah digunakan.

Berdasarkan telaah teoritis dan hasil-hasil pengujian empiris diatas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ini merupakan refleksi psikologis pengguna yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima menggunakan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H2. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif pada *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*.
- H4. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

2.2.6 Perceived Usefulness

Perceived Usefulness (persepsi kemanfaatan) didefinisikan sebagai tingkatan dimana *user* percaya bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Yang dimaksud dengan persepsi

kemanfaatan di sini adalah persepsi pengguna terhadap manfaat dari teknologi yang digunakan.

Persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut :

1. Pengguna teknologi dapat meningkatkan produktivitas pengguna
2. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna
3. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Davis.F.D (1989); Adam.et.al (1992) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson.et.al (1991;1994) kemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas atau keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi. Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi :

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*usefull*)

3. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
4. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan

Meliputi dimensi menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), bermanfaat (*usefull*), dan menambah produktifitas (*Increase productivity*).

2. Efektifitas

Meliputi dimensi mempertinggi efektifitas (*enchance my effectiveness*), dan mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

Berdasarkan beberapa definisi dan telaah literatur diatas dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi dalam memutuskan penerimaan teknologi, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya. Seseorang mempercayai dan merasakan dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya, atau dengan kata lain orang tersebut mempercayai penggunaan teknologi telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan pencapaian prestasi kerjanya. Kemanfaatan penggunaan teknologi tersebut menjadi sebuah variabel tersendiri yang diteliti oleh para peneliti (Lihat Iqbaria,1994;1997; Adam.et.al,1992; Davis, 1989; Todd, 1991; Sri Astuti,2001; Nur Indriantoro,2000; Mhd.Jantan.et.al,2001), khususnya untuk melihat penerimaan penggunaan teknologi bagi organisasi perusahaan.

Iqbaria (1994) dalam studinya menguji apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kemanfaatan yang diharapkan oleh si pengguna atau karena tekanan sosial. Tekanan sosial yang dimaksudkan seperti tekanan dari seorang supervisor kepada bawahannya untuk menggunakan teknologi. Temuan studi Iqbaria (1994) membuktikan bahwa teknologi digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan penerimaan penggunaan teknologi tersebut dipengaruhi oleh kemanfaatan penggunaan teknologi. Sri Astuti (2001) menemukan bahwa diversitas kemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Handayani (2001) menemukan kemanfaatan tidak berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan merupakan variabel yang independen terhadap penggunaan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H3. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

2.2.7 Attitude Toward Using

Attitude Toward Using (sikap terhadap penggunaan) di dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan teknologi atau sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakannya dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsure kognitif atau cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).

2.2.8 Behavioral Intention

Behavioral Intention (kecenderungan perilaku) adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Kecenderungan perilaku ini dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan sikap terhadap penggunaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (1995) ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi berbasis komputer yaitu Perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*), dan Pengguna (*brainware*). Ketiganya elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (*Hardware*) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (*software*) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai, pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksana (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna system (*user*). Pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi.

Menurut Syam (1999), pertimbangan perilaku ini perlu mendapat perhatian khusus dalam konteks penerapan teknologi. Pendapat ini sejalan dengan Sung (1987) dalam Trisna (1998) yang menyatakan bahwa faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan

personil pengguna teknologi perlu dipertimbangkan sebelum teknologi diimplementasikan. Henry (1986) dalam Trisnawati (1998) juga mengemukakan bahwa perilaku pengguna, dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi para personil (orang-orang) yang terlibat dalam implementasi sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, apakah sistem itu berhasil atau tidak, dapat diterima atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan.

Sri Astuti, (2001) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi, sebab sebelum digunakan pertama terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan di gunakannya TI tersebut, hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu atau organisasi yang menggunakan teknologi komputer. Menurut Boodnar dan Hopwood (1995), pengembangan TI memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya. Lawrence dan Low (1993) dalam Kusnadi (2001), Nur Indriantoro (2000), Jarvenva dan Ives (1991) memberikan sebuah contoh aspek partisipasi dan keterlibatan pengguna sebagai salah satu perwujudan dari aspek keprilakuan yang penting diperhatikan untuk menghindari penolakan (*resistance*) implementasi suatu sistem. Hal ini sejalan dengan pendapat Sabherwal dan Elam (1995) yang menyatakan bahwa Penerapan TI menimbulkan problematik dari berbagai faktor dan diantaranya adalah faktor perilaku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Guimares dan Ramanujam (1996), Lee (1986), Strassman (1985) dalam Nur Indriantoro (2000), menemukan bahwa penerapan TI

dalam suatu organisasi mendorong terjadinya perubahan revolusioner terhadap perilaku individu dalam bekerja, dan dalam konteks penggunaan PC, kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya (Nur Indriantoro,2000).

Lebih jauh Tompson .et.al (1991) menjelaskan tentang faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen Kognisi (*cognitive*), Afeksi (*affective*), dan komponen komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya (Triandis, 1971) dalam Nur Indriantoro (2000).

Berdasarkan beberapa uraian teoritis dan hasil penelitian empiris yang telah diuraikan diatas, dapat di pahami bahwa aspek perilaku dalam penerapan teknologi merupakan salah satu aspek yang penting untuk di perhatikan, karena berhubungan langsung dengan pengguna (*user*), sebab interaksi antara pengguna dengan perangkat komputer yang di gunakan sangat di pengaruhi oleh persepsi, sikap, afeksi sebagai aspek keprilaku yang melekat pada diri manusia sebagai *user*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian-uraian diatas adalah penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi kepada penggunanya.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1. *Behavioral Intention* berpengaruh positif pada *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook*.

2.2.9 Actual Usage

Actual Usage (pemakaian *actual*) adalah kondisi nyata penggunaan teknologi. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

2.2.10 Individual Characteristics

Setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini akan terbawa dalam sebuah penggunaan teknologi, yang akan menyebabkan tingkat penerimaan dari sebuah penggunaan teknologi satu orang dengan yang lain berbeda. Karakteristik individu dalam penelitian ini meliputi kemampuan, nilai, sikap, minat.

a. Kemampuan (*ability*)

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan Robbins (2003). Dengan kata lain bahwa kemampuan (*ability*) merupakan fungsi dari pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*).

b. Nilai

Menurut Robbin (2003), nilai seseorang didasarkan pada pekerjaan yang memuaskan, dapat dinikmati, hubungan dengan orang – orang, pengembangan intelektual dan waktu untuk keluarga.

c. Sikap (*attitude*)

Menurut Robbins (2003) sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang, atau peristiwa.

Sikap akan difokuskan bagaimana seseorang merasakan atas pekerjaan, kelompok kerja, penyedia dan organisasi.

d. Minat (*interest*)

Minat (*interest*) adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi atau ide – ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola – pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya.

e. Motivasi

Motivasi didasarkan pada kebutuhan dan sasaran. Motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak.

f. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal. Proses ini dapat dijelaskan sebagai bagaimana kita melihat dunia di sekeliling kita. Dua individu mungkin menerima stimuli yang sama dalam kondisi nyata yang sama, tetapi bagaimana mungkin menerima stimuli yang sama dalam kondisi nyata yang sama, tetapi bagaimana setiap orang mengenal, memilih, mengatur dan menafsirkannya merupakan proses yang sangat individual berdasarkan kebutuhan, nilai-nilai, dan harapan setiap orang itu sendiri.

g. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kebutuhan yang kuat mengetahui dan memahami orang-orang dan barang-barang yang berhubungan dengan mereka.

h. Kepribadian

Kepribadian didefinisikan sebagai ciri-ciri kejiwaan dalam diri yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang berespon terhadap lingkungannya. Kepribadian juga bisa diartikan total jumlah dari cara-cara dimana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang-orang lain.

Menurut Kotler dan Armstrong (1997) ada empat karakteristik yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian yaitu faktor budaya (budaya, sub budaya, dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (umur dan tahap daur hidup keluarga), faktor pribadi (umur dan tahap daur hidup keluarga, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian) dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan, dan sikap). Proses keputusan membeli seorang konsumen melewati lima tahap, yaitu pengenalan kebutuhan pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan tingkah laku pasca pembelian.

Faktor yang mempengaruhi proses keputusan, mempengaruhi perilaku dalam banyak cara. Pada tahap pertama, mempengaruhi proses bagaimana konsumen melakukan pengenalan permasalahan. Lebih lanjut, faktor-faktor ini mempengaruhi pemecahan permasalahan melalui proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan pembeli dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kebutuhan dan motif, kepribadian dan emosi.

Kebutuhan dan motif adalah pengaruh dasar dalam proses pengenalan permasalahan sebagai cara pemenuhan kebutuhan pada tahap dasar. Motif digambarkan sebagai sesuatu yang abstrak, kebutuhan tersebut dapat dirasakan, tetapi di sisi lain motif tersebut hanya dapat diduga. Kepribadian digunakan untuk menunjukkan dasar atau bentuk umum pola perilaku dari individu. Perilaku, seperti

pemilihan pakaian yang dipakai seseorang, dekorasi sebuah rumah atau aktivitas pada waktu luang adalah sangat individualistik. Ada tiga teori penting atau pendekatan terhadap studi kepribadian, yaitu psikoanalitik, sosial-psikologi, dan faktor karakter atau sifat.

Gaya hidup didefinisikan sebagai bentuk dan cara manusia hidup, penggunaan waktu dan uang. Mereka adalah suatu fungsi motivasi konsumen, pembelajaran, kelompok atau strata sosial, faktor demografis, dan lain-lain. Psikorografis adalah teknik pokok yang digunakan sebagai suatu alat untuk mengukur gaya hidup. Dengan sekelompok seorang pemasaran atau penjual.

Menurut Wardana, Hasanah, dan Hermana (2005), harga, kelengkapan fitur, dan mutu produk merupakan hal penting yang konsumen pertimbangkan dalam memilih suatu produk. Menurut Brosnan dan Davidson (1996) jenis kelamin berpengaruh terhadap pemakaian suatu produk, dimana wanita mempunyai tingkat yang lebih tinggi dalam penggunaan komputer dibanding pria.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H7. *Individual Characteristics* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

2.2.11 Customer Satisfaction

Kepuasan pelanggan adalah suatu tanggapan emosional pada evaluasi suatu pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa. Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya melampaui harapan pelanggan. Seperti yang dikemukakan Engel dkk, (1993) bahwa kepuasan pelanggan adalah respon efektif terhadap pengalaman melakukan konsumsi yang spesifik atau evaluasi

kesesuaian atau ketidak sesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk setelah pemakaian.

Kepuasan pelanggan dapat menjadi dasar menuju terwujudnya konsumen yang loyal atau setia. Philip Kotler (1997) dalam Suroso (2007) mengemukakan bahwa kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapan. Menurut Fandy Tjiptono (2000) dalam Julita (2001) kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan ialah merupakan respon konsumen terhadap ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakan pemakainya. Jadi pada dasarnya kepuasan konsumen mencakup perbedaan terhadap harapan terhadap hasil yang dirasakan oleh konsumen atau pelanggan.

Adapun mengenai kepuasan ini Cravens (1996) dalam Foedjiwati (2005) lebih mengemukakan pemuasan pelanggan harus disertai dengan pemantauan terhadap kebutuhan dan keinginan mereka. Kepuasan pelanggan akan dipengaruhi oleh sistem pengiriman produk, performa produk atau jasa, citra perusahaan/produk/merek, nilai harga yang dihubungkan dengan nilai yang diterima pelanggan, prestasi karyawan, keunggulan dan kelemahan pesaing.

Pada umumnya program kepuasan pelanggan meliputi empat elemen utama, diantaranya sebagai berikut:

1. Barang dan jasa berkualitas

Perusahaan yang ingin menerapkan program kepuasan pelanggan harus memiliki produk berkualitas yang tinggi dan pelayanan yang prima. Biasanya perusahaan yang tingkat kepuasan pelanggannya tinggi, juga menyediakan tingkat pelayanan pelanggan yang tinggi pula.

2. Relation Marketing

Kunci pokok dalam setiap program promosi loyalitas adalah upaya menjalin relasi jangka panjang dengan para pelanggan. Asumsinya adalah bahwa relasi yang kokoh dan saling menguntungkan antara penyedia jasa dan pelanggan dapat membangun bisnis yang berulang-ulang dan menciptakan loyalitas pelanggan.

3. Program promosi loyalitas

Program promosi loyalitas banyak diterapkan untuk menjalin relasi antara perusahaan dan pelanggan. Program ini biasanya berupa pemberian penghargaan khusus (hadiah yang dikaitkan dengan frekuensi pembelian atau pemakaian produk atau jasa perusahaan) kepada pelanggan agar tetap loyal pada produk perusahaan yang bersangkutan.

4. Fokus pada pelanggan terbaik (*best customers*)

Pelanggan terbaik merupakan pelanggan yang menggunakan jasa dan fasilitas-fasilitas yang ada. Kriteria lainnya menyangkut masalah pembayaran yang lancar dan tepat waktu, tidak terlalu banyak membutuhkan pelayanan tambahan dan relatif tidak sensitif terhadap harga.

5. Sistem penanganan komplain secara efektif

Perusahaan harus memastikan bahwa barang dan jasa yang dihasilkannya benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya sejak awal. Apabila ada suatu masalah, perusahaan segera berusaha memperbaikinya lewat sistem penanganan komplain, sehingga jaminan kualitas harus mendahului penanganan komplain.

6. *Unconditional quarantees* atau garansi tanpa syarat

Garansi tanpa syarat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan program kepuasan pelanggan. Garansi merupakan janji eksplisit yang disampaikan kepada para pelanggan mengenai tingkat kinerja yang dapat diharapkan akan mereka terima.

Garansi bermanfaat dalam mengurangi resiko pembelian produk dan perusahaan bertanggung jawab atas produk dan jasa yang dihasilkan.

7. Program *Pay for Performance*

Program kepuasan tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan karyawan. Karyawan sebagai ujung tombak perusahaan yang berinteraksi langsung dengan para pelanggan dan berkewajiban memuaskan mereka, karyawan juga harus dipuaskan kebutuhannya.

Menurut Handi (2003 : 16), kepuasan pelanggan merupakan salah satu alat ukur untuk melihat daya saing suatu perusahaan. Tentang kepuasan pelanggan, terdapat lima faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan pelanggan yaitu:

1. Kualitas produk.

Konsumen atau pelanggan akan merasa puas bila hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. Beberapa dimensi yang berpengaruh dalam membentuk kualitas produk adalah *performance, features, reliability, conformance to spesification, durability, serviceability, estetika, dan perceived quality*.

2. Kualitas pelayanan.

Pelanggan akan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. Dimensi kualitas pelayanan sudah banyak dikenal yang meliputi *reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangible*.

3. Faktor emosional.

Konsumen merasa bangga dan mendapatkan kepercayaan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia apabila menggunakan produk dengan merek tertentu.

Kepuasan ini bukan semata-mata karena kualitas produk tersebut, tetapi *social value* yang membuat pelanggan menjadi puas terhadap merek produk tertentu.

4. Harga.

Produk yang mempunyai kualitas yang sama, tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan. Di sini jelas bahwa faktor harga juga merupakan faktor yang penting bagi pelanggan untuk mengevaluasi tingkat kepuasannya.

5. Biaya dan kemudahan untuk mendapatkan produk atau jasa.

Pelanggan yang tidak perlu mengeluarkan suatu biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa akan cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.

Kepuasan Konsumen (*Customer Satisfaction*) menurut Garvin dalam Tjipto dan Diana (2003:27), yaitu :

1. Kinerja (*performance*), yaitu mengenai karakteristik operasi pokok dari produk inti. Misalnya bentuk dan kemasan yang bagus akan lebih menarik pelanggan.
2. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (*features*), yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. Keandalan (*reability*), yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*), yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Seperti halnya produk atau jasa yang diterima pelanggan harus sesuai bentuk sampai jenisnya dengan kesepakatan bersama.

5. Daya tahan (*durability*), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan. Biasanya pelanggan akan merasa puas bila produk yang dibeli tidak pernah rusak.
6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi; penanganan keluhan yang memuaskan.
7. Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indera. Misalnya kemasan produk dengan warna-warna cerah, kondisi gedung dan lain sebagainya.
8. Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya. Sebagai contoh merek yang lebih dikenal masyarakat (*brand image*) akan lebih dipercaya dari pada merek yang masih baru dan belum dikenal.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H8. *Notebook Satisfaction* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

2.2.12 Peran Gender dalam Menggunakan Notebook

Gender adalah penggolongan gramatikal terhadap kata benda yang secara garis besar berhubungan dengan dua jenis kelamin serta ketiadaan jenis kelamin atau kenetralan. Wijaya (2005) mendefinisikan gender sebagai seperangkat peran yang dimainkan untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa seseorang tersebut feminim atau maskulin. Penampilan, sikap, kepribadian, tanggung jawab keluarga adalah perilaku yang akan membentuk peran gender. Peran gender ini akan berubah seiring waktu dan berbeda antara satu kultur dengan kultur yang lainnya. Peran ini juga berpengaruh oleh kelas sosial, usia dan latar belakang etnis. Perbedaan gender diantara pria dan wanita dibentuk oleh suatu proses yang sangat panjang pembentukan

perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal misalnya, melalui sosialisasi, budaya yang berlaku serta kebiasaan-kebiasaan yang ada. Meningkatnya jumlah wanita yang memasuki dunia kerja dalam beberapa tahun terakhir mempengaruhi manajemen dalam pengelolaan diversitas yang berkaitan dengan gender. Pada sebagian besar organisasi ternyata perbedaan gender masih mempengaruhi kesempatan (*opportunity*) dan kekuasaan (*power*) dalam suatu organisasi (Ratdke, 2000). Pendekatan sosialisasi gender menyatakan bahwa pria dan wanita membawa perbedaan nilai dan perlakuan dalam pekerjaannya. Perbedaan ini disebabkan karena pria dan wanita mengembangkan bidang peminatan, keputusan dan praktik yang berbeda yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H5. *Gender* berpengaruh positif pada *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*.
- H6. *Gender* berpengaruh positif pada *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook*.

2.2.13 Penggunaan Kerangka TAM

Seperti yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, model dasar TAM dibangun atas enam elemen. Walaupun begitu, model dasar TAM ini dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan atau kepentingan suatu penelitian. Banyak penelitian yang menggunakan TAM sebagai model analisa, tetapi TAM yang digunakan dalam tiap penelitian tersebut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan, tetapi tidak meninggalkan bentuk dasar (kerangka) dari TAM tersebut. Yang dimaksud kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) disini adalah keempat konstruk utama pembentuk TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi

kemanfaatan, kemauan untuk menggunakan teknologi, dan penerimaan (adopsi) teknologi.

Keempat konstruk ini adalah merupakan cirri khas dari TAM yang membedakannya dengan model adopsi teknologi lainnya. Oleh karena itu, setiap penelitian yang menggunakan TAM biasanya mengandung keempat konstruk ini didalam penelitiannya.

2.2.14 Structural Equation Modeling (SEM)

2.2.14.1 Definisi Umum SEM

Structural Equation Modeling (SEM) adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

SEM lebih digunakan untuk melakukan *confirmatory analysis* daripada *exploratory analysis*. Maksudnya disini adalah bahwa sebuah model dibuat berdasarkan teori tertentu, kemudian SEM digunakan untuk menguji model tersebut apakah model tersebut dapat diterima ataukah ditolak. Di sini model yang dibuat sudah didasarkan atas teori tertentu, sehingga SEM tidak digunakan untuk membangun sebuah model baru tanpa dasar teori yang sudah ada sebelumnya.

2.2.14.2 Istilah-istilah dalam SEM

Beberapa istilah yang berlaku di dalam diagram SEM adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terukur (*Measured Variable*).

Variabel ini disebut juga *observed variables*, *indicator variables* (variabel indikator), atau *manifest variables* (variabel manifest), digambarkan dalam bentuk segi empat atau bujur sangkar. Variabel terukur adalah variabel yang datanya harus dicari melalui penelitian lapangan.

2. Faktor.

Faktor adalah sebuah variabel bentukan, yang dibentuk melalui indikator-indikator yang diamati dalam dunia nyata. Karena ia merupakan variabel bentukan, maka disebut Variabel Laten (*Latent Variables*). Nama lainnya adalah *constructs* atau *unobserved variables*. Faktor atau konstruk atau variabel laten ini digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran atau oval atau elips.

3. Hubungan antar variabel.

Dinyatakan melalui garis. Karena itu bila tidak ada garis berarti tidak ada hubungan langsung yang dihipotesiskan. Bentuk-bentuk hubungan antar variabel dijelaskan sebagai berikut :

a. Garis dengan anak panah satu arah

Garis ini menunjukkan adanya hubungan yang dihipotesiskan antara dua variabel, dimana variabel yang dituju oleh anak panah merupakan variabel dependen.

b. Garis dengan anak panah dua arah

Garis ini menunjukkan hubungan yang tidak dianalisis. Anak panah dua arah ini dalam pemodelan SEM digunakan untuk menggambarkan kovarians atau korelasi antara dua buah variabel. Misalnya bila peneliti akan meregresi dua buah variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen, syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya saling korelasi antara variabel independen (sebagaimana syarat pada analisis regresi). Untuk itu sebuah anak panah dua arah harus digunakan untuk menghubungkan kedua variabel independen itu untuk menguji bahwa tidak ada korelasi antara keduanya.

4. Variabel Dependen.

Variabel ini adalah yang dituju oleh satu atau beberapa anak panah satu arah. Yang termasuk jenis ini dalam contoh sebelumnya adalah Informasi Pelanggan, Informasi Pesaing, Koordinasi Lintas Fungsi, Volume Penjualan, Pertumbuhan Pelanggan, Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Pemasaran.

5. Variabel Independen.

Variabel ini adalah yang tidak dituju oleh anak panah satu arah. Yang termasuk jenis ini dalam contoh sebelumnya adalah Tingkat Tayangan Iklan dan Derajat Orientasi Pasar.

2.2.14.3 Tahapan Pemodelan SEM

Ada beberapa tahapan pokok yang akan dilalui untuk menggunakan SEM dalam sebuah kegiatan penelitian yaitu :

1. Membuat sebuah Model SEM (*Model Specification*)
2. Menyiapkan desain penelitian dan pengumpulan data
3. Identifikasi model (*Model Identification*)
4. Menguji model (*Model Testing*)

Pada tahap pertama, sebuah model dibuat berdasarkan teori tertentu, baik dalam bentuk *equation* (persamaan-persamaan matematis) maupun dalam bentuk diagram (gambar)

Pada tahap kedua, setelah model dibuat, maka sebelum model diuji akan dilakukan kegiatan seperti penentuan desain penelitian dan teknik pengumpulan data.

Pada tahap ketiga, setelah sebuah model dibuat dan didesain sudah ditentukan, pada model dilakukan uji identifikasi, apakah model dapat dianalisis lebih lanjut.

Pada tahap keempat, model yang telah dibangun tersebut kemudian diuji. Dari hasil pengujian ini, akan didapatkan kesimpulan mengenai keeratan hubungan antara indikator dengan konstruk-konstruknya.

2.2.14.4 Perangkat Lunak Pemodelan SEM

Tahap pengerjaan SEM dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (software). Jika dilakukan secara manual, maka prosedur perhitungan akan menjadi sangat rumit dan memerlukan ketelitian tingkat tinggi.

Perangkat lunak (software) yang digunakan untuk melakukan pengolahan data pada SEM adalah AMOS. AMOS adalah singkatan dari *Analysis of Moment Structur*. AMOS ini dikembangkan oleh Dr. J. Arbuckle. AMOS adalah merupakan salah satu program generasi baru dan paling canggih untuk mengolah pertama model-model penelitian yang multidimensi dan berjenjang.

Program AMOS ini adalah merupakan sebuah *co-brand* dari program SPSS. Oleh karena itu, pengolahan data menggunakan AMOS akan menjadi lebih mudah jika data mentah yang akan diolah bersumber dari program SPSS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

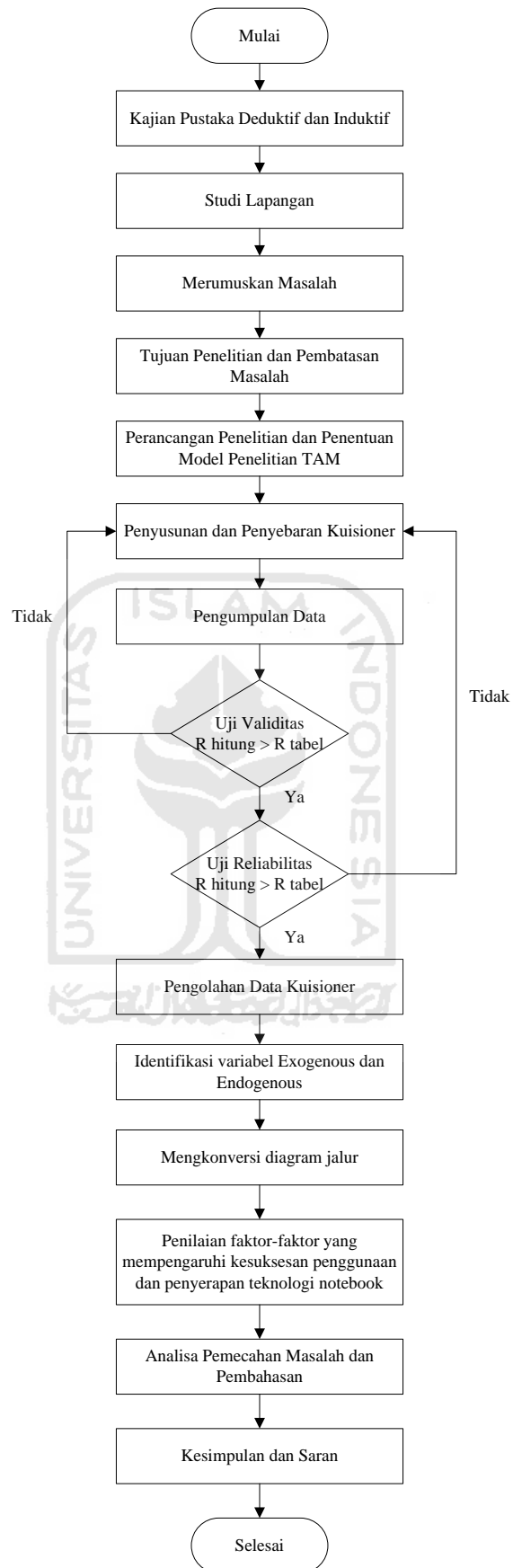
3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Yogyakarta yang terdiri dari kalangan mahasiswa, pelajar, dan pekerja kantor yang merupakan *user* dari *notebook*.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

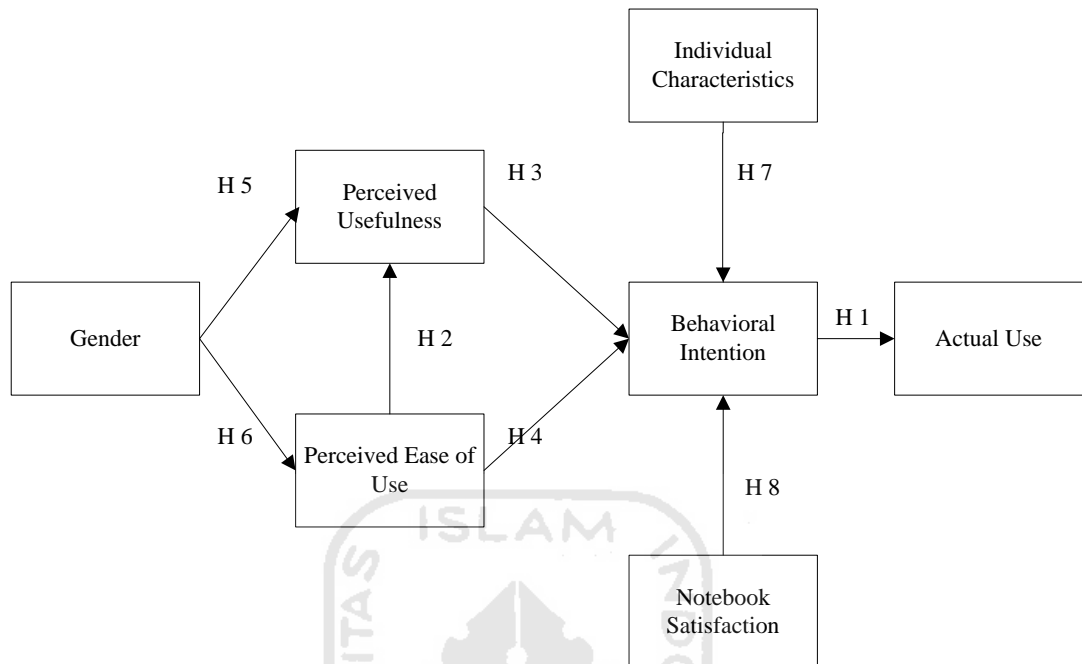




Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

3.3 Formulasi Model

Model TAM yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Model TAM Penelitian

Dari Model TAM tersebut dapat disusun beberapa hipotesis yaitu :

H1. *Behavioral Intention* berpengaruh positif pada *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook*.

H2. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif pada *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*.

H3. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

H4. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

H5. *Gender* berpengaruh positif pada *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*.

H6. *Gender* berpengaruh positif pada *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook*.

H7. *Individual Characteristics* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

H8. *Notebook Satisfaction* berpengaruh positif pada *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

3.4 Data Yang Dibutuhkan

Data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap *user notebook* yaitu data kuisisioner penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Kuisisioner ini diberikan oleh peneliti kepada *user notebook* yang merupakan masyarakat Yogyakarta khususnya mahasiswa, pelajar, dan pekerja kantor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber lain seperti hasil penelitian sebelumnya, jurnal dan lain-lain, yang digunakan untuk mendapatkan dan menggali teori-teori yang sekiranya akan mendukung terhadap penelitian untuk memecahkan masalah.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan agar peneliti dapat menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa referensi seperti literatur, laporan-laporan ilmiah dan tulisan-tulisan ilmiah lain yang dapat mendukung terbentuknya landasan teori, sehingga dapat digunakan sebagai landasan yang kuat dalam analisis penelitian.

2. Penelitian Lapangan atau Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian langsung kelokasi, dalam hal ini adalah lingkungan kampus, sekolah, area perkantoran, dan tempat umum lainnya. Dengan mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan yang terjadi sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan dan berdasarkan tujuan penelitian.

3. Penyebaran Kuisisioner

Merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang penilaian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi *notebook* dalam masyarakat.

4. Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung tentang masalah yang terkait penelitian dengan *user notebook* sebagai responden.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif artinya jumlah sampel

yang ditentukan harus dapat mewakili populasi yang ada. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Yogyakarta yang merupakan *user* dari *notebook*. Oleh karena itu, maka karakteristik dari sampel yang diambil pun adalah sama yaitu masyarakat Yogyakarta yang merupakan *user* dari *notebook*.

Untuk *Structural Equation Modeling* (SEM), penentuan jumlah sampelnya memiliki aturan tersendiri yang berbeda dengan penentuan jumlah sampel yang biasa digunakan pada penelitian biasa. Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan menggunakan SEM adalah minimum berjumlah 100.

Penggunaan jumlah sampel minimum 100 ini telah digunakan pada banyak penelitian yang menggunakan SEM, seperti penelitian Thomas A. Horan (2006) yang berjudul *Evaluating User Satisfaction in an E-Government Initiative* yang mengambil jumlah sampel sebanyak 155 sampel, penelitian Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *Internet Banking* dengan menggunakan kerangka *Technology Accepance Model* (TAM) yang mengambil jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini memakai kuesioner sebagai alat untuk mengukur persepsi responden. Untuk menguji kualitas data sebelum dilakukan analisa terhadap data, maka harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila

besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan tersebut tidak valid. Nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan baru dikatakan valid atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai korelatif atau nilai *product moment*) dengan r tabelnya. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r positif signifikan, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2001).

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur tersebut dapat dipercaya. Kehandalan berkaitan dengan seberapa jauh suatu alat ukur konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang dengan sampel yang berbeda-beda. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (*alpha* (α) $>$ 0,60 (Nunnally dalam Ghozali, 2001).

3.6.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Penyebaran kuesioner
2. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner dengan bantuan software SPSS.
3. Identifikasi variabel Exogenous dan Endogenous
4. Mengkonversi diagram jalur
5. Membuat matrik korelasi
6. Evaluasi estimasi dan uji kesesuaian
7. Interpretasi Struktur

8. Tingkat hubungan jalur-jalur antar variabel yang berinteraksi dalam peta aliran informasi terstruktur berdasarkan hasil perhitungan *Structural Equation Modeling* (SEM)
9. Analisa faktor-faktor yang memiliki kemungkinan menjadi penyebab tidak adanya hubungan antar jalur yang berhubungan

Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka tahap selanjutnya dianalisa dan diolah dengan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang dioperasikan melalui program AMOS. SEM sering disebut dengan *Path Analysis* atau Analisis Jalur. Analisis ini memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat regresif maupun dimensional. Dalam analisis ini akan dibuat diagram-diagram yang menjelaskan alur ide mengenai hubungan antar variabel yang dihipotesiskan yang disebut model. Untuk membantu pengolahan data, peneliti menggunakan *software* statistika terpadu yang dikenal dengan *Analysis of Moment Structure* atau AMOS.

Menurut Arbuckle (1997) penggunaan program aplikasi AMOS ini mensyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar diperoleh persamaan struktural yang baik. Kriteria yang ditetapkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Degree of freedom* (DF) harus positif.
2. Non-signifikan *chi-square* di atas nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai $p=0,05$ dan di atas batas konservatif yang diterima sebesar $p=0,10$.
3. *Incremental Fit* yaitu GFI (*Goodness of Fit Index*), Adjusted GFI (AGFI), *Tucker-Lewis Index* (TLI) dan *Normed Fit Index* (NFI) di atas 0,90.
4. Nilai RMR (*Root Mean Square Residual*) dan RMSEA (*Root Square Error of Approximation*) yang rendah.

Ada beberapa tahapan pokok yang akan dilalui untuk menggunakan SEM dalam sebuah kegiatan penelitian yaitu :

1. Pengembangan Model Berbasis Teori

Yang harus dilakukan dalam pengembangan model teoritis adalah melakukan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka yang intens guna mendapatkan justifikasi atas model teoritis yang dikembangkannya. SEM tidak digunakan untuk menghasilkan sebuah model, tetapi digunakan untuk mengkonfirmasi model teoritis tersebut melalui data empirik. Penelitian ini menggunakan 52 variabel Indikator dan 7 variabel laten.

2. Pengembangan Diagram Alur Untuk Menunjukkan Hubungan Kausalitas

Model teoritis yang telah dibangun kemudian digambarkan dalam path diagram yang akan mempermudah melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Diagram alur menggambarkan hubungan antar konstruk dengan anak panah. Anak panah yang digambarkan lurus menunjukkan hubungan kausal langsung dari suatu konstruk ke konstruk lainnya.

Konstruk yang dibangun dalam diagram alur dapat dibedakan mejadi dua kelompok (Ferdinand, AT, 2000), yaitu :

- a. *Konstruk Eksogen*, dikenal juga sebagai “*source variables*” atau “*independent variables*” yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang tidak dituju atau ditinggal oleh garis dengan satu ujung anak panah.
- b. *Konstruk Endogen*, merupakan faktor-faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk endogen lainnya; tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan dengan konstruk endogen. Konstruk endogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung anak panah.

3. Konversi Diagram Alur Ke Dalam Serangkaian Persamaan Structural Dan Spesifikasi Model Pengukuran.

Setelah model teoritis dikembangkan dan digambarkan ke dalam diagram alur, langkah selanjutnya mengkonversi model tersebut ke dalam rangkaian persamaan yang terdiri dari :

- a. Persamaan Struktural, yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dan pada dasarnya disusun berdasarkan pedoman sebagai berikut :

$$\text{Variabel Endogen} = \text{Variabel Eksogen} + \text{Variabel Endogen} + \text{Error}$$

- b. Persamaan Spesifikasi Model Pengukuran, pada persamaan ini ditentukan variable yang mengukur konstruk dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesiskan antar konstruk atau variabel (Ferdinand, AT, 2000).

4. Pemilihan Matriks Input Dan Teknik Estimasi Atas Model Yang Di Bangun

Memilih tipe matriks input dan memperkirakan model yang diajukan. Dalam teori, matriks inputnya adalah matriks varians atau kovarians, sebab lebih memenuhi asumsi dan metodologi dimana *standar error* yang dilaporkan akan menunjukkan angka yang lebih akurat dibandingkan dengan menggunakan rumus matriks korelasi (Hair *et al*, 1996). Program komputer yang digunakan sebagai alat estimasi dalam pengukuran ini adalah program AMOS.

5. Menilai Problem Identifikasi

Problem identifikasi adalah problem mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang baik. Problem identifikasi dapat muncul melalui gejala-gejala berikut:

1. *Standart error* untuk satu atau beberapa koefisien adalah sangat besar.
2. Program tidak mampu menghasilkan matriks informasi yang seharusnya disajikan.

3. Muncul angka-angka yang aneh seperti adanya varians *error* yang negatif.
 4. Munculnya korelasi yang sangat tinggi antar koefisien estimasi yang didapat (misalnya > 0.9).
6. Evaluasi Model

Pada langkah ini ketepatan model dievaluasi, melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Untuk itu tindakan pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi apakah data yang digunakan dapat memenuhi asumsi-asumsi SEM. Apabila asumsi-asumsi ini dipenuhi, maka model dapat diuji. Menurut Ferdinand (2000:48), asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan pemodelan SEM adalah :

a. Ukuran Sampel

Jumlah minimum sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan ini sebanyak 100 dan menggunakan perbandingan 5 observasi untuk setiap *estimated* parameter. Apabila ingin dikembangkan model dengan 20 parameter, maka minimum sampel yang harus digunakan adalah 100 sampel.

b. Normalitas dan Linearitas

Sebaran data harus dianalisis untuk melihat apakah asumsi normalitas dipenuhi, sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM. Normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode statistik. Uji normalitas perlu dilakukan, baik untuk normalitas terhadap data tunggal maupun normalitas multivariat di mana beberapa variabel digunakan sekaligus dalam analisis akhir. Uji linearitas dapat dilakukan dengan mengamati *scatterplots* data (memilih pasangan data dan melihat pola penyebarannya untuk menduga ada tidaknya linearitas).

c. *Outliers* (Nilai-nilai ekstrim)

Outliers adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim, baik secara univariat maupun multivariat. Observasi tersebut muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi lainnya. *Outliers* dapat diatasi asal diketahui bagaimana munculnya *outliers* itu. Pada dasarnya *outliers* dapat muncul karena :

1. Kesalahan prosedur, seperti kesalahan dalam memasukkan data atau memberi kode data.
2. Keadaan khusus yang memungkinkan profil datanya lain daripada yang lain, tetapi peneliti mempunyai penjelasan mengenai penyebab munculnya nilai ekstrim tersebut.
3. Adanya suatu alasan, tetapi peneliti tidak dapat mengetahui penyebabnya atau tidak ada penjelasan mengenai nilai ekstrim tersebut muncul. *Outliers* dapat muncul dalam rentang nilai yang ada, namun bila dikombinasikan dengan variabel lainnya, kombinasinya menjadi tidak lazim atau sangat ekstrim (*multivariate outliers*).

d. *Multicollinearity* dapat dideteksi dari determinan matriks kovarians.

Nilai determinan matriks kovarians yang sangat kecil (*extremely small*) memberi indikasi adanya masalah multikolinearitas atau singularitas.

Penanganan data yang dapat dilakukan adalah dengan mengeluarkan variabel yang menyebabkan singularitas tersebut. Bila singularitas dan multikolinearitas ditemukan dalam data yang dikeluarkan itu, salah satu *treatment* yang dapat diambil adalah dengan menciptakan "*composite variables*", untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Dalam analisis *SEM* tidak ada alat uji statistik tunggal untuk mengukur atau menguji hipotesis mengenai model. Umumnya terhadap berbagai jenis *fit index* yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan. Kriteria untuk menerima suatu model (*data fit*) sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Kriteria Penerimaan Suatu Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>
X2-Chi Square	Diharapkan Kecil
Significance Probability	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	≤ 2.00
TLI	≥ 0.90
CFI	≥ 0.90

Sumber : Ferdinand, 2000:59

Uraian masing-masing dari *goodness of fit index* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. χ^2 – *Chi Square Statistic*

Alat uji ini merupakan alat uji paling fundamental untuk mengukur *overall fit*.

Alat uji ini juga merupakan alat uji statistik mengenai adanya perbedaan antara matriks kovarians populasi dengan matriks kovarians sampel. Model yang diuji dipandang baik atau memuaskan apabila nilai *chi-square*nya rendah. Semakin kecil nilai χ^2 , semakin baik model tersebut. Dalam uji beda *chi-square*, $\chi^2 = 0$ berarti benar-benar tidak ada perbedaan dan H_0 diterima. Dengan demikian, model tersebut diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut-off value* sebesar p

> 0.05 atau $p > 0.10$. Dalam uji ini peneliti mencari penerimaan hipotesis nol. Nilai χ^2 yang kecil dan tidak signifikanlah yang diharapkan agar hipotesis nol sulit ditolak (H_0 diterima).

2. *The Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

RMSEA adalah suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA menunjukkan *Goodness of Fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Nilai $RMSEA \leq 0.08$ merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan suatu *close fit* dari model tersebut berdasarkan *degrees of freedom*. Brownie dan Cudeck (1993) dalam Ferdinand (2000:53) berpendapat bahwa nilai $RMSEA \leq 0.08$ mengindikasikan adanya *reasonable error of approximation*. Para ahli tidak ingin menggunakan model dengan $RMSEA > 0.10$.

3. *Goodness of Fit Index (GFI)*

Indeks kesesuaian ini menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang terestimasi. GFI adalah suatu ukuran non-statistikal yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) hingga 1.0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan "*better fit*".

4. *AGFI – Adjusted Goodness-of-Fit*

GFI adalah analog dari R^2 dalam regresi berganda. *Fit* indeks ini dapat disesuaikan terhadap *degrees of freedom* yang tersedia untuk menguji diterima atau tidaknya model. Tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah bila nilai $AGFI \geq 0.90$. *GFI* maupun *AGFI* adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varians dalam suatu matriks kovarians sampel. Nilai

0.95 dapat diinterpretasikan sebagai tingkatan yang baik (*good overall model fit*), sedangkan nilai 0.90–0.95 menunjukkan tingkatan cukup (*adequate fit*).

5. *CMIN/DF*

The minimum sample discrepancy function (CMIN) dibagi dengan *degree of freedomnya* akan menghasilkan *indeks CMIN/DF*, yang umumnya dilaporkan oleh para peneliti sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat *fitnya* suatu model. *CMIN/DF* tidak lain adalah statistic *chi-square*, x^2 dibagi Df-nya sehingga disebut x^2 -relatif. Nilai x^2 -relatif < 2.0 atau bahkan terkadang < 3.0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data.

6. *Tucker Lewis Index (TLI)*

TLI adalah suatu *alternative incremental fit index* yang membandingkan suatu model yang diuji terhadap suatu *baseline model*. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya suatu model adalah penerimaan $\geq 0,90$, dan nilai yang sangat mendekati 1 menunjukkan *a very good fit*.

7. *Comparative Fit Index (CFI)*

Besaran indeks ini adalah pada rentang nilai sebesar 0 – 1. Semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat *fit* paling tinggi (*a very good fit*). Nilai yang direkomendasikan adalah $CFI \geq 0,90$. Keunggulan dari indeks ini adalah bahwa indeks ini besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel, karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan suatu model. Indeks *CFI* identik dengan *Relative Noncentrality Index (RNI)*. Dalam penilaian model, indeks *TLI* dan *CFI* sangat dianjurkan untuk digunakan karena indeks ini relatif tidak sensitif terhadap besarnya sampel dan kurang dipengaruhi pula oleh kerumitan model.

7. Interpretasi Dan Modifikasi Model

Langkah terakhir adalah menginterpretasikan model dan memodifikasikan model bagi model-model yang tidak memenuhi syarat pengujian yang dilakukan. Setelah model diestimasi, residualnya haruslah kecil atau mendekati nol dan distribusi frekuensi dari kovarians residual harus bersifat simetrik (Tabachnick dan Fidell dalam Ferdinand, 2000:62).

Hair *et al.* dalam Ferdinand (2000:62) memberikan sebuah pedoman untuk mempertimbangkan perlu tidaknya modifikasi sebuah model yaitu dengan melihat jumlah residual yang dihasilkan oleh model. Batas keamanan untuk jumlah residual adalah 5%. Bila jumlah residual lebih besar dari 5% dari semua residual kovarians yang dihasilkan oleh model, maka sebuah modifikasi perlu dipertimbangkan. Selanjutnya bila ditemukan bahwa nilai residual yang dihasilkan oleh model itu cukup besar (>2.58), maka cara lain dalam memodifikasi adalah dengan mempertimbangkan untuk menambah sebuah alur baru terhadap model yang diestimasi itu.

Dengan penjelasan yang lebih singkat: jika model diterima, dilakukan interpretasi pola kausalitas yang dihasilkan (diestimasi), apakah secara statistik signifikan dan mengikuti teori yang mendasari. Selanjutnya bisa dilakukan modifikasi model untuk menghasilkan model alternatif (*competing models*) yang akan dibandingkan dengan model aslinya. Model yang lebih baik dipilih setelah mendapat justifikasi teoritis.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner. yang menjadi respondennya adalah masyarakat masyarakat Kota Yogyakarta yang terdiri dari kalangan mahasiswa, pelajar, dan pekerja kantor yang merupakan *user* dari *notebook*. Jumlah kuisisioner yang disebar adalah sebanyak 200 kuisisioner. Jumlah kuisisioner yang kembali adalah sebanyak 200 kuisisioner (100%). Kuisisioner ini terdiri dari 63 item butir kuisisioner, bagian pertama sebanyak 11 item dan bagian kedua sebanyak 52 item.

Tabel 4.1 Kuisisioner Bagian Pertama

No.	Variabel	No. Item
1.	Usia	1
2.	Jenis kelamin	2
3.	Memiliki atau tidak memiliki <i>notebook</i>	3
4.	Merek <i>notebook</i> yang dimiliki	4
5.	Pekerjaan	5
6.	Faktor terpenting membeli <i>notebook</i>	6
7.	Lamanya beraktivitas dengan <i>notebook</i>	7
8.	Kegiatan yang sering dilakukan dengan <i>notebook</i>	8
9.	Lamanya memiliki <i>notebook</i>	9
10.	Banyaknya mengunjungi pameran	10
11.	Harga <i>notebook</i> yang dimiliki	11

Tabel 4.2 Kuisisioner Bagian Kedua

No	Variabel Laten	Variabel Indikator	No. Item
1	Perceived Ease of Use	Kemudahan Penggunaan	1
		Responsibilitas	2
		Membantu Pekerjaan	3
		Mekanisme Support	4
2	Perceived Usefulness	Produktivitas	5
		Hoby	6
		Keilmuan	7
		Kebutuhan Teknologi	8
3	Behavioral Intention	Kepercayaan Merek	9
		Kepercayaan Manfaat	10
		Kepercayaan Kemudahan	11
		Kepuasan Penggunaan	12
		Penerimaan diri	13
		Cust.Service software	14
		Cust.Service hardware	15
4	Actual Use	Rekomendasi Orang Lain	16
		Kepuasan Setelah Penggunaan	17
		Frekuensi Penggunaan	18
		Penggunaan Tanpa Ada Bantuan	19
		Kemudahan Penggunaan	20

No	Variabel Laten	Variabel Indikator	No. Item
		Sendiri	
		Keputusan Penggunaan	21
5	Gender	Pengaruh Jenis Kelamin	22
		Perolehan Manfaat	23
		Perolehan Kemudahan	24
		Pengaruh Warna dan Tampilan	25
6	Individual Characteristics	Pengalaman Penggunaan	26
		Pengalaman Fitur dan Content	27
		Lama mengenal	28
		Pengetahuan Luas	29
		Ketertarikan Hal-Hal Baru	30
		Cepat Paham dan Mudah Belajar	31
		Perfectionist	32
		Ketertarikan Elektronik	33
		Kebiasaan Membaca	34
		Keutamaan Penampilan	35
Ketergantungan Penggunaan	36		
7	Notebook Satisfaction	Mudah dan Cepat Belajar	37
		Mudah Penentuan Langkah	38
		Fitur yang Membantu	39
		Mudah Pemodifikasian	40

No	Variabel Laten	Variabel Indikator	No. Item
		Pengaturan Sendiri	41
		Perawatan Sendiri	42
		Kecukupan Penggunaan	43
		Desain	44
		Warna	45
		Ukuran	46
		Integrasi Fungsi	47
		Kesesuaian Spesifikasi	48
		Kepuasan Merek	49
		Ketangguhan Hardware	50
		Kepuasan Pelayanan	51
		Harga Jual Kembali	52

Kuisisioner ini menggunakan skala Likert di dalam penilaiannya. Skala tersebut bernilai 1 hingga 5, dengan kriteria :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

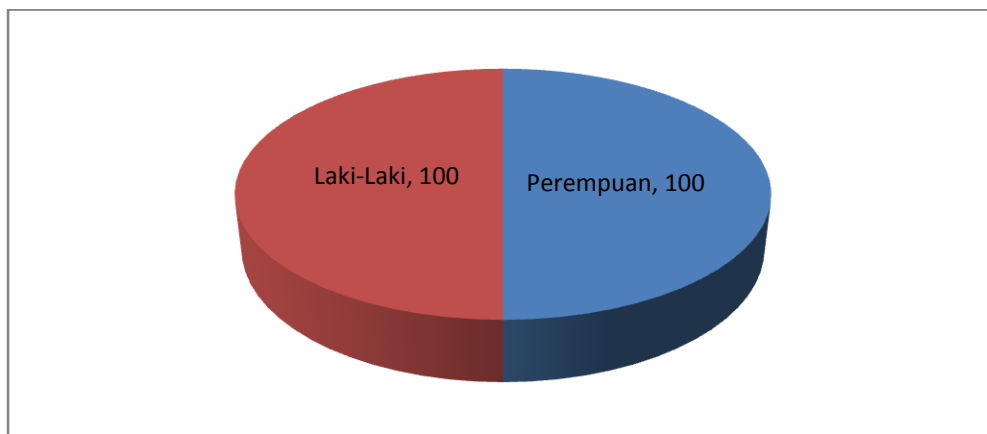
3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

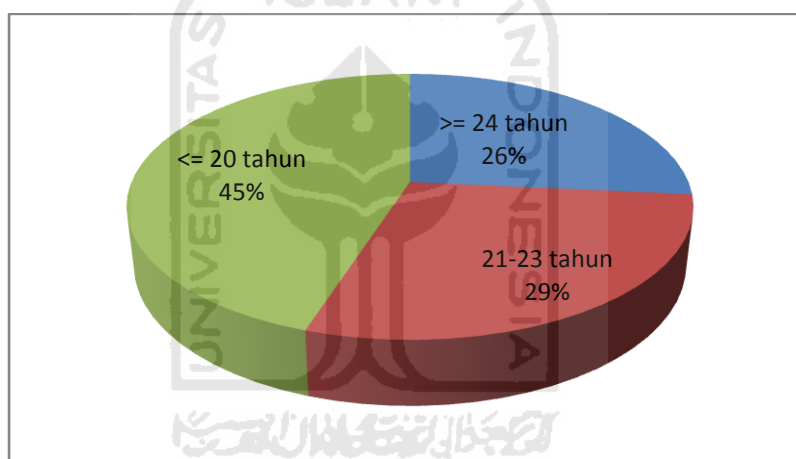
Adapun data identitas responden dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin



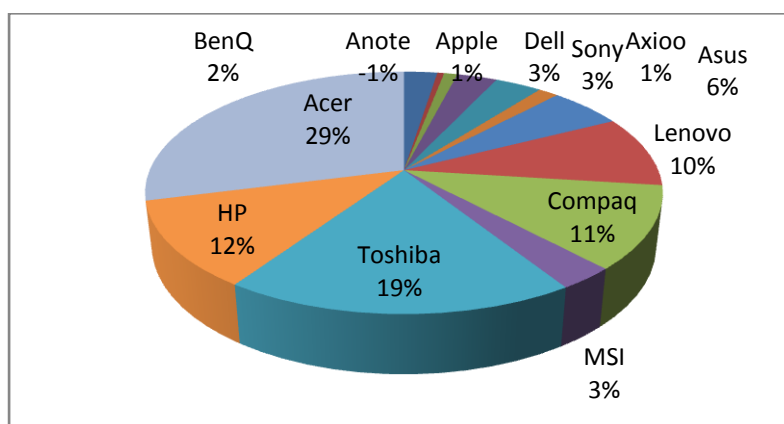
Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin

b. Usia

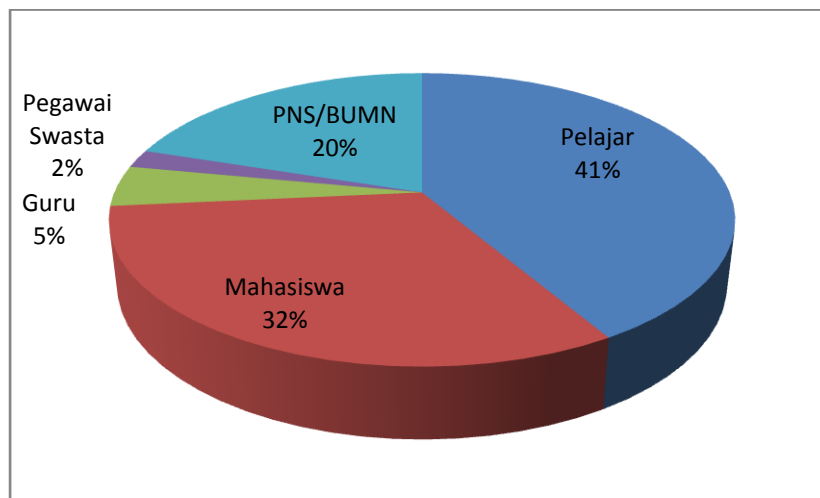


Gambar 4.2 Data Usia Responden

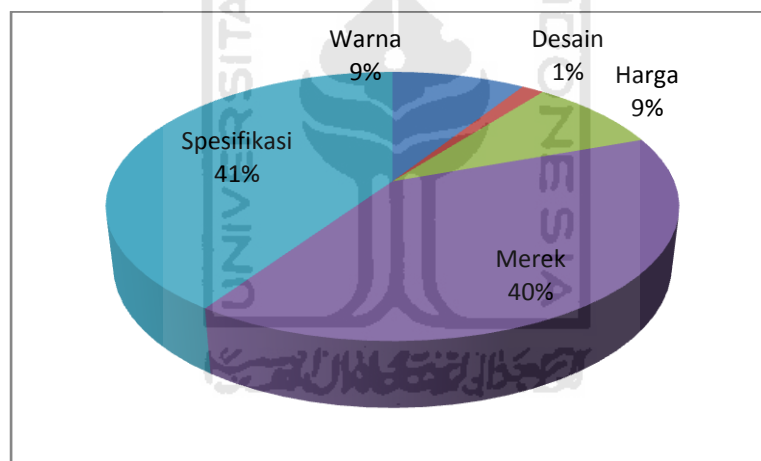
c. Merek Notebook

Gambar 4.3 Data Merek *Notebook* Responden

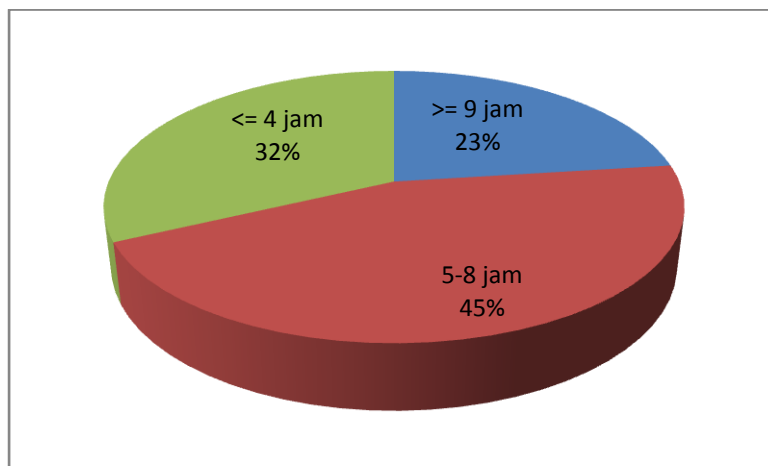
d. Pekerjaan



Gambar 4.4 Data Pekerjaan Responden

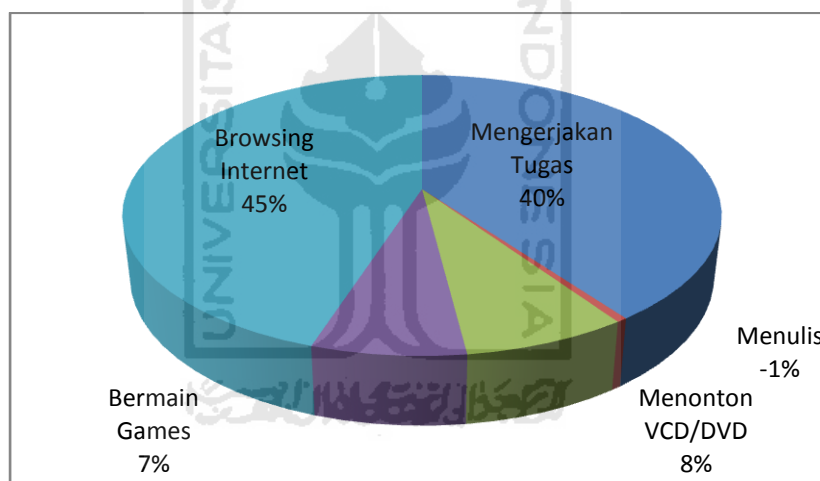
e. Faktor terpenting membeli *notebook*Gambar 4.5 Data Faktor Terpenting Membeli *Notebook* Responden

f. Lamanya beraktivitas dengan *notebook*



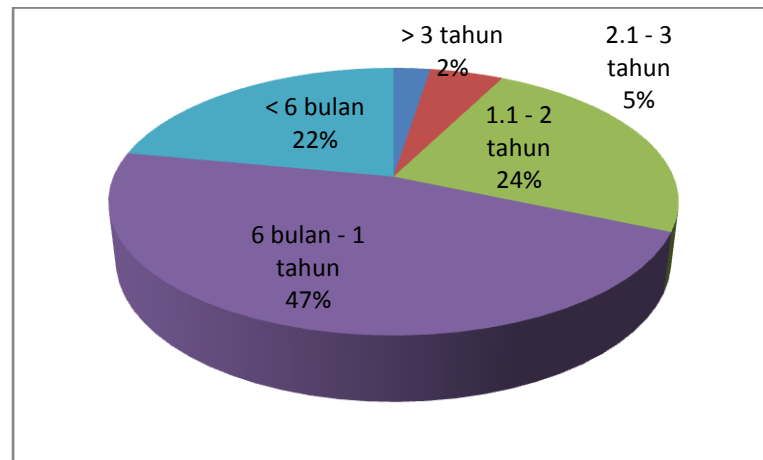
Gambar 4.6 Data Faktor Lamanya Beraktivitas Dengan *Notebook* Responden

g. Kegiatan yang sering dilakukan dengan *notebook*



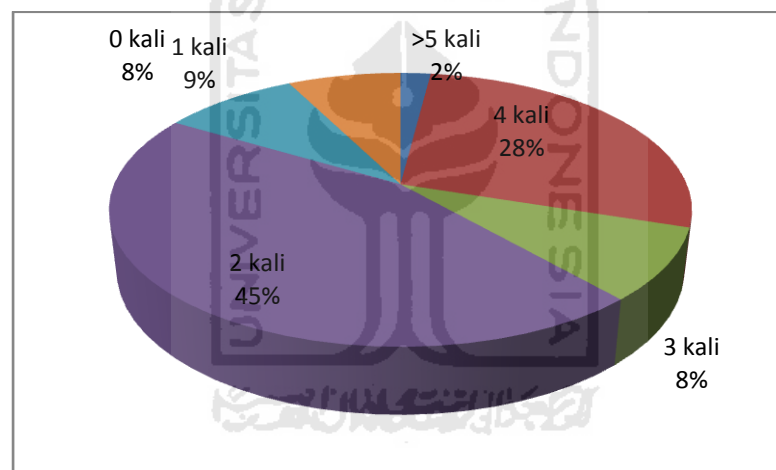
Gambar 4.7 Data Faktor Kegiatan Yang Sering Dilakukan Dengan *Notebook*

h. Lamanya memiliki *notebook*



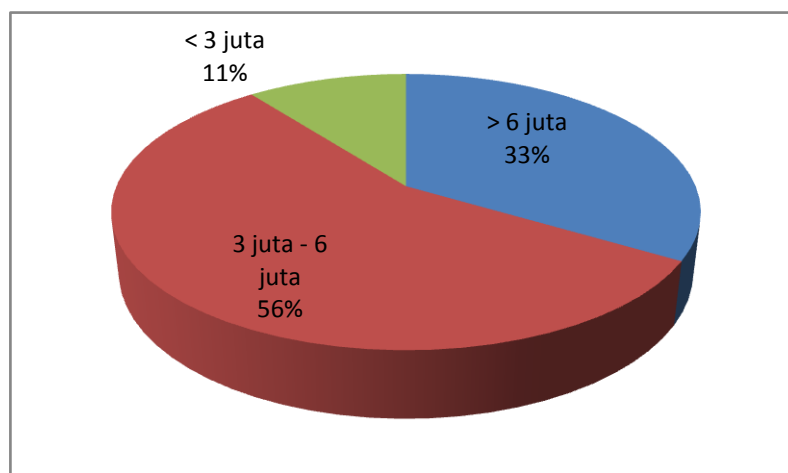
Gambar 4.8 Data Lamanya Memiliki *Notebook* Responden

i. Banyaknya mengunjungi pameran



Gambar 4.9 Data Banyaknya Mengunjungi Pameran Komputer Responden

j. Harga *notebook* yang dimiliki



Gambar 4.10 Data Harga *Notebook* Responden

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif artinya jumlah sampel yang ditentukan harus dapat mewakili populasi yang ada. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Yogyakarta yang merupakan *user* dari *notebook*. Oleh karena itu, maka karakteristik dari sampel yang diambil pun adalah sama yaitu masyarakat Yogyakarta yang merupakan *user* dari *notebook*.

Untuk *Structural Equation Modeling* (SEM), penentuan jumlah sampelnya memiliki aturan tersendiri yang berbeda dengan penentuan jumlah sampel yang biasa digunakan pada penelitian biasa. Ukuran sampel pada penelitian kali ini adalah sebesar 200 responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan dasar yang dikemukakan Hair dkk (2006) bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100-200 sampel untuk teknik *maximum likelihood estimation*.

Penggunaan jumlah sampel 100-200 ini telah digunakan pada banyak penelitian yang menggunakan SEM, seperti penelitian Thomas A. Horan (2006) yang berjudul *Evaluating User Satisfaction in an E-Government Initiative* yang mengambil jumlah sampel sebanyak 155 sampel, penelitian Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *Internet Banking* dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengambil jumlah sampel sebanyak 100 sampel, dan penelitian Aufar Ibna (2009) yang berjudul penggunaan kerangka *Technology Acceptance Model* di dalam melakukan penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *E-Government* Pemko Medan yang mengambil sampel sebanyak 100 sampel.

4.2.2 Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada kuisioner kedua untuk 200 responden dengan menggunakan bantuan *software SPSS Versi 16.0*. Untuk melihat hasil uji validitas menggunakan *software SPSS Versi 16.0* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
PEU1	Pearson Correlation	.551**	Valid	IC3	Pearson Correlation	.573**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
PEU2	Pearson	.589**	Valid	IC4	Pearson	.541**	Valid

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
	Correlation				Correlation		
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
PEU3	Pearson Correlation	.464**	Valid	IC5	Pearson Correlation	.387**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
PEU4	Pearson Correlation	.524**	Valid	IC6	Pearson Correlation	.524**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
PU1	Pearson Correlation	.566**	Valid	IC7	Pearson Correlation	.495**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
PU2	Pearson Correlation	.363**	Valid	IC8	Pearson Correlation	.566**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
	tailed)				tailed)		
	N	200			N	200	
PU3	Pearson Correlation	.535**	Valid	IC9	Pearson Correlation	.448**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
PU4	Pearson Correlation	.458**	Valid	IC10	Pearson Correlation	.394**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
BI1	Pearson Correlation	.574**	Valid	IC11	Pearson Correlation	.502**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
BI2	Pearson Correlation	.643**	Valid	NS1	Pearson Correlation	.509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
BI3	Pearson Correlation	.552**	Valid	NS2	Pearson Correlation	.547**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
BI4	Pearson Correlation	.662**	Valid	NS3	Pearson Correlation	.588**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
BI5	Pearson Correlation	.656**	Valid	NS4	Pearson Correlation	.439**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
BI6	Pearson Correlation	.532**	Valid	NS5	Pearson Correlation	.538**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
BI7	Pearson Correlation	.559**	Valid	NS6	Pearson Correlation	.515**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
	tailed)				tailed)		
	N	200			N	200	
AU1	Pearson Correlation	.272**	Valid	NS7	Pearson Correlation	.464**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
AU2	Pearson Correlation	.375**	Valid	NS8	Pearson Correlation	.643**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
AU3	Pearson Correlation	.273**	Valid	NS9	Pearson Correlation	.647**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
AU4	Pearson Correlation	.473**	Valid	NS10	Pearson Correlation	.578**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
AU5	Pearson Correlation	.499**	Valid	NS11	Pearson Correlation	.615**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
AU6	Pearson Correlation	.564**	Valid	NS12	Pearson Correlation	.509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
G1	Pearson Correlation	.298**	Valid	NS13	Pearson Correlation	.598**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
G2	Pearson Correlation	.475**	Valid	NS14	Pearson Correlation	.554**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
G3	Pearson Correlation	.419**	Valid	NS15	Pearson Correlation	.504**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	

Indikator		Total	Keterangan	Indikator		Total	Keterangan
	tailed)				tailed)		
	N	200			N	200	
G4	Pearson Correlation	.311**	Valid	NS16	Pearson Correlation	.483**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)	0	
	N	200			N	200	
IC1	Pearson Correlation	.598**	Valid	Total	Pearson Correlation	1	Valid
	Sig. (2-tailed)	0			Sig. (2-tailed)		
	N	200			N	200	
IC2	Pearson Correlation	.596**	Valid				
	Sig. (2-tailed)	0					
	N	200					

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Pada uji validitas dari 52 variabel penelitian diperoleh hasil bahwa semua variabel yang digunakan dinyatakan valid sesuai dengan parameternya yaitu terdapat tanda dua buah flag (**) pada *pearson correlation* yang menunjukkan bahwa variabel tersebut valid pada taraf 5%. Selain itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing

variabel yang telah memenuhi syarat yaitu signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau valid pada taraf 5%.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada kuisisioner kedua untuk 200 responden dengan menggunakan bantuan *software SPSS Versi 16.0*. Untuk melihat hasil uji reliabilitas menggunakan *software SPSS Versi 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach`s Alpha	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.864	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.827	Reliabel
<i>Behavioral Intention</i>	0.906	Reliabel
<i>Actual Use</i>	0.852	Reliabel
<i>Gender</i>	0.726	Reliabel
<i>Individual Characteristics</i>	0.906	Reliabel
<i>Notebook Satisfaction</i>	0.924	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (*alpha* (α) > 0,60 (Nunnally dalam Ghazali, 2001). Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian mempunyai alpha (α) yang cukup besar yaitu > 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing indikator dari kuisisioner adalah reliabel yang berarti kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang handal.

4.2.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data *Structural Equation Model*

4.2.3.1 Pengembangan Model Berbasis Teori

Pada penelitian kali ini menggunakan 52 variabel Indikator dan 7 variabel laten, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Model Variabel Laten dan Indikator

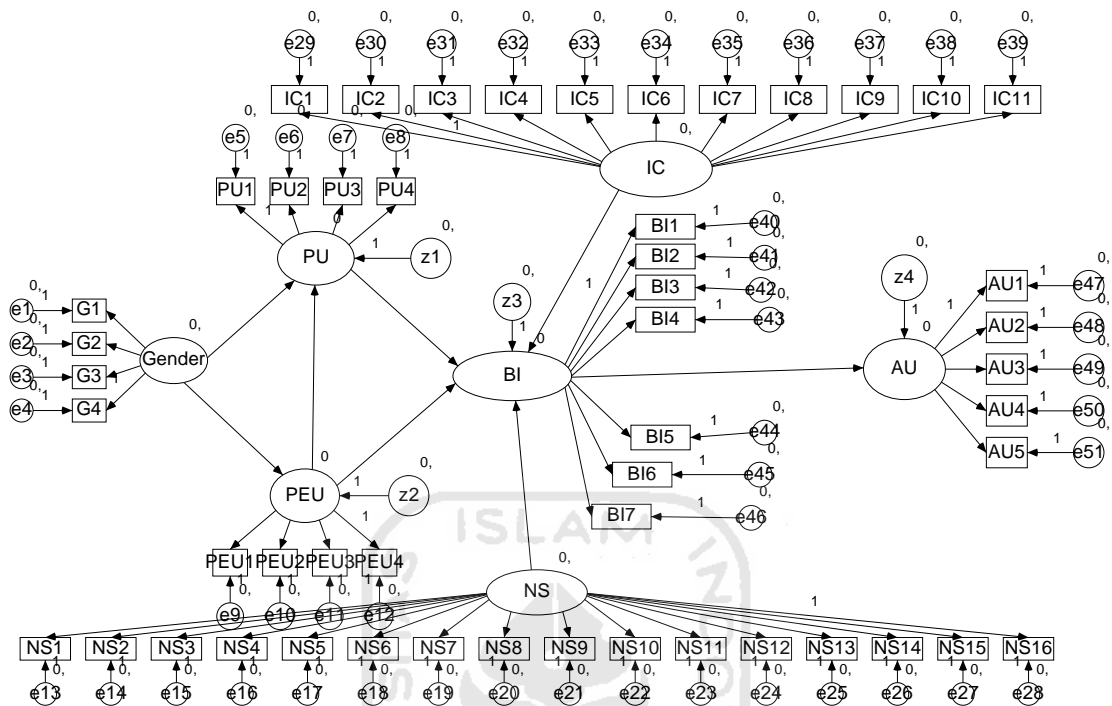
Variabel Laten	Variabel Indikator	Sumber
Perceived Ease of Use	Kemudahan Penggunaan	Davis, 1989
	Responsibilitas	Davis et all, 1989
	Membantu Pekerjaan	Gahtani, 2001
	Mekanisme Support	Aufar Ibna, 2009
Perceived Usefulness	Produktivitas	Davis, 1989
	Hoby	Davis et all, 1989
	Keilmuan	Gahtani, 2001
	Kebutuhan Teknologi	Aufar Ibna, 2009
Behavioral Intention	Kepercayaan Merek	Fishbein and Ajzen, 1975
	Kepercayaan Manfaat	
	Kepercayaan Kemudahan	
	Kepuasan Penggunaan	Aufar Ibna, 2009
	Penerimaan diri	Maholta dan Galleta, 1999
	Cust.Service software	
	Cust.Service hardware	
Actual Use	Rekomendasi Orang Lain	Arief Wibowo, 2007
	Kepuasan Setelah Penggunaan	
	Frekuensi Penggunaan	Maholta dan Galleta, 1999

Variabel Laten	Variabel Indikator	Sumber
	Penggunaan Tanpa Ada Bantuan	Aufar Ibna, 2009
	Kemudahan Penggunaan Sendiri	
	Keputusan Penggunaan	
Gender	Pengaruh Jenis Kelamin	Venkatesh dan Morris, 2000
	Perolehan Manfaat	Gefen dan Straub, 1997
	Perolehan Kemudahan	Sanjaya, 2005
	Pengaruh Warna dan Tampilan	Brosnan dan Davidson, 1996
Individual Characteristics	Pengalaman Penggunaan	Robbins, 2003 Kotler dan Amstrong, 1997 Wardana, Hasanah, dan Hermana, 2005
	Pengalaman Fitur dan Content	
	Lama mengenal	
	Pengetahua Luas	
	Ketertarikan Hal-Hal Baru	
	Cepat Paham dan Mudah Belajar	
	Perfectionist	
	Ketertarikan Elektronik	
	Kebiasaan Membaca	
	Keutamaan Penampilan	
Ketergantungan Penggunaan		
Notebook Satisfaction	Mudah dan Cepat Belajar	
	Mudah Penentuan Langkah	

Variabel Laten	Variabel Indikator	Sumber
	Fitur yang Membantu	Garvin dan David A, 1987 Aufar Ibna, 2009 Philip Kotler, 2006 Tjiptono, 2006 Handi, 2003
	Mudah Pemodifikasian	
	Pengaturan Sendiri	
	Perawatan Sendiri	
	Kecukupan Penggunaan	
	Desain	
	Warna	
	Ukuran	
	Integrasi Fungsi	
	Kesesuaian Spesifikasi	
	Kepuasan Merek	
	Ketangguhan Hardware	
	Kepuasan Pelayanan	
Harga Jual Kembali		

4.2.3.2 Pengembangan Diagram Alur

Diagram alur pada penelitian ini dapat dilihat seperti gambar berikut ini :



Gambar 4.11 Model Struktural Penelitian

4.2.3.3 Konversi Diagram Alur Ke Dalam Persamaan Struktural Dan Spesifikasi

Model Pengukuran.

Persamaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Model Pengukuran dan Struktural

Model Pengukuran	
Konsep Eksogen	Konsep Endogen
$G1 = \lambda_1 \text{ Gender} + e1$	$PU1 = \lambda_5 \text{ PU} + e5$
$G2 = \lambda_2 \text{ Gender} + e2$	$PU2 = \lambda_6 \text{ PU} + e6$
$G3 = \lambda_3 \text{ Gender} + e3$	$PU3 = \lambda_7 \text{ PU} + e7$

Model Pengukuran	
Konsep Eksogen	Konsep Endogen
$G4 = \lambda_4 \text{ Gender} + e_4$	$PU4 = \lambda_8 \text{ PU} + e_8$
$NS1 = \lambda_{13} \text{ NS} + e_{13}$	$PEU1 = \lambda_9 \text{ PEU} + e_9$
$NS2 = \lambda_{14} \text{ NS} + e_{14}$	$PEU2 = \lambda_{10} \text{ PEU} + e_{10}$
$NS3 = \lambda_{15} \text{ NS} + e_{15}$	$PEU3 = \lambda_{11} \text{ PEU} + e_{11}$
$NS4 = \lambda_{16} \text{ NS} + e_{16}$	$PEU4 = \lambda_{12} \text{ PEU} + e_{12}$
$NS5 = \lambda_{17} \text{ NS} + e_{17}$	$BI1 = \lambda_{40} \text{ BI} + e_{40}$
$NS6 = \lambda_{18} \text{ NS} + e_{18}$	$BI2 = \lambda_{41} \text{ BI} + e_{41}$
$NS7 = \lambda_{19} \text{ NS} + e_{19}$	$BI3 = \lambda_{42} \text{ BI} + e_{42}$
$NS8 = \lambda_{20} \text{ NS} + e_{20}$	$BI4 = \lambda_{43} \text{ BI} + e_{43}$
$NS9 = \lambda_{21} \text{ NS} + e_{21}$	$BI5 = \lambda_{44} \text{ BI} + e_{44}$
$NS10 = \lambda_{22} \text{ NS} + e_{22}$	$BI6 = \lambda_{45} \text{ BI} + e_{45}$
$NS11 = \lambda_{23} \text{ NS} + e_{23}$	$BI7 = \lambda_{46} \text{ BI} + e_{46}$
$NS12 = \lambda_{24} \text{ NS} + e_{24}$	$AU1 = \lambda_{47} \text{ AU} + e_{47}$
$NS13 = \lambda_{25} \text{ NS} + e_{25}$	$AU2 = \lambda_{48} \text{ AU} + e_{48}$
$NS14 = \lambda_{26} \text{ NS} + e_{26}$	$AU3 = \lambda_{49} \text{ AU} + e_{49}$
$NS15 = \lambda_{27} \text{ NS} + e_{27}$	$AU4 = \lambda_{50} \text{ AU} + e_{50}$
$NS16 = \lambda_{28} \text{ NS} + e_{28}$	$AU5 = \lambda_{51} \text{ AU} + e_{51}$
$IC1 = \lambda_{29} \text{ IC} + e_{29}$	$AU6 = \lambda_{52} \text{ AU} + e_{52}$
$IC2 = \lambda_{30} \text{ IC} + e_{30}$	
$IC3 = \lambda_{31} \text{ IC} + e_{31}$	
$IC4 = \lambda_{32} \text{ IC} + e_{32}$	
$IC5 = \lambda_{33} \text{ IC} + e_{33}$	

Model Pengukuran	
Konsep Eksogen	Konsep Endogen
$IC6 = \lambda_{34} IC + e_{34}$ $IC7 = \lambda_{35} IC + e_{35}$ $IC8 = \lambda_{36} IC + e_{36}$ $IC9 = \lambda_{37} IC + e_{37}$ $IC10 = \lambda_{38} IC + e_{38}$ $IC11 = \lambda_{39} IC + e_{39}$	
Dimana : λ = Loading Factor e = Error	
Model Struktural	
Persamaan 1 : $PU = \beta_1 \text{ Gender} + \beta_2 \text{ PEU} + Z1$ Persamaan 2 : $PEU = \beta_3 \text{ Gender} + Z2$ Persamaan 3 : $BI = \beta_4 \text{ PU} + \beta_5 \text{ PEU} + \beta_6 \text{ IC} + \beta_7 \text{ NS} + Z3$ Persamaan 4 : $AU = \beta_8 \text{ BI} + Z4$	
Dimana : β = <i>Regression Weight</i> Z = <i>Structural Error</i>	

4.2.3.4 Evaluasi Model

Menurut Ferdinand (2000:48), asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan pemodelan SEM adalah :

a. Ukuran Sampel

Menurut Hair, *et al* yang dikutip dari Ferdinand (2002:43) ukuran sampel (data observasi) yang sesuai adalah antara 100-200 karena menggunakan teknik estimasi *Maximum Likelihood Estimation* (ML). Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 200, yang berarti asumsi untuk sampel telah terpenuhi.

b. Normalitas

Syarat yang harus dipenuhi selain kecukupan sampel dalam menggunakan analisis SEM yaitu normalitas data. Nilai statistik untuk menguji normalitas (*Critical Ratio* atau C.R pada output Amos 16.0) dari nilai *skewness* dan *kurtosis* sebaran data. Bila nilai C.R lebih besar dari nilai kritis maka dapat diduga bahwa distribusi data tidak normal. Nilai kritis untuk C.R dari *skewness* dan nilai C.R *kurtosis* di bawah $\pm 2,58$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
AU5	2	5	-0.247	-1.424	-0.53	-1.53
AU4	2	5	-0.135	-0.778	-0.748	-2.159
AU3	1	5	-0.331	-1.909	-0.036	-0.103
AU2	1	5	-0.323	-1.862	0.36	1.04
AU1	1	5	-0.324	-1.868	0.276	0.797
IC11	1	5	-0.152	-0.877	-0.332	-0.958
IC10	1	5	-0.271	-1.567	0.235	0.678
IC9	1	5	0.102	0.588	-0.323	-0.932
IC8	1	5	-0.081	-0.468	-0.211	-0.608
IC7	1	5	-0.149	-0.858	-0.45	-1.298

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
IC6	1	5	-0.339	-1.959	0.04	0.115
IC5	1	5	-0.278	-1.605	0.46	1.328
IC4	1	5	-0.213	-1.232	-0.337	-0.972
IC3	1	5	-0.294	-1.699	-0.143	-0.412
IC2	1	5	0.086	0.498	-0.333	-0.961
IC1	1	5	0.103	0.594	-0.317	-0.916
NS1	1	5	-0.179	-1.036	-0.059	-0.17
NS2	1	5	-0.26	-1.503	-0.193	-0.557
NS3	2	5	-0.243	-1.404	-0.148	-0.427
NS4	1	5	0.088	0.51	-0.332	-0.957
NS5	1	5	-0.234	-1.351	-0.163	-0.472
NS6	1	5	-0.107	-0.619	-0.042	-0.122
NS7	1	5	-0.3	-1.732	-0.043	-0.124
NS8	1	5	-0.287	-1.659	-0.34	-0.982
NS9	1	5	-0.337	-1.946	-0.422	-1.217
NS10	2	5	-0.151	-0.871	-0.71	-2.049
NS11	2	5	-0.13	-0.75	-0.275	-0.794
NS12	2	5	-0.286	-1.651	-0.437	-1.262
NS13	1	5	-0.231	-1.337	-0.456	-1.315
NS14	1	5	-0.227	-1.309	-0.132	-0.382
NS15	1	5	-0.105	-0.607	-0.038	-0.111
NS16	1	5	-0.227	-1.311	0.033	0.095
BI7	1	5	-0.302	-1.743	-0.132	-0.38

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
BI6	1	5	-0.279	-1.612	0.206	0.595
BI5	1	5	-0.205	-1.181	-0.208	-0.601
BI4	1	5	-0.27	-1.561	-0.014	-0.039
BI3	1	5	-0.208	-1.202	-0.1	-0.289
BI2	2	5	-0.165	-0.954	-0.446	-1.287
BI1	1	5	-0.225	-1.301	-0.13	-0.375
PEU1	2	5	-0.285	-1.643	-0.447	-1.289
PEU2	1	5	-0.323	-1.867	-0.172	-0.496
PEU3	2	5	-0.328	-1.895	-0.483	-1.395
PEU4	1	5	-0.172	-0.992	0.083	0.239
PU4	1	5	-0.147	-0.851	-0.214	-0.617
PU3	2	5	-0.225	-1.301	-0.57	-1.646
PU2	2	5	-0.338	-1.953	-0.547	-1.579
PU1	2	5	-0.234	-1.352	-0.656	-1.894
G1	2	5	-0.1	-0.575	-0.818	-2.363
G2	2	5	-0.254	-1.466	-0.403	-1.163
G3	2	5	-0.217	-1.251	-0.38	-1.098
G4	2	5	-0.114	-0.657	-0.75	-2.165
Multivariate					138.195	13.29

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa semua nilai kritis C.R. dari skewness dan nilai C.R kurtosis berada pada range $\pm 2,58$. Hasil ini

memberi bukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan normalitas data.

c. *Outliers*

Outlier adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim yang memiliki karakteristik unik yang sangat berbeda dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal maupun variabel kombinasi.

Hasil uji *outlier* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji *Outlier*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
15	87.649	0.001	0.194
152	87.585	0.001	0.021
165	85.479	0.002	0.006
52	84.333	0.002	0.001
90	81.962	0.004	0.001
65	80.895	0.005	0
47	80.444	0.005	0
182	78.596	0.008	0
68	78.032	0.009	0
45	76.938	0.011	0
183	75.8	0.014	0
59	75.79	0.014	0
38	75.022	0.016	0
168	74.913	0.016	0

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
92	74.634	0.017	0
143	74.25	0.018	0
44	73.743	0.02	0
185	73.039	0.023	0
71	72.829	0.024	0
36	72.579	0.025	0
95	72.479	0.026	0
150	72.068	0.028	0
160	70.848	0.034	0
130	69.837	0.041	0
4	69.19	0.046	0
188	69.187	0.046	0
23	68.813	0.049	0
157	68.738	0.049	0
118	68.407	0.052	0
108	67.943	0.056	0
103	67.936	0.056	0
40	67.926	0.057	0
125	67.258	0.063	0
105	67.206	0.064	0
53	67.158	0.064	0
32	67.081	0.065	0
69	66.952	0.066	0

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
161	66.18	0.075	0
146	66.089	0.076	0
156	66.08	0.076	0
127	65.245	0.087	0
88	64.276	0.1	0
99	64.107	0.103	0
159	63.008	0.121	0
60	62.825	0.124	0
66	62.444	0.131	0
174	62.393	0.132	0
164	61.669	0.146	0
74	61.493	0.149	0
189	61.431	0.15	0
51	61.258	0.154	0
29	61.148	0.156	0
8	60.366	0.173	0.001
48	60.056	0.18	0.001
176	59.903	0.184	0.001
179	59.688	0.189	0.001
194	58.918	0.208	0.006
22	58.041	0.232	0.033
93	57.985	0.233	0.026
41	57.938	0.235	0.02

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
187	57.903	0.236	0.015
26	57.722	0.241	0.015
116	57.437	0.249	0.021
35	57.128	0.258	0.029
2	57.126	0.258	0.02
193	57.018	0.261	0.018
16	56.933	0.264	0.015
115	56.675	0.272	0.02
166	56.396	0.28	0.027
64	55.649	0.304	0.092
28	55.62	0.305	0.074
139	55.547	0.307	0.064
135	54.784	0.333	0.188
10	54.727	0.335	0.165
56	54.571	0.34	0.169
177	54.472	0.344	0.158
19	54.398	0.346	0.142
67	54.364	0.348	0.119
172	54.22	0.353	0.12
175	53.816	0.367	0.185
134	53.642	0.373	0.197
85	53.324	0.385	0.255
142	52.97	0.398	0.337

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
145	52.903	0.401	0.311
181	52.727	0.407	0.328
124	52.69	0.408	0.291
27	52.323	0.422	0.385
101	51.666	0.448	0.613
49	51.555	0.452	0.605
12	51.484	0.455	0.58
43	51.171	0.467	0.659
119	50.749	0.484	0.769
132	50.72	0.485	0.735
13	50.56	0.491	0.747
37	50.204	0.505	0.823
100	49.954	0.515	0.857
73	49.83	0.52	0.857
62	49.578	0.53	0.887
81	49.561	0.531	0.862
128	49.4	0.537	0.871

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Deteksi outlier dilakukan untuk melihat univariate outlier maupun multivariate outlier. Univariate outlier dideteksi dengan menggunakan nilai p1 dan p2. Berdasarkan hasil pengujian univariate outlier pada lampiran uji mahalanobis distance dapat diketahui terdapat beberapa nilai observasi yang mengindikasikan mengalami outlier karena nilai $p1 < 0,001$, sedangkan nilai observasi tersebut memiliki nilai $p2 > 0,001$, begitupun sebaliknya nilai observasi yang memiliki nilai

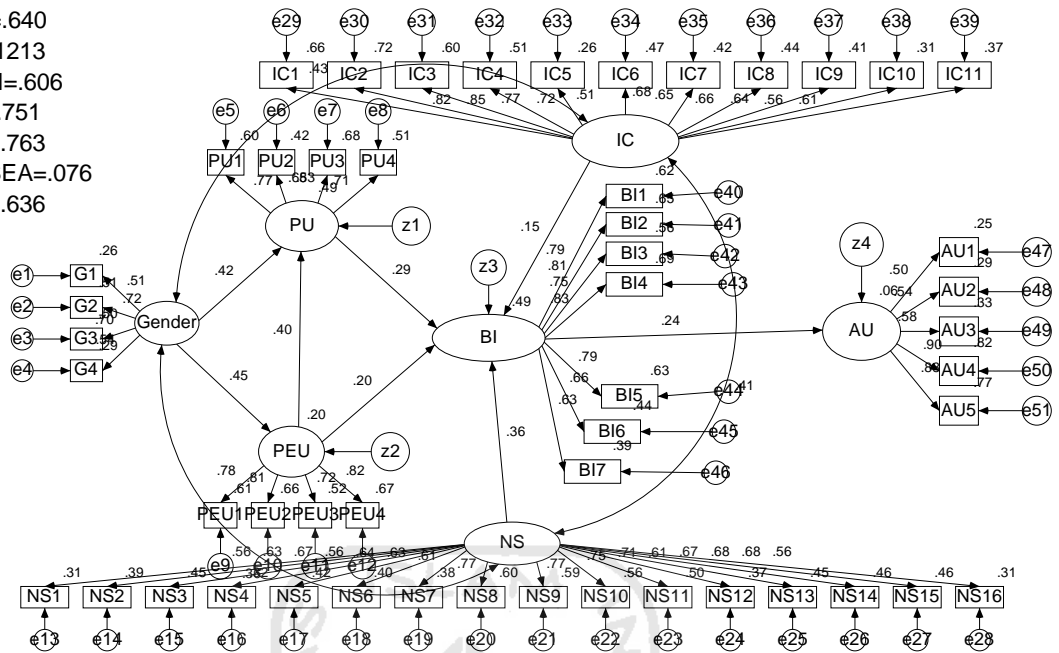
$p_2 < 0,001$, sedangkan nilai observasi tersebut memiliki nilai $p_1 > 0,001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai observasi tersebut masih dapat diterima (*outliers* masih dapat diterima). Sedangkan untuk mendeteksi multivariate outlier dilakukan dengan melihat nilai *mahalanobis distance*. Nilai *mahalanobis distance* dibandingkan dengan nilai chi-square pada tingkat signifikansi 0,001. Apabila terdapat nilai *mahalanobis distance* yang lebih besar dari nilai chi-square, berarti terjadi masalah *multivariate outlier* (Ferdinand, 2000:135; Ghozali, 2004:106). Berdasarkan ketentuan tersebut, pada penelitian ini nilai chi-square dengan tingkat signifikansi 0,001 dan degree of freedom 52 (jumlah indikator) atau $\chi^2(52,0.001)$ diperoleh nilai sebesar 89,27.

d. Penilaian *Model Fit*

Menilai *model fit* adalah sesuatu yang kompleks dan memerlukan perhatian yang besar. Suatu indeks yang menunjukkan bahwa model adalah fit tidak memberikan jaminan bahwa model memang benar-benar fit. Sebaliknya, suatu indeks fit yang menyimpulkan bahwa model adalah sangat buruk, tidak memberikan jaminan bahwa model tersebut benar-benar tidak fit. Dalam SEM, peneliti tidak boleh hanya tergantung pada satu indeks atau beberapa indeks fit. Tetapi sebaiknya pertimbangan seluruh indeks fit.

Umumnya terhadap berbagai jenis *fit index* yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan, peneliti diharapkan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan beberapa *fit index* untuk mengukur kebenaran model yang diajukannya. Hasil pengujian *Goodness of Fit* dapat di lihat pada gambar model struktural sebagai berikut :

Chi Square =2617.149
 Probability =.000
 Cmin/df=2.158
 GFI=.640
 DF=1213
 AGFI=.606
 TLI=.751
 CFI=.763
 RMSEA=.076
 NFI=.636



Gambar 4.12 Model Struktural Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program AMOS 16 diperoleh hasil *goodness of fit* sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Hasil Uji Model</i>	<i>Cut off Value</i>	<i>Keterangan</i>
X ² -Chi Square	2617.149	Diharapkan Kecil	Tidak Baik
Significance Probability	0.000	≥ 0.05	Tidak Baik
RMSEA	0.076	≤ 0.08	Baik
GFI	0.640	≥ 0.90	Tidak Baik
AGFI	0.606	≥ 0.90	Tidak Baik
CMIN/DF	2.158	≤ 2.00	Tidak Baik
TLI	0.751	≥ 0.90	Tidak Baik
CFI	0.763	≥ 0.90	Tidak Baik

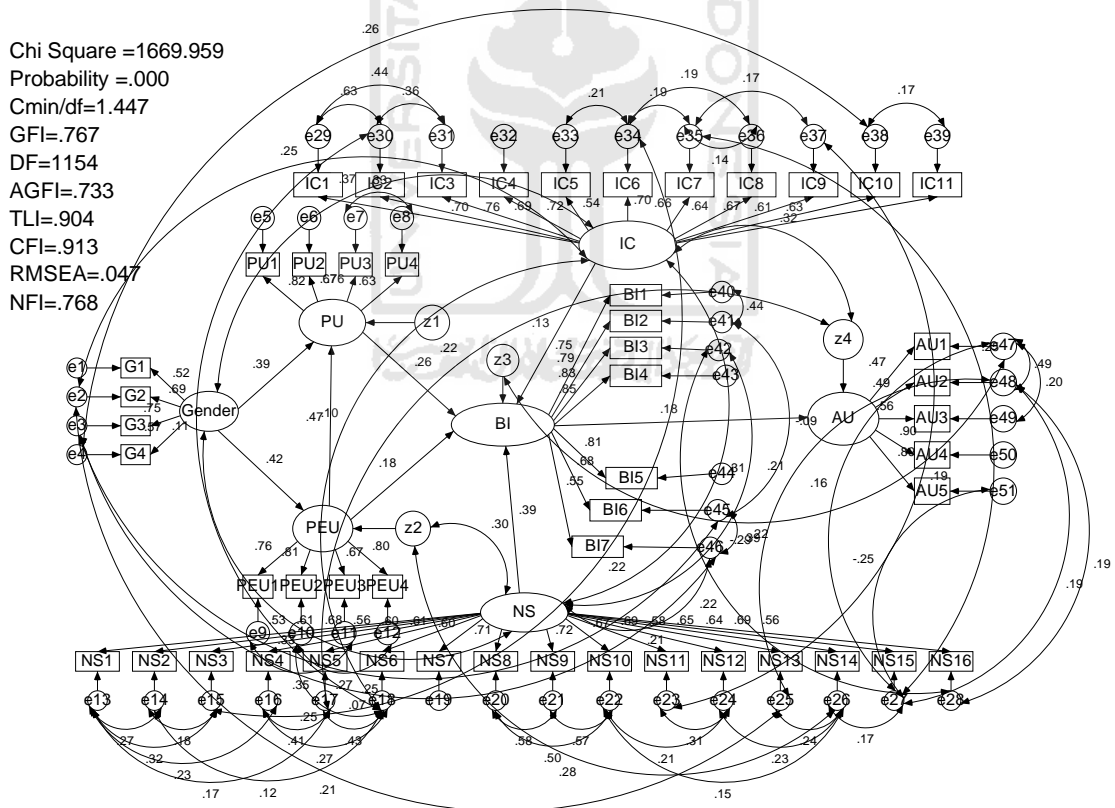
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Tabel diatas menunjukkan ringkasan hasil yang diperoleh dalam kajian dan nilai yang direkomendasikan untuk mengukur fit-nya model. Seperti yang

ditunjukkan dalam tabel di atas, sebagai syarat utama model MLE (*Maximum Likelihood Estimate*) adalah nilai *chi-square* harus *fit* (nilai probabilitas > 0,05) tidak terpenuhi maka model harus dimodifikasi. Tetapi kita tahu bahwa *chi-square* sensitif terhadap jumlah sampel. Semakin besar sample maka semakin signifikan nilai probabilitas yang dihasilkan. Oleh sebab itu kita melihat kriteria fit yang lain.

4.2.3.5 Modifikasi Model

Dikarenakan sebelumnya model dinyatakan tidak *fit* maka modifikasi model harus dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai *measurement error* indikator melalui “*modification indices*”nya. Adapun hasil modifikasi model selengkapnya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.13 Model Struktural dengan Modifikasi Model

Hasil selengkapnya dari modifikasi model struktural pada gambar di atas akan diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 *Evaluasi Goodness-of-Fit Indices* setelah Modifikasi

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil Uji Model	<i>Cut off Value</i>	Kesimpulan
X ² -Chi Square	1669.959	Diharapkan Kecil	Tidak Fit
Significance Probability	0.000	≥ 0.05	Tidak Fit
RMSEA	0.047	≤ 0.08	Fit
GFI	0.767	≥ 0.90	Marginal
AGFI	0.733	≥ 0.90	Marginal
CMIN/DF	1.447	≤ 2.00	Fit
TLI	0.904	≥ 0.95	Fit
CFI	0.913	≥ 0.95	Fit

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Tabel diatas menunjukkan ringkasan hasil yang diperoleh dalam kajian dan nilai yang direkomendasikan untuk mengukur *fit*-nya model. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, sebagai syarat utama model MLE (*Maximum Likelihood Estimate*) adalah nilai *chi-square* harus *fit* (nilai probabilitas $> 0,05$) tidak terpenuhi dengan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Tetapi kita tahu bahwa *chi-square* sensitif terhadap jumlah sampel. Semakin besar sample maka semakin signifikan nilai probabilitas yang dihasilkan. Oleh sebab itu kita melihat kriteria fit yang lain. Setelah dilakukan modifikasi pada model struktural diperoleh nilai *Goodness-of-Fit Indices* antara lain Chi-Squarenya sebesar 1669.959, nilai probabilitasnya adalah 0.000, nilai RMSEA adalah 0.047, nilai GFI adalah 0.767, nilai AGFI adalah 0.733, nilai CMIN/DF adalah 1.447, nilai TLI adalah 0.904, dan nilai CFI adalah 0.913. Seperti yang ditunjukkan

dalam tabel di atas, sebagai syarat utama model MLE (*Maximum Likelihood Estimate*) adalah nilai *chi-square* harus *fit* (nilai probabilitas $> 0,05$) tidak terpenuhi dengan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Tetapi kita tahu bahwa *chi-square* sensitif terhadap jumlah sampel. Semakin besar sample maka semakin signifikan nilai probabilitas yang dihasilkan. Oleh sebab itu kita melihat kriteria fit yang lain. Pengukuran *fit* model lainnya yang telah dinyatakan fit. Jadi, hanya dua kriteria yang marginal yaitu *goodness-of-fit index* (GFI) dan *adjusted goodness-of-fit index* (AGFI) sedikit lebih kecil dari nilai yang direkomendasikan. Dengan demikian, secara *overall* model yang dikembangkan adalah *fit* dengan data.

4.2.4 Evaluasi Regression Weight untuk Uji Kausalitas

Hasil perhitungan estimasi nilai parameter sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Regression Weight

			Estimate	Std. Estimate	S.E.	C.R.	P
PEU	<---	Gender	0.568	0.424	0.13	4.375	***
PU	<---	Gender	0.576	0.388	0.14	4.1	***
PU	<---	PEU	0.524	0.473	0.099	5.295	***
BI	<---	PEU	0.183	0.185	0.093	1.967	0.049
BI	<---	PU	0.232	0.259	0.082	2.843	0.004
BI	<---	NS	0.521	0.392	0.112	4.661	***
BI	<---	IC	0.14	0.132	0.069	2.042	0.041
AU	<---	BI	0.104	0.177	0.045	2.291	0.022

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Regression Weight memberikan besarnya nilai koefisien regresi *unstandardized* dan *standardized*. Nilai *critical ratio* (CR) adalah sama dengan nilai t pada regresi, tidak ada yang sama dengan nol. Hal itu berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan koefisien regresi antar hubungan kausalitas adalah sama dengan nol dapat ditolak. Dengan demikian maka hubungan kausalitas yang disajikan dalam model dapat diterima. Untuk melihat hubungan antar variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat dari tabel *Standardized Regression Weights*. Apabila tidak terdapat tanda “-“ pada nilai, maka hubungan antar variabel tersebut adalah positif. Berdasarkan tabel hasil uji *regression weight* pada kolom *standardized estimate*. Diketahui bahwa Gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* dengan nilai 0,424, Gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dengan nilai 0,388, *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dengan nilai 0,473, *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,185, *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,259, *Notebook Satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,392, *Individual Characteristics* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,132, serta *Behavioral Intention* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use* dengan nilai 0,177. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antara variabel positif.

4.2.5 Analisis Direct Effect, Indirect Effect, dan Total Effect

Analisis ini digunakan untuk melihat kekuatan pengaruh antar konstruk, baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, maupun pengaruh totalnya. Menurut

Ferdinand (2000:139) pengaruh langsung (*direct effect*) merupakan koefisien dari semua garis dengan anak panah satu ujung. Sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah pengaruh yang muncul melalui sebuah variabel antara dan pengaruh total (*total effect*) adalah pengaruh dari berbagai hubungan. Pengaruh langsung dari model penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Standardized Direct Effects

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
PEU	0	0	0.426	0	0	0	0
PU	0	0	0.383	0.474	0	0	0
BI	0.131	0.392	0	0.183	0.263	0	0
AU	0	0	0	0	0	0.175	0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh langsung terhadap variabel PEU, dua variabel yang memiliki pengaruh langsung terhadap variabel PU, empat variabel yang memiliki pengaruh langsung terhadap variabel BI, dan satu variabel yang memiliki pengaruh langsung terhadap variabel AU.

Dalam model penelitian ini juga diukur pengaruh tidak langsung antar variabel. Terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel PU, dua variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel BI, lima variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel AU.

Tabel 4.13 Standardized Indirect Effects

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
PEU	0	0	0	0	0	0	0
PU	0	0	0.202	0	0	0	0

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
BI	0	0	0.232	0.125	0	0	0
AU	0.023	0.069	0.04	0.054	0.046	0	0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Oleh karena adanya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel dalam model penelitian ini, maka perlu diukur pengaruh totalnya. Hasil pengukuran pengaruh total antar variabel sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Standardized Total Effects

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
PEU	0	0	0.426	0	0	0	0
PU	0	0	0.585	0.474	0	0	0
BI	0.131	0.392	0.232	0.308	0.263	0	0
AU	0.023	0.069	0.04	0.054	0.046	0.175	0

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Berdasarkan dari hasil pengukuran tersebut diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh total terbesar terhadap variabel AU adalah variabel BI yaitu sebesar 0,596. Variabel yang memiliki pengaruh total terbesar terhadap BI adalah variabel NS yaitu sebesar 0,353.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian kedelapan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan uji kesesuaian. Uji kesesuaian merupakan uji untuk melihat kesesuaian nilai *significant* penelitian. Metode uji kesesuaian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *significant* (Sig) penelitian dengan *significant* (Sig) 0,05. Dasar dari pengambilan

keputusan adalah jika Sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika Sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada Sig Penelitian dengan tanda flag (***) berarti signifikan pada 0,001.

Sebagai suatu penjabaran, misalnya untuk uji kesesuaian apakah terdapat pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook*.

a. Penentuan Hipotesis

H_0 : *Behavioral Intention* tidak berpengaruh terhadap *Actual Use*.

H_1 : *Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *Actual Use*.

b. Penentuan Taraf *Significant* (Sig)

Dari hasil perhitungan dengan AMOS (kolom P) didapatkan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,022.

c. Membandingkan dengan Taraf *Significant* (Sig)

Sig penelitian (0,022) $<$ Sig 0,05.

Tabel 4.15 Pengujian Hipotesis

			P
PEU	<---	Gender	***
PU	<---	Gender	***
PU	<---	PEU	***
BI	<---	PEU	0.049
BI	<---	PU	0.004
BI	<---	NS	***
BI	<---	IC	0.041
AU	<---	BI	0.022

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

1. Pengujian Hipotesis 1

Parameter untuk pengujian pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian 0,041. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel *Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook*.

2. Pengujian Hipotesis 2

Parameter untuk pengujian pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian *** atau signifikan pada 0,001. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*.

3. Pengujian Hipotesis 3

Parameter untuk pengujian pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian 0,004. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

4. Pengujian Hipotesis 4

Parameter untuk pengujian pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian 0,049. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,049 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

5. Pengujian Hipotesis 5

Parameter untuk pengujian pengaruh Gender terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian *** atau signifikan pada 0,001. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel Gender berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*.

6. Pengujian Hipotesis 6

Parameter untuk pengujian pengaruh Gender terhadap *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian *** atau signifikan pada 0,001. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel Gender berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook*.

7. Pengujian Hipotesis 7

Parameter untuk pengujian pengaruh *Individual Characteristics* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian 0,041. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel *Individual Characteristics* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.

8. Pengujian Hipotesis 8

Parameter untuk pengujian pengaruh *Notebook Satisfaction* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* menunjukkan nilai Sig penelitian *** atau signifikan pada 0,001. Oleh karena nilai Sig penelitian $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel *Notebook*

Satisfaction berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*.



BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Teknik Pengolahan dan Analisis Data *Structural Equation Model*

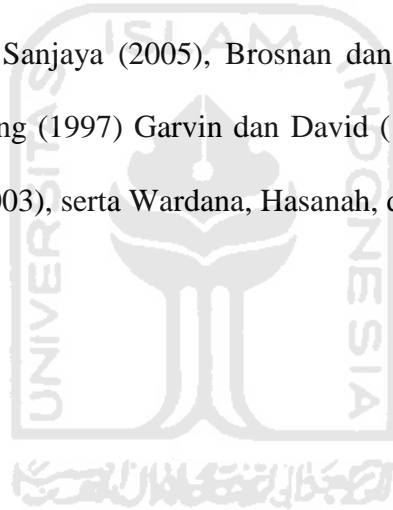
5.1.1 Pengembangan Model Berbasis Teori

Langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan model teoritis adalah melakukan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka yang intens guna mendapatkan justifikasi atas model teoritis yang dikembangkannya. SEM tidak digunakan untuk menghasilkan sebuah model, tetapi digunakan untuk mengkonfirmasi model teoritis tersebut melalui data empirik. Pada penelitian kali ini menggunakan 52 variabel indikator dan 7 variabel laten. Setiap variabel bersumber dari berbagai macam model teoritis yang telah ada sebelumnya.

Variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini antara lain antara lain *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioral Intention*, *Actual Use*, *Gender*, *Individual Characteristics*, dan *Notebook Satisfaction*. Sedangkan variabel indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Kemudahan Penggunaan, Responsibilitas, Membantu Pekerjaan, Mekanisme Support, Produktivitas, *Hoby*, Keilmuan, Kebutuhan Teknologi, Kepercayaan Merek, Kepercayaan Manfaat, Kepercayaan Kemudahan, Kepuasan Penggunaan, Penerimaan diri, *Cust.Service software*, *Cust.Service hardware*, Rekomendasi Orang Lain, Kepuasan Setelah Penggunaan, Frekuensi Penggunaan, Penggunaan Tanpa Ada Bantuan, Kemudahan Penggunaan Sendiri, Keputusan Penggunaan, Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keterampilan, Perolehan Manfaat, Perolehan Kemudahan, Pengaruh Warna dan Tampilan, Pengalaman Penggunaan, Pengalaman Fitur dan Content, Lama mengenal, Pengetahuan Luas, Ketertarikan Hal-Hal Baru, Cepat Paham dan Mudah Belajar,

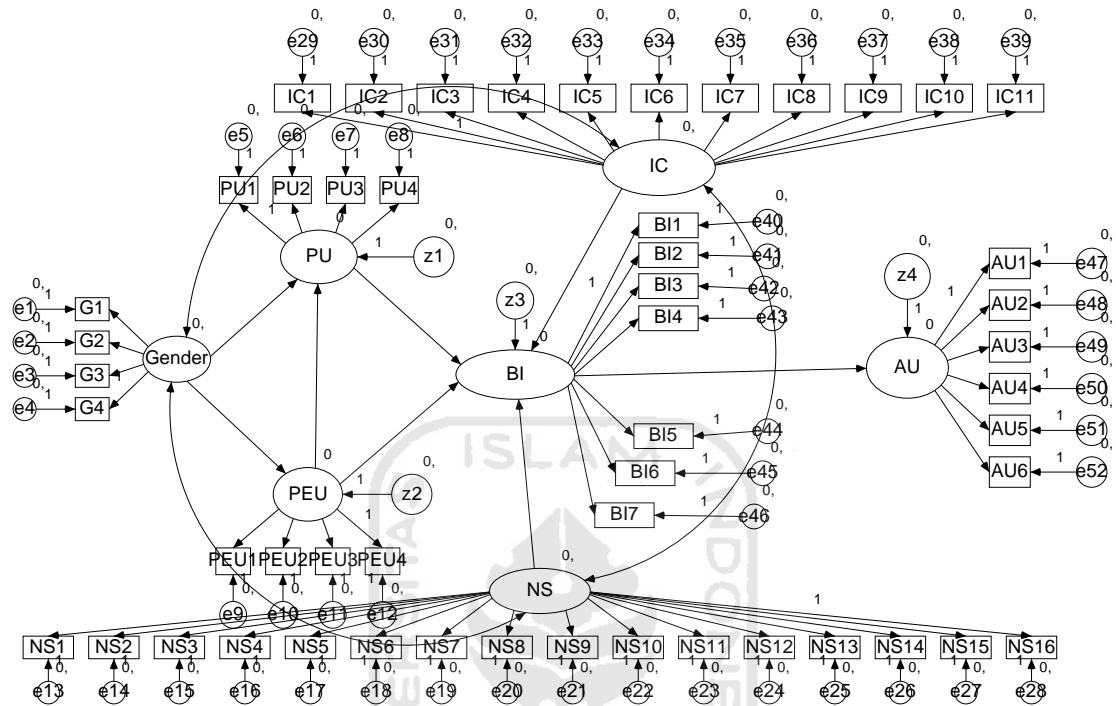
Perfectionist, Ketertarikan Elektronik, Kebiasaan Membaca, Keutamaan Penampilan, Ketergantungan Penggunaan, Mudah dan Cepat Belajar, Mudah Penentuan Langkah, Fitur yang Membantu, Mudah Pemodifikasian, Pengaturan Sendiri, Perawatan Sendiri, Kecukupan Penggunaan, Desain, Warna, Ukuran, Integrasi Fungsi, Kesesuaian Spesifikasi, Kepuasan Merek, Ketangguhan Hardware, Kepuasan Pelayanan, Harga Jual Kembali.

Berbagai model teoritis yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Davis et all (1989), Gahtani (2001), Aufar Ibna (2009), Fishbein and Ajzen (1975), Maholta dan Galleta (1999), Arief Wibowo (2007), Venkatesh dan Morris (2000), Gefen dan Straub (1997), Sanjaya (2005), Brosnan dan Davidson (1996), Robbins (2003), Kotler dan Amstrong (1997) Garvin dan David (1987), Philip Kotler (2006), Tjiptono (2006), Handi (2003), serta Wardana, Hasanah, dan Hermana (2005).



5.1.2 Pengembangan Diagram Alur

Diagram alur pada penelitian ini dapat dilihat seperti gambar berikut ini :



Gambar 5.1 Model Penelitian

Model teoritis yang telah dibangun sebelumnya kemudian digambarkan dalam *path diagram* yang akan mempermudah melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Diagram alur menggambarkan hubungan antar konstruk dengan anak panah. Anak panah yang digambarkan lurus menunjukkan hubungan kausal langsung dari suatu konstruk ke konstruk lainnya.

Konstruk yang dibangun dalam diagram alur dapat dibedakan mejadi dua kelompok (Ferdinand, AT, 2000), yaitu :

- Konstruk Eksogen*, dikenal juga sebagai *source variables* atau *independent variables* yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang tidak dituju atau ditinggal oleh garis dengan satu ujung anak panah.

b. *Konstruk Endogen*, merupakan faktor-faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk endogen lainnya; tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan dengan konstruk endogen. Konstruk endogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung anak panah.

Dari model penelitian diatas, terdapat variabel eksogen dan endogen. Variabel yang termasuk eksogen antara lain *Gender*, *Individual Characteristics*, dan *Notebook Satisfaction*. Sedangkan yang termasuk variabel endogen antara lain *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Use*. Selain garis hubung dengan satu ujung anak panah, terdapat garis hubung yang memiliki dua ujung anak panah. Garis ini menunjukkan adanya korelasi antar dua variabel. Bila ingin meregresi dua buah variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen, maka syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya korelasi antar variabel independen (nilainya kecil). Jadi garis ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi dan kemudian layak atau tidaknya dilakukan regresi antar variabel. Dalam model ini variabel yang menggunakan hubungan garis dua ujung anak panah adalah antara *Gender*, *Individual Characteristics*, dan *Notebook Satisfaction*. Variabel-variabel dependen baik yang diobservasi maupun yang tidak diobservasi semuanya mempunyai panah dari lingkaran kecil berlabel “e” dan “z”. “e” (error) menuju variabel indikator dan “z” (*disturbance*) menuju pada variabel laten. Hal ini dikarenakan dalam model regresi tidak ada prediksi yang sepenuhnya sempurna dan selalu terdapat residua tau error.

5.1.3 Konversi Diagram Alur Ke Dalam Persamaan Struktural Dan Spesifikasi Model Pengukuran.

Setelah model teoritis dikembangkan dan digambarkan ke dalam diagram alur, langkah selanjutnya mengkonversi model tersebut ke dalam rangkaian persamaan yang terdiri dari :

- c. Persamaan Struktural, yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dan pada dasarnya disusun berdasarkan pedoman sebagai berikut :

$$\text{Variabel Endogen} = \text{Variabel Eksogen} + \text{Variabel Endogen} + \text{Error}$$

Persamaan struktural yang dihasilkan dari model ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan 1 : } PU = \beta_1 \text{ Gender} + \beta_2 \text{ PEU} + Z1$$

$$\text{Persamaan 2 : } PEU = \beta_3 \text{ Gender} + Z2$$

$$\text{Persamaan 3 : } BI = \beta_4 \text{ PU} + \beta_5 \text{ PEU} + \beta_6 \text{ IC} + \beta_7 \text{ NS} + Z3$$

$$\text{Persamaan 4 : } AU = \beta_8 \text{ BI} + Z4$$

- d. Persamaan Spesifikasi Model Pengukuran, pada persamaan ini ditentukan variabel yang mengukur konstruk dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesiskan antar konstruk atau variabel (Ferdinand, AT, 2000).

Persamaan model pengukuran yang dihasilkan dari model ini antara lain :

$$G1 = \lambda_1 \text{ Gender} + e_1$$

$$NS1 = \lambda_{13} \text{ NS} + e_{13}$$

$$IC1 = \lambda_{29} \text{ IC} + e_{29}$$

$$PU1 = \lambda_5 \text{ PU} + e_5$$

$$PEU1 = \lambda_9 \text{ PEU} + e_9$$

$$BI1 = \lambda_{40} \text{ BI} + e_{40}$$

$$AU1 = \lambda_{47} \text{ AU} + e_{47}$$

5.1.3.1 Penilaian Model Fit

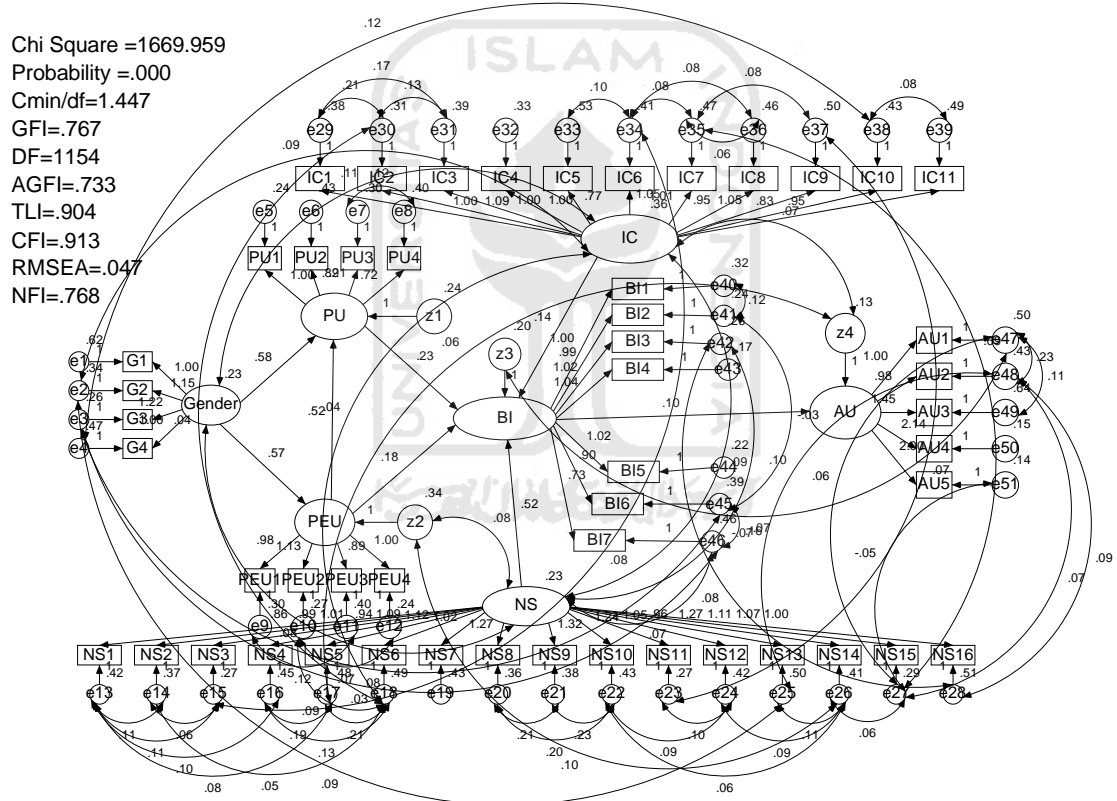
Menilai *model fit* adalah sesuatu yang kompleks dan memerlukan perhatian yang besar. Suatu indeks yang menunjukkan bahwa model adalah fit tidak memberikan jaminan bahwa model memang benar-benar fit. Sebaliknya, suatu indeks fit yang menyimpulkan bahwa model adalah sangat buruk, tidak memberikan jaminan bahwa model tersebut benar-benar tidak fit. Dalam SEM, peneliti tidak boleh hanya tergantung pada satu indeks atau beberapa indeks fit. Tetapi sebaiknya pertimbangan seluruh indeks fit. Umumnya terhadap berbagai jenis *fit index* yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan, peneliti diharapkan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan beberapa *fit index* untuk mengukur kebenaran model yang diajukannya.

Hasil rekapitulasi data dimasukkan ke dalam program SPSS 16.0 yang merupakan akses *entry* data dari SEM untuk diolah. Diperoleh nilai Chi-Square sebesar 2617,149, nilai probabilitasnya adalah 0,000, nilai RMSEA adalah 0,076, nilai GFI 0,640, nilai AGFI 0,606, nilai CMIN/DF adalah 2,158, nilai TLI adalah 0,751, dan nilai CFI adalah 0,763. Hasil tersebut akan dievaluasi berdasarkan *Goodness of Fit Indices*. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, sebagai syarat utama model MLE (*Maximum Likelihood Estimate*) adalah nilai *chi-square* harus *fit* (nilai probabilitas $> 0,05$) tidak terpenuhi maka model harus dimodifikasi. Tetapi hasil perhitungan *chi-square* sensitif terhadap jumlah sampel. Semakin besar sample maka semakin signifikan nilai probabilitas yang dihasilkan. Oleh sebab itu kita melihat kriteria fit yang lain. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa terdapat kriteria yang digunakan mempunyai nilai yang baik, meskipun masih banyak terdapat beberapa persyaratan uji model yang dibawah standar, namun nilainya merupakan nilai yang

sudah paling mendekati standar. Untuk mengharapkan model jadi baik ada satu cara lagi yaitu memodifikasi model supaya model ini dapat diterima dengan baik.

5.1.3.2 Modifikasi Model

Dikarenakan sebelumnya model dinyatakan tidak *fit* maka modifikasi model harus dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai *measurement error* indikator melalui *modification indices*. Diambil nilai *modification indices* yang paling besar dan juga berdasarkan kajian teoritis atau logika yang menguatkan. Adapun hasil modifikasi model selengkapnya adalah sebagai berikut :



Gambar 5.2 Model Struktural dengan Modifikasi Model

Ketika model telah dinyatakan diterima, maka dapat mempertimbangkan dilakukannya modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau *goodness of fit*. Modifikasi dari model awal harus dilakukan setelah dikaji banyak pertimbangan. Modifikasi hanya dapat dilakukan bila mempunyai teoritis yang menguatkan atau logika yang kuat. Modifikasi model dapat dilakukan dengan memilih indeks modifikasi (MI) yang terbesar dan landasan teori kuat atau logika yang kuat itulah yang dipilih. Cara tersebut akan memberi perbaikan pada nilai *goodness of fit*. Apabila nilai *goodness of fit* belum menghasilkan perubahan maka dicari nilai MI terbesar selanjutnya dan seterusnya sampai kriteria *goodness of fit* terpenuhi. Dalam modifikasi model penelitian ini, diperoleh nilai indeks modifikasi terbesar yang memenuhi asumsi diatas sebanyak 52 estimasi indeks modifikasi. Masing-masing indeks modifikasi telah memberikan perbaikan pada *goodness of fit*. Indeks modifikasi pada model penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Indeks Modifikasi

Variabel	Landasan Teoritis atau Logika	M.I.
z2 <--> NS	Perceived Ease Of Use <--> Notebook Satisfaction	18.29
z4 <--> IC	Actual Use <--> Individual Characteristics	17.78
e2 <--> IC	Perolehan Manfaat <--> Individual Characteristics	9.152
e2 <--> e25	Perolehan Manfaat <--> Kepuasan Merek	9.089
e3 <--> e45	Perolehan Kemudahan <--> Cust.Service software	7.939
e4 <--> e38	Pengaruh Warna dan Tampilan <--> Keutamaan Penampilan	10.27
e7 <--> e8	Keilmuan <--> Kebutuhan Teknologi	7.503
e10 <--> e18	Responsibilitas <--> Perawatan Sendiri	12.37

Variabel	Landasan Teoritis atau Logika		M.I.
e11 <--> e9	Membantu Pekerjaan	<--> Kemudahan Penggunaan	17.78
e12 <--> e10	Mekanisme Support	<--> Responsibilitas	12.01
e14 <--> e13	Mudah Penentuan Langkah	<--> Mudah dan Cepat Belajar	18.56
e15 <--> e34	Fitur yang Membantu	<--> Cepat Paham dan Mudah Belajar	14.51
e15 <--> e13	Fitur yang Membantu	<--> Mudah dan Cepat Belajar	25.52
e15 <--> e14	Fitur yang Membantu	<--> Mudah Penentuan Langkah	9.821
e16 <--> e13	Mudah Pemodifikasian	<--> Mudah dan Cepat Belajar	15.61
e17 <--> e13	Pengaturan Sendiri	<--> Mudah dan Cepat Belajar	9.368
e17 <--> e16	Pengaturan Sendiri	<--> Mudah Pemodifikasian	32.06
e17 <--> z4	Pengaturan Sendiri	<--> Actual Use	9.109
e18 <--> IC	Perawatan Sendiri	<--> Individual Characteristics	16.08
e18 <--> e30	Perawatan Sendiri	<--> Pengalaman Fitur dan Content	14.02
e18 <--> e14	Perawatan Sendiri	<--> Mudah Penentuan Langkah	11.13
e18 <--> e16	Perawatan Sendiri	<--> Mudah Pemodifikasian	20.07
e18 <--> e17	Perawatan Sendiri	<--> Pengaturan Sendiri	35.67
e21 <--> e20	Warna	<--> Desain	61.65
e22 <--> e20	Ukuran	<--> Desain	38.41
e22 <--> e21	Ukuran	<--> Warna	51.82
e23 <--> e37	Integrasi Fungsi	<--> Kebiasaan Membaca	9.046
e24 <--> e22	Kesesuaian Spesifikasi	<--> Ukuran	9.399
e24 <--> e23	Kesesuaian Spesifikasi	<--> Integrasi Fungsi	18.84

Variabel	Landasan Teoritis atau Logika		M.I.
e25 <--> e48	Kepuasan Merek <-->	Kepuasan Setelah Penggunaan	10.68
e26 <--> z2	Ketangguhan Hardware <-->	Perceived Ease Of Use	17.85
e26 <--> e24	Ketangguhan Hardware <-->	Kesesuaian Spesifikasi	15.05
e26 <--> e25	Ketangguhan Hardware <-->	Kepuasan Merek	17.63
e26 <--> e22	Ketangguhan Hardware <-->	Ukuran	8.624
e27 <--> e48	Kepuasan Pelayanan <-->	Kepuasan Setelah Penggunaan	13.48
e27 <--> e47	Kepuasan Pelayanan <-->	Rekomendasi Orang Lain	9.334
e27 <--> e35	Kepuasan Pelayanan <-->	Perfectionist	9.919
e27 <--> e26	Kepuasan Pelayanan <-->	Ketangguhan Hardware	7.538
e28 <--> e48	Harga Jual Kembali <-->	Kepuasan Setelah Penggunaan	10.41
e28 <--> e27	Harga Jual Kembali <-->	Kepuasan Pelayanan	11.89
e29 <--> e31	Pengalaman Penggunaan <-->	Lama mengenal	13.84
e29 <--> e30	Pengalaman Penggunaan <-->	Pengalaman Fitur dan Content	54.22
e30 <--> e31	Pengalaman Fitur dan Content <-->	Lama mengenal	9.364
e33 <--> e34	Ketertarikan Hal-Hal Baru <-->	Cepat Paham dan Mudah Belajar	16.13
e34 <--> e35	Cepat Paham dan Mudah Belajar <-->	Perfectionist	11.79

Variabel	Landasan Teoritis atau Logika	M.I.
e34 <--> e36	Cepat Paham dan Mudah Belajar <--> Ketertarikan Elektronik	8.124
e35 <--> e37	Perfectionist <--> Kebiasaan Membaca	9.566
e38 <--> e39	Keutamaan Penampilan <--> Ketergantungan Penggunaan	12.47
e40 <--> e41	Kepercayaan Merek <--> Kepercayaan Manfaat	35.92
e42 <--> e28	Kepercayaan Kemudahan <--> Harga Jual Kembali	8.131
e45 <--> e46	Cust.Service software <--> Cust.Service hardware	31.27
e46 <--> NS	Cust.Service hardware <--> Notebook Satisfaction	8.523
e47 <--> z3	Rekomendasi Orang Lain <--> Behavioral Intention	11.17
e47 <--> e49	Rekomendasi Orang Lain <--> Frekuensi Penggunaan	9.77
e47 <--> e48	Rekomendasi Orang Lain <--> Kepuasan Setelah Penggunaan	41.24

Hasil dari modifikasi model penelitian diatas memberikan penjelasan baru bahwa terdapat hubungan antara variabel-variabel diatas. Hal ini diperkuat dengan teori atau logika yang menguatkan. Setelah dilakukan modifikasi pada model struktural diperoleh nilai *Goodness-of-Fit Indices* antara lain Chi-Squarenya sebesar 1669,959, nilai probabilitasnya adalah 0,000, nilai RMSEA adalah 0,047, nilai GFI adalah 0,767, nilai AGFI adalah 0,733, nilai CMIN/DF adalah 1,447, nilai TLI adalah 0.904, dan nilai CFI adalah 0.913. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, sebagai syarat utama model MLE (*Maximum Likelihood Estimate*) adalah nilai *chi-square* harus *fit* (nilai probabilitas > 0,05) tidak terpenuhi dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Tetapi kita tahu bahwa *chi-square* sensitif terhadap jumlah

sampel. Semakin besar sample maka semakin signifikan nilai probabilitas yang dihasilkan. Oleh sebab itu kita melihat kriteria fit yang lain. Pengukuran *fit* model lainnya yang telah dinyatakan fit. Jadi, hanya dua kriteria yang marginal yaitu *goodness-of-fit index* (GFI) dan *adjusted goodness-of-fit index* (AGFI) sedikit lebih kecil dari nilai yang direkomendasikan. Dengan demikian, secara *overall* model yang dikembangkan adalah *fit* dengan data.

5.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Behavioral Intention* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan Bodnar dan Hopwood (1995) bahwa pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi. Penelitian lain yang dilakukan oleh AUFAR IBRAHIM (2005) bahwa *Behavioral Intention* merupakan perilaku dalam menggunakan suatu teknologi dan kecenderungan untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Jadi *Actual Use* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh *Behavioral Intention* masyarakat tersebut.

2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Thompson et al (1991;1994) bahwa kemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna dalam membantu melaksanakan tugasnya dan memudahkan dalam pengerjaannya. Selain itu Chin dan Todd (1995) mengemukakan bahwa kemanfaatan dipengaruhi oleh dimensi menjadikan pekerjaan lebih mudah. Oleh karena itu *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh *Perceived Ease of Use* masyarakat tersebut.

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triandis (1971) bahwa sikap dan perilaku pengguna terhadap komputer dapat ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya. Selain itu Arif Wibowo (2005) menjelaskan bahwa tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Kecenderungan perilaku ini dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan sikap terhadap penggunaan. Jadi *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh

Perceived Usefulness masyarakat tersebut. Pada dasarnya variabel *behavioral intention* dan *actual usage* adalah indikator untuk mengukur *acceptance* penggunaan suatu teknologi (Gahtani 2001).

4. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adam et.all (1992) bahwa sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Selain itu Nur Indriantoro (2000) menjelaskan bahwa sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya. Jadi *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh *Perceived Ease of Use* masyarakat tersebut.

5. Pengaruh Gender terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gender berpengaruh positif secara langsung terhadap *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung beberapa kajian menjelaskan pentingnya mempertimbangkan Gender. Gefen dan Straub (1997) menjelaskan bahwa penggunaan *e-mail* antara laki-laki dan perempuan berbeda. Dalam kajian lainnya Venkatesh dan Morris (2000) menguji perbedaan laki-laki dan perempuan dalam penggunaan teknologi informasi. Kajian tersebut menunjukkan bahwa laki-laki lebih dipengaruhi persepsi manfaat dalam penggunaan TI, sedangkan perempuan lebih dipengaruhi oleh kemudahan. Penelitian yang dilakukan oleh Heru dan Palupi (2007) bahwa

Gender akan memoderasi pengaruh manfaat dan kemudahan pada penggunaan teknologi internet. Jadi *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh Gender masyarakat tersebut.

6. Pengaruh Gender terhadap *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gender berpengaruh positif secara langsung terhadap *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung beberapa penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Jadi *Perceived Ease of Use* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh Gender masyarakat tersebut. Ditemukan sebuah hasil yang menunjukkan pertentangan dengan penelitian dan kajian sebelumnya. Dalam penelitian ini variabel Gender sangat mempengaruhi *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* masyarakat pengguna *notebook*. Selain itu dilakukan juga pengujian terhadap perbedaan laki-laki dan perempuan dalam menggunakan teknologi *notebook*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih dipengaruhi persepsi manfaat dalam penggunaan teknologi *notebook*, sedangkan perempuan lebih dipengaruhi oleh kemudahan. Hal ini menguatkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh Venkatesh dan Morris (2000) yang menguji perbedaan laki-laki dan perempuan dalam penggunaan teknologi informasi. Kajian tersebut menunjukkan bahwa laki-laki lebih dipengaruhi persepsi manfaat dalam penggunaan TI, sedangkan perempuan lebih dipengaruhi oleh kemudahan.

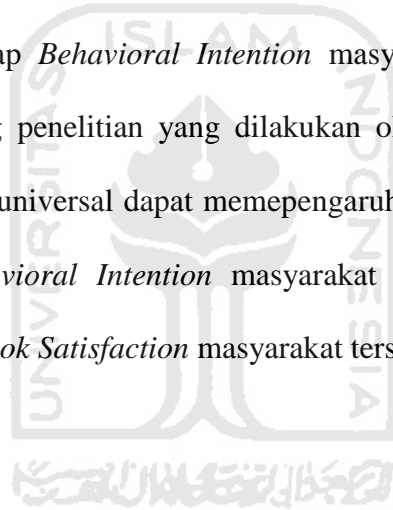
7. Pengaruh *Individual Characteristics* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Individual Characteristics* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kotler dan

Amstrong (1997) bahwa karakteristik atau kepribadian digunakan untuk menunjukkan dasar atau bentuk umum pola perilaku dari individu. Perilaku seperti pemilihan pakaian yang dipakai seseorang, dekorasi sebuah rumah atau aktivitas pada waktu luang adalah sangat individualistik. Jadi *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh *Individual Characteristics* masyarakat tersebut.

8. Pengaruh *Notebook Satisfaction* terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Notebook Satisfaction* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook*. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hsu dan Chang (2003) bahwa kepuasan secara universal dapat memengaruhi perilaku konsumen secara keseluruhan. Jadi *Behavioral Intention* masyarakat pengguna *notebook* sangat dipengaruhi oleh *Notebook Satisfaction* masyarakat tersebut.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan dan penyerapan *notebook technology* dalam masyarakat yaitu faktor *Individual Characteristics*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Notebook Satisfaction* dan Gender. Faktor-faktor ini diurutkan berdasarkan pengaruh positif terkecil sampai pengaruh positif terbesar.
2. Penilaian terhadap hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh dalam kesuksesan penggunaan dan penyerapan teknologi *notebook* dalam masyarakat dapat dilihat dari tabel hasil uji *regression weight* pada kolom *standardized estimate*. Didapatkan bahwa Gender memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Ease of Use* dengan nilai 0,424, Gender memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dengan nilai 0,388, *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dengan nilai 0,473, *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,185, *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,259, *Notebook Satisfaction* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,392, *Individual Characteristics* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dengan nilai 0,132, serta *Behavioral Intention* memiliki pengaruh positif terhadap *Actual Use* dengan nilai 0,177. Hasil estimasi antara 0,00 sampai 0,40 menandakan pengaruh positif kecil, hasil estimasi

antara 0,40 sampai 0,80 menandakan pengaruh positif besar, dan hasil estimasi antara 0,80 sampai 1,00 menandakan pengaruh positif sangat besar.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan aspek Gender dan karakteristik *user* sebagai informasi atau masukan dalam mendesain *notebook* agar sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sample lebih besar dan cakupan masyarakat yang lebih luas agar penelitian ini dapat digeneralisasikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan produsen *notebook*.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti *customer loyalty* dan *customer switching* untuk mengetahui pengaruh terhadap *behavioral intention* masyarakat pengguna *notebook*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Denis, Nelson Ryan, and Todd Peter. 1992. *Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of information Technology : A replication*. Management Information System Quarterly, Ghozali vol. 21(3).
- Agarwal, R. and Karahanna, E., 1998. *On the multi-dimensional nature of compatibility beliefs in technology acceptance*. Diffusion Interest Group in Information Technology : Helsinki.
- Agarwal, R. and Prasad, J., 1999. *Are individual differences germane to the acceptance of new information technologie*. Decision Sciences, Vol. 30 No. 2, pp. 361-91.
- Ajzen, I., dan Fishbein, M., 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall. Englewood Sciliffs, NJ.
- Ajzen, I., 1988. *Attitudes, Personality, dan Behavior*. Dorsey Press, Chicago.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, dan Behavior, 2nd edition*. Berkshire, UK : Open University Press-McGraw Hill Education.
- Arief Subyantoro, 2009. Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi dan Kepuasan Kerja Pengurus yang Dimediasi oleh Motivasi Kerja. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol. 11 no. 1. Fakultas Ekonomi UPN Veteran. Yogyakarta.
- Arief Wibowo, 2007. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur Jakarta, hal : 2.

- Arief Wibowo, 2007. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur Jakarta, hal : 3.
- Aufar Ibna. 2009. Penggunaan Kerangka *Technology Acceptance Model* di dalam Melakukan Penilaian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi *E-Government* Pemko Medan, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan : Jurusan Teknik Industri FT USU, Februari 2009.
- Augusty Ferdinand, 2002. *Structural Equation Modeling* dalam Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, hal : 6.
- Augusty Ferdinand, 2002. *Structural Equation Modeling* dalam Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, hal : 10-13.
- Bertrand M. and Bouchard S., 2008. *Applying The Technology Acceptance Model To VR With People Who Are Favorable To Its Use*. Journal of Cyber Therapy & Rehabilitation, Volume 1, Issue 2.
- Bodnar H. George and Hopwood S. 1995. William. *Accounting Information System*,. Edisi bahasa Indonesia, oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Buku satu edisi keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Brosnan, M and Davidson, M. 1996. *Psychological Gender Issues in Computing*. Journal of Gender, Work and Organization, 3, 13. 25.
- Chatzoglou P.D., Eftichia V., Anastasios D. and Lazaros S., 2010. *Computer acceptance in Greek SMEs*. Journal of Small Business and Enterprise Development, Vol. 17 No. 1, 2010, pp. 78-101.
- Chau, P. Y. K., 1996. *An empirical assessment of a modified technology acceptance model*. Journal of Management Information Systems 13(2): 185-204.

- Chau, P. Y. K. and P. H. Hu., 2002. *Investigating healthcare professionals' decisions to accept telemedicine technology: An empirical test for competing theories*. *Information & Management* 39(4):297-311.
- Chin W Wynne, Todd Peter. 1991. *On The use Usefulness, ease of use of structural equation Modeling in MIS Research : A note of Caution*. *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Davis, F.D., 1986. *Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems Theory and Results*. Unpublished Doctoral Dissertation MIT.
- Davis, F.D., 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, pp. 319-340.
- Davis, F.D., Bagozzi, R. and Warshaw, P.R., 1989. *User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models*. *Management Science*, Vol. 35 No. 8, pp. 982-1003.
- Davis, F.D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P.R., 1992. *Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace*. *Journal of Applied Social Psychology*, 22 (14), 1111-1132.
- Engel, J.F., R.D. Blackwell, and P.W. Miniard, 1993. *Consumer Behavior*. Florida, The Dryden Press, Edisi Tujuh.
- Fandy, Tjiptono, 2001. *Strategi Pemasaran, Edisi Pertama*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fandy, Tjiptono, 2002. *Strategi Pemasaran, Edisi Kedua*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fandy, Tjiptono, 2006. *Pemasaran Jasa*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Fishbein, M. and I. Ajzen, 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley. Reading, MA.

- Foedjiwati, Hatane Samuel, 2005. *Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Kesetiaan Merek*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 7, No. 1, Hal. 74-82.
- Gefen, D., and Straub, D.W., 1997. *Gender Differences in the Perception and Use E-mail: An Extension to the Technology Acceptance Model*, *MIS Quarterly*, Desember, .389-400.
- Igbaria M., 1994. *An Examination of the factors contributing to Micro Computer technology acceptance*. *Jurnal of Information System*. Elsevier Science, USA.
- Igbaria, Zinatelli, et.all. 1997. *Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm : A Structural Equation Modelling*. *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Imam Ghozali. 2008. *Konsep dan Aplikasi Model Persamaan Struktural dengan Program AMOS 16.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jantan, T. Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. *Personal Computer Acceptance by Small and Medium Sized Companies Evidences from Malaysia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No. 1 vol. 3. Program Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH). Banda Aceh.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset Yogyakarta.
- Juniarti. 2001. *Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), Aplikasinya Dalam Penggunaan Software Audit Oleh Auditor*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 4 No. . Yogyakarta.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 1997. *Prinsip-prinsip pemasaran*, jilid 1. Prenhallindo. Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 1997. *Prinsip-prinsip pemasaran*, jilid 1. Erlangga. Jakarta.

- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 1997. Prinsip-prinsip pemasaran, jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Malhotra, Y. and Galletta, D.F., 1999. *Extending the technology acceptance model to account for social influence : theoretical basis and empirical validation*. Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences, Maui, HI, January 5-8.
- Hamner, M., & Qazi, R.-U.-R., 2009. *Expanding the Technology Acceptance Model to examine Personal Computing Technology utilization in government agencies in developing countries*. Government Information Quarterly, 26(1), 128-136.
- Martins, L. & Kellermanns, F.W., 2001. *User Acceptance of a web-based information system in a non-voluntary context*. Paper presented at the International Conference on Information Systems (ICIS), New Orleans, Louisiana.
- Mathieson, K. and Keil, M., 1998. *Beyond the interface: ease of use and task/technology fit*. Information & Management, Vol. 34 No. 4, pp. 221-30.
- Minto Waluyo. 2011. Panduan dan Aplikasi *Structural Equation Modeling*. Indeks. Jakarta.
- Nugroho J. Setiadi. 2008. Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Kencana. Jakarta.
- Nur Indriantoro. 1996. Sistem Informasi Strategik : Dampak Teknologi Informasi Terhadap Organisasi dan Keunggulan Kompetitif. Jurnal KOMPAK, No. 9. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Yogyakarta.
- Nur Indriantoro. 2000. Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Dosen Dalam Penggunaan Komputer. Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI), vol. 4 no. 2. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- Radtko. 2000. *The Effect of Gender and Setting on Accountants' Ethically Sensitive Decisions*. Journal of Business Ethics.
- Renza Azhari dan Intan Sari H.Z., 2008. Model-Model *User Acceptance*, Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, hal : 1.
- Sabwerhal, Elam, et.al. 1995. *Over Coming the Problems in Information Sistem Development by Building and Sustaining Commitment*. Journal of Accounting and Management technology, vol. 5 No. 3. USA.
- Sanjaya, I.P.S., 2005. Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Pada Minat Berperilaku (*behavioral intention*) Dalam Penggunaan Internet, *Kinerja*, 9, 146-156.
- Setyo Hari Wijanto. 2008. *Structural Equation Modeling* dengan Lisrel 8.8. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Singgih Santoso, 2007. *Structural Equation Modeling* Konsep dan Aplikasi dengan AMOS, Elex Media Komputindo Jakarta, hal : 12.
- Singgih Santoso, 2007. *Structural Equation Modeling* Konsep dan Aplikasi dengan AMOS, Elex Media Komputindo Jakarta, hal : 13.
- Stevanus Wisnu Wijaya, 2008. Kajian Teoritis *Technology Acceptance Model* Sebagai Pendekatan untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Jurnal Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, hal : 2-3.
- Schrier T., Erdem M., and Brewer P., 2010. *Merging task-technology fit and technology acceptance models to assess guest empowerment technology usage in hotels*. Journal of Hospitality and Tourism Technology, Vol. 1 No. 3, pp. 201-217.

- Septy Aryani, 2007. Penerapan Analisis Multivariat Untuk Klasifikasi Konsumen *Notebook*, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Jurusan Teknik Industri FTI UII, 16 Desember 2007.
- Syam Fazli BZ. 1999. Dampak Kompleksitas Teknologi Informasi Bagi Strategi dan Kelangsungan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI) Vol.3 no.1*. FE UII Yogyakarta.
- Tatik Suryani. 2008. Perilaku Konsumen, Implikasi Pada Strategi Pemasaran. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Thompson Ronald, Howell, Higgins,. 1991. *Personal Computing : Toward a conceptual Model of Utilization*. *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Tjiptono, F. 2000. Strategi Pemasaran. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana, 2003. *Total Quality Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.
- Trisnawati Rina. 1998. Pertimbangan Perilaku dan Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Bisnis*, edisi September. Yogyakarta.
- Umi N. dan Jonathan S., 2007. SEM dalam Riset Ekonomi : Menggunakan LISREL, Penerbit Gava Media, hal : 47.
- Venkatesh, V. and F. D. Davis., 2000. *A theoretical extension of the technology acceptance model : four longitudinal field studies*. *Management Science* 46(2):186-204.
- Venkatesh, V. dan Michael G. Morris., 2000. *Why Don't Men Ever Stop to Ask for Direction? Gender Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior*. *MIS Quarterly*, 24 No. 1, 115-139.

- Walpole E. Ronald dan Myers H. Raymond. 1995. Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan. Penerbit ITB. Bandung.
- Wardan, B. Erfan, Hasanah, S. Ina, Hermana Budi. 2005. Analisis Proses Adopsi Telepon Genggam Pada Pedagang Eceran dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model*. Depok.
- Wijaya T. dan Johan. 2005. Pengaruh Computer *Anxiety* Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Vol. 6, No. 1.
- Yus Agusyana. 2011. Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS. Elex Media Komputindo. Jakarta.



LAMPIRAN



KUESIONER PENELITIAN
PENGUNAAN KERANGKA *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI
DALAM PENILAIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN PENGGUNAAN DAN PENYERAPAN TEKNOLOGI
NOTEBOOK

Oleh : Rival Cahya Setiawan

Kuisisioner Bagian I : Identitas Responden

Petunjuk Pengisian :

Dalam kesempatan ini saya mengharapkan kesediaan saudara untuk menjadi responden pada penelitian ini. Bentuk partisipasi yang dapat saudara berikan adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini mempunyai beberapa alternatif jawaban. Mohon diisi dan diberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara paling sesuai. Dimohon untuk dikerjakan dengan teliti dan sebisa mungkin jangan ada yang terlewatkan.

Nama :

Alamat :

1. Berapakah usia saudara sekarang?
 - a. ≤ 20 tahun
 - b. 21 tahun
 - c. 22 tahun
 - d. 23 tahun
 - e. ≥ 24 tahun
 2. Apa jenis kelamin saudara?
 - a. Pria
 - b. Wanita
 3. Apakah saudara memiliki *notebook*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Merek *notebook* apa yang saudara miliki sekarang?
 - a. Acer
 - b. Toshiba
 - c. HP
 - d. Axioo
 - e. Asus
 - f. Sony
 - g. Compaq
 - h. Byon
 - i. Dell
 - j. Lenovo
 - k. Ben-Q
 - l. MSI
 - m. Apple
 - n. Lain-lain (.....)
- Type atau series dari *notebook* yang anda gunakan :
- OS yang anda gunakan di *notebook* :
5. Apa pekerjaan anda?
 - a. Pegawai Negeri Sipil atau BUMN
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Pengusaha
 - d. Dosen
 - e. Guru
 - f. Mahasiswa
 - g. Pelajar
 - h. Lain-lain (.....)
 6. Menurut saudara, pertimbangan apakah yang paling penting ketika anda membeli *notebook*?
 - a. Spesifikasi
 - b. Merek
 - c. Harga
 - d. Desain
 - e. Warna
 - f. Lain-lain (.....)

7. Berapa jam saudara beraktifitas dengan menggunakan *notebook* dalam sehari?
- a. ≤ 2 jam
 - b. 3 – 4 jam
 - c. 5 – 6 jam
 - d. 7 – 8 jam
 - e. ≥ 9 jam
8. Apakah yang paling sering anda lakukan terkait dengan penggunaan *notebook*?
- a. Browsing Internet
 - b. Bermain Games
 - c. Menonton DVD/VCD
 - d. Menulis
 - e. Mengerjakan Tugas Kuliah
 - f. Lain-lain (.....)
9. Sudah berapa lama saudara menggunakan *notebook* yang saudara miliki sekarang?
- a. < 6 bulan
 - b. 6 bulan – 1 tahun
 - c. 1.1 tahun – 2 tahun
 - d. 2.1 tahun – 3 tahun
 - e. > 3 tahun
10. Berapa kali dalam setahun saudara mengunjungi pameran komputer di Yogyakarta?
- a. 0
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 3
 - e. 4
 - f. ≥ 5
11. Berapa harga dari *notebook* yang anda miliki?
- a. Kurang dari Rp 3.000.000
 - b. Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000
 - c. Lebih dari Rp 6.000.000



Kuisisioner Bagian II : Penilaian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pengguna dan Penyerapan Teknologi *Notebook*

Petunjuk pengisian :

Bagian ini berhubungan dengan isi dari penelitian ini. Silahkan baca pernyataan dan lingkari angka yang ada disebelahnya, yang menunjukkan sampai dimana Anda setuju atau tidak setuju pada pernyataan tersebut. Anda hanya boleh melingkari satu angka per pernyataan.

Setuju tidaknya Anda pada setiap pernyataan ditentukan oleh 5 poin skala rating. Tentukan respon Anda dengan melingkari satu antara “Sangat Tidak Setuju (1)” sampai “Sangat Setuju (5)”

Skala Penilaian :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Perceived Ease of Use						
No	Pernyataan	Jawaban				
1	<i>Notebook</i> yang saya gunakan memiliki kemudahan di dalam penggunaanya (tidak menyulitkan)	1	2	3	4	5
2	<i>Notebook</i> yang saya gunakan memiliki responsibilitas atau ketanggapan yang tinggi (<i>high speed</i>) saat digunakan	1	2	3	4	5
3	<i>Notebook</i> yang saya gunakan dapat dengan mudah untuk membantu pekerjaan saya	1	2	3	4	5
4	<i>Notebook</i> yang saya gunakan mempunyai ketersedianya mekanisme <i>support</i> yang handal	1	2	3	4	5

Perceived Usefulness						
No	Pernyataan	Jawaban				
1	<i>Notebook</i> yang saya gunakan sangat mempengaruhi peningkatan produktivitas saya dalam bekerja	1	2	3	4	5
2	<i>Notebook</i> yang saya gunakan dapat mendukung pemenuhan hoby saya	1	2	3	4	5
3	<i>Notebook</i> yang saya gunakan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan keilmuan saya	1	2	3	4	5
4	<i>Notebook</i> yang saya gunakan dapat memenuhi atau menjawab akan kebutuhan teknologi yang terus berkembang	1	2	3	4	5

Behavioral Intention						
No	Pernyataan	Jawaban				
1	Rasa percaya terhadap merek <i>notebook</i> yang digunakan saat ini membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> itu kembali	1	2	3	4	5

Behavioral Intention						
2	Kepercayaan bahwa <i>notebook</i> yang saya miliki akan mendatangkan manfaat bagi saya, membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> itu kembali	1	2	3	4	5
3	Kepercayaan bahwa <i>notebook</i> yang saya miliki akan mempermudah untuk mengerjakan apa yang diperlukan, membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> ini kembali	1	2	3	4	5
4	Kepuasan terhadap penggunaan <i>notebook</i> yang saya gunakan membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> itu kembali	1	2	3	4	5
5	Sikap penerimaan dari dalam diri saya terhadap <i>notebook</i> yang saya gunakan membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> itu kembali	1	2	3	4	5
6	Pada <i>notebook</i> yang saya gunakan tersedia buku panduan atau <i>customer service online</i> yang akan membantu saya jika mengalami masalah atau kesulitan pada <i>software</i> , hal ini yang membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> itu kembali	1	2	3	4	5
7	Pada <i>notebook</i> yang saya gunakan tersedia buku panduan atau <i>customer service online</i> yang akan membantu saya jika mengalami masalah atau kesulitan pada <i>hardware</i> , hal ini yang membuat saya memiliki niat untuk menggunakan <i>notebook</i> itu kembali	1	2	3	4	5

Actual Use						
No	Pernyataan	Jawaban				
1	Setelah menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki, saya merekomendasikan orang lain untuk ikut menggunakan <i>notebook</i> tersebut	1	2	3	4	5
2	Setelah menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki, saya merasa puas menggunakan <i>notebook</i> tersebut	1	2	3	4	5
3	Saya dapat menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki hampir setiap hari dan frekuensinya tergolong tinggi	1	2	3	4	5
4	Saya dapat menggunakan sendiri <i>notebook</i> saya tanpa perlu ada bantuan orang lain untuk membimbing saya	1	2	3	4	5
5	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan <i>notebook</i> saya sendiri	1	2	3	4	5
6	Setelah menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki, saya memutuskan untuk melanjutkan menggunakan <i>notebook</i> tersebut	1	2	3	4	5

Gender						
No	Pernyataan	Jawaban				
1	Menurut saya jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap keterampilan atau kemampuan seseorang	1	2	3	4	5

Gender					
	untuk menggunakan <i>notebook</i>				
2	Menurut saya memperoleh manfaat lebih dalam menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki adalah hal yang paling penting yang saya butuhkan	1	2	3	4 5
3	Menurut saya memperoleh kemudahan dalam menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki adalah hal yang paling penting yang saya butuhkan	1	2	3	4 5
4	Warna dan tampilan desain pada <i>notebook</i> sangat berpengaruh terhadap minat atau keinginan saya untuk menggunakan <i>notebook</i>	1	2	3	4 5

Individual Characteristics					
No	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya adalah orang yang berpengalaman dalam menggunakan <i>notebook</i>	1	2	3	4 5
2	Saya adalah orang yang berpengalaman dalam menggunakan fitur dan content yang ada pada <i>notebook</i>	1	2	3	4 5
3	Saya adalah orang yang sudah lama mengenal <i>notebook</i>	1	2	3	4 5
4	Saya adalah orang yang memiliki pengetahuan luas	1	2	3	4 5
5	Saya adalah orang yang selalu tertarik dengan hal-hal yang baru	1	2	3	4 5
6	Saya adalah orang yang cepat paham dan mudah belajar ketika mempelajari sesuatu	1	2	3	4 5
7	Saya adalah orang yang <i>perfectionist</i> dan sangat mengutamakan kesempurnaan pada sesuatu	1	2	3	4 5
8	Saya merupakan orang yang sangat tertarik dengan hal-hal yang berbau elektronik	1	2	3	4 5
9	Saya merupakan orang yang banyak menghabiskan waktu saya untuk membaca setiap harinya	1	2	3	4 5
10	Saya adalah orang yang mengutamakan penampilan saat berinteraksi dengan orang lain	1	2	3	4 5
11	Sebagian besar pekerjaan saya sangat tergantung dengan penggunaan <i>notebook</i>	1	2	3	4 5

Notebook Satisfaction					
No	Pernyataan	Jawaban			
1	Menurut saya masyarakat dapat dengan mudah dan cepat dalam belajar menggunakan <i>notebook</i> seperti yang saya gunakan saat ini	1	2	3	4 5
2	Saya dengan mudah dapat menentukan langkah-langkah yang saya tempuh untuk menjelajahi <i>notebook</i> yang saya gunakan	1	2	3	4 5
3	Saya menemukan fitur-fitur pada <i>notebook</i> yang saya gunakan dapat membantu dalam mengerjakan dan	1	2	3	4 5

Notebook Satisfaction						
	menyelesaikan tugas-tugas saya					
4	Saya dengan mudah dapat memodifikasi <i>notebook</i> yang saya gunakan baik <i>software</i> maupun <i>hardware</i>	1	2	3	4	5
5	Saya mampu melakukan sendiri pengaturan pada <i>notebook</i> yang saya miliki dengan mudah dan tanpa kesulitan atau kebingungan apapun	1	2	3	4	5
6	Saya mampu melakukan sendiri perawatan terhadap <i>notebook</i> yang saya miliki baik secara berkala atau insidental	1	2	3	4	5
7	Saya merasa cukup hanya dengan menggunakan <i>notebook</i> yang saya miliki untuk mengerjakan pekerjaan dan kebutuhan saya	1	2	3	4	5
8	Saya merasa puas dengan desain <i>notebook</i> yang saya miliki	1	2	3	4	5
9	Saya merasa puas dengan warna <i>notebook</i> yang saya miliki	1	2	3	4	5
10	Saya merasa puas dengan ukuran <i>notebook</i> yang saya miliki	1	2	3	4	5
11	Saya melihat bahwa fungsi-fungsi yang bervariasi yang terdapat di dalam <i>notebook</i> yang saya gunakan diintegrasikan dengan baik	1	2	3	4	5
12	Saya melihat bahwa spesifikasi <i>notebook</i> yang saya miliki sudah sesuai dengan apa yang saya butuhkan	1	2	3	4	5
13	Saya melihat bahwa merek <i>notebook</i> yang saya miliki termasuk salah satu dari deretan merek <i>notebook</i> terbaik yang ada	1	2	3	4	5
14	Saya melihat bahwa piranti <i>hardware</i> yang terdapat pada <i>notebook</i> yang saya miliki sudah tangguh untuk digunakan	1	2	3	4	5
15	Saya melihat pelayanan yang diberikan oleh <i>Service Center</i> dari <i>notebook</i> yang saya miliki sangat bagus	1	2	3	4	5
16	Saya melihat harga jual 2 nd dari <i>notebook</i> yang saya miliki sangat bagus	1	2	3	4	5

Rekap Data Kuisisioner Responden

Responden	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	PU1	PU2	PU3	PU4
1	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	5	5	4	3
4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	3	3	3	3	4	3	3	3
6	4	3	5	3	4	3	3	3
7	5	4	4	4	4	4	3	3
8	5	4	4	4	5	4	3	4
9	3	3	3	3	4	4	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3
11	5	5	4	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	3	3	4
13	4	3	3	3	3	4	4	4
14	4	3	5	3	3	3	3	3
15	5	2	3	4	3	5	4	3
16	3	4	4	4	5	4	3	5
17	4	4	4	4	4	4	3	3
18	4	4	4	4	5	5	5	5
19	2	2	2	3	3	3	3	3
20	3	2	4	3	3	3	3	3
21	3	4	3	3	4	4	4	4
22	4	2	3	3	3	3	3	3
23	3	3	2	3	2	2	3	3
24	3	3	4	3	3	3	4	4
25	4	4	3	4	4	4	4	3
26	3	3	4	3	4	5	4	3
27	5	4	3	4	4	4	4	3
28	5	5	5	5	5	5	5	4
29	4	3	5	3	5	5	5	4
30	5	3	3	3	3	2	3	3
31	3	3	3	4	4	4	4	3
32	4	3	4	3	4	4	4	3
33	5	4	5	5	4	4	4	4
34	3	4	3	4	4	4	4	4
35	3	4	5	4	5	5	5	3
36	4	3	4	3	4	3	5	5
37	4	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	2	3	2	3	2
39	5	5	5	5	4	4	4	4

Responden	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	PU1	PU2	PU3	PU4
40	4	4	4	4	2	2	2	2
41	3	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	5	4	5	5
43	4	4	3	3	5	3	3	5
44	2	1	2	1	5	5	5	4
45	4	1	3	2	3	3	4	3
46	4	3	4	3	4	4	4	4
47	3	3	4	3	4	4	5	5
48	5	4	5	3	5	5	5	4
49	5	3	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	5	4	5	5
51	5	5	5	5	4	4	4	4
52	4	4	5	4	5	5	5	5
53	2	2	2	2	2	3	2	3
54	3	4	4	3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	5	5	4	3
56	4	3	4	3	3	3	4	4
57	5	5	5	5	4	4	4	5
58	3	5	3	4	4	4	3	3
59	3	4	3	3	3	4	3	3
60	3	2	3	2	3	2	2	2
61	3	3	4	3	4	4	4	3
62	3	3	4	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	3	4
64	5	3	5	3	4	5	3	3
65	4	3	4	4	4	3	3	4
66	2	3	2	3	3	2	3	3
67	5	3	4	3	4	4	4	3
68	4	5	4	5	5	5	5	4
69	2	2	2	2	3	3	3	3
70	3	3	4	3	2	2	2	2
71	5	5	5	4	5	5	5	3
72	2	2	2	2	2	2	2	2
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	3	4	5	5	5	5
75	3	3	3	3	3	3	4	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	2	4	2	4	4	4	4
78	5	5	5	5	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	3	3	2	5	3	4

Responden	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	PU1	PU2	PU3	PU4
81	4	4	3	4	4	5	3	4
82	4	4	4	3	3	4	4	3
83	4	4	4	4	4	3	4	4
84	2	2	2	3	2	2	2	3
85	4	4	4	3	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	5
87	4	4	4	4	3	4	4	3
88	3	3	2	3	3	4	3	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4
90	2	2	2	2	3	2	2	2
91	4	4	4	3	5	4	5	3
92	5	5	5	5	4	4	4	3
93	4	4	4	4	3	4	4	3
94	4	4	3	4	4	3	4	3
95	2	2	2	1	3	4	4	2
96	4	4	4	3	4	4	4	4
97	4	4	4	3	4	4	4	4
98	2	2	2	2	4	4	4	4
99	3	2	5	3	4	4	4	4
100	4	4	5	4	5	2	4	4
101	3	4	4	4	3	3	3	3
102	3	3	4	3	3	3	3	3
103	2	3	2	4	2	3	2	3
104	4	4	4	3	3	4	3	4
105	4	3	4	3	3	4	3	4
106	4	4	4	4	3	3	3	3
107	4	4	4	3	3	4	4	3
108	5	4	5	3	4	5	4	4
109	4	4	3	3	4	3	3	4
110	4	4	3	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	3	3	3	4
112	5	5	5	4	5	5	5	5
113	5	4	5	4	4	5	3	4
114	4	4	4	3	4	4	4	3
115	5	5	5	5	4	4	5	5
116	3	1	3	3	3	3	3	3
117	3	4	4	4	4	3	4	4
118	4	2	4	3	2	2	2	2
119	5	4	4	4	4	4	4	4
120	4	3	4	3	4	4	4	4
121	2	2	2	3	3	3	3	3

Responden	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	PU1	PU2	PU3	PU4
163	3	3	4	3	3	3	4	4
164	3	3	4	4	3	4	3	3
165	5	4	4	5	3	4	3	4
166	4	4	4	4	5	3	5	4
167	4	3	3	3	4	5	3	4
168	4	4	5	4	5	4	3	4
169	3	3	3	3	2	2	4	4
170	3	3	3	3	3	4	3	3
171	4	4	4	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	5	4	5	4
173	4	4	5	4	4	4	4	4
174	3	3	3	4	3	4	4	4
175	4	4	4	4	4	4	4	4
176	2	2	3	3	3	3	2	3
177	5	4	5	4	5	5	5	5
178	4	3	4	4	3	2	4	4
179	3	3	4	3	3	4	3	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4
181	4	4	4	5	5	2	5	5
182	4	3	3	4	5	3	4	2
183	3	3	3	4	2	2	5	5
184	4	3	5	4	3	3	4	4
185	3	3	4	3	2	2	2	2
186	4	4	4	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4	4	4	4
188	4	4	4	4	4	5	5	5
189	4	4	3	3	5	5	5	5
190	4	4	4	4	3	3	3	3
191	4	4	4	4	4	5	5	5
192	4	4	5	3	4	4	5	4
193	4	4	5	4	4	5	4	4
194	3	3	3	3	3	4	3	3
195	4	4	4	4	4	4	4	4
196	3	3	3	3	3	4	3	3
197	4	4	4	3	4	4	4	4
198	5	5	5	5	5	5	5	5
199	3	3	3	3	3	3	3	3
200	4	4	4	4	5	2	4	4

Responden	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6	BI7	AU1	AU2	AU3
------------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------

Responden	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6	BI7	AU1	AU2	AU3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4
3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	3	5	5	5	4	1	1	1
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
7	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
8	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
10	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2
11	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
15	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4
16	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
17	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
20	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
23	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
24	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
26	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2
27	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3
28	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5
29	2	2	2	2	2	1	2	4	4	5
30	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4
31	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
32	4	4	4	3	2	3	2	4	4	5
33	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
34	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
35	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5
36	4	3	3	2	4	3	5	5	4	3
37	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
39	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
40	1	2	2	4	2	2	4	3	3	3
41	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4

Responden	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6	BI7	AU1	AU2	AU3
42	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
43	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3
44	2	4	2	2	2	1	1	4	4	4
45	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5
46	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
47	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
48	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4
49	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5
50	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
51	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3
52	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
53	3	3	2	1	3	1	4	3	3	5
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
55	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
56	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3
57	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
60	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3
61	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
64	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2
66	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4
67	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
68	4	5	5	4	5	4	4	2	2	2
69	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
70	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
71	5	4	3	4	4	3	3	2	3	5
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
74	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4
75	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
76	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
77	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
78	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
81	4	3	4	4	3	5	5	2	3	1
82	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3

Responden	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6	BI7	AU1	AU2	AU3
83	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
84	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3
85	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
86	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4
87	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2
88	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
89	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
92	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5
93	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
94	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4
95	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
96	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
97	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
98	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
99	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
100	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
101	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
102	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
103	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
105	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4
106	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
107	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3
108	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
109	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
110	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
111	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
112	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
113	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4
114	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
115	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3
116	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
118	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4
119	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
121	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3
122	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
123	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5

Responden	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6	BI7	AU1	AU2	AU3
124	2	2	2	2	2	3	3	5	5	5
125	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
126	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5
127	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4
128	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3
131	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
132	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
133	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
134	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
136	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
137	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5
139	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3
140	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
141	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
142	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3
143	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
144	5	5	4	3	3	2	4	3	3	4
145	5	5	4	3	3	2	4	3	3	4
146	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5
147	5	5	4	3	3	2	4	4	3	4
148	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
149	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
150	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
151	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
152	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2
153	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4
154	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
155	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
156	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
157	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5
158	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
159	3	2	2	2	4	2	2	4	4	3
160	4	5	3	5	4	3	5	3	3	3
161	3	3	4	3	3	4	1	4	3	5
162	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
163	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3
164	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3

Responden	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	BI6	BI7	AU1	AU2	AU3
165	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
167	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
168	3	4	5	3	1	3	3	4	4	5
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
170	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
171	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
172	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
174	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
177	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1
178	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
181	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1
182	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5
183	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
184	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
185	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
186	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
187	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
188	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
189	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1
190	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
191	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3
192	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
193	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4
194	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
195	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
197	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
198	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
199	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
200	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4

Responden	AU4	AU5	AU6	G1	G2	G3	G4	IC1	IC2	IC3
1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5
3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
6	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3
7	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
8	2	2	4	4	3	4	3	2	2	3
9	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4
10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
11	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
12	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3
13	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5
14	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3
15	5	5	3	5	3	4	4	2	2	2
16	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
18	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5
19	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3
20	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
21	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
22	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5
23	2	2	3	5	4	3	4	2	2	2
24	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4
25	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5
26	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2
27	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4
30	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4
31	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
32	4	3	4	3	5	3	2	2	3	3
33	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3
34	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5
35	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4
36	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
38	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
39	4	3	4	2	3	3	3	5	5	4
40	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2
41	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4

Responden	AU4	AU5	AU6	G1	G2	G3	G4	IC1	IC2	IC3
42	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4
43	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
44	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2
45	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
46	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3
47	2	4	4	5	4	3	3	3	3	5
48	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
49	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4
50	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4
51	5	5	5	2	3	4	4	5	5	5
52	3	2	2	5	5	5	5	2	2	2
53	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3
54	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2
55	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
56	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
57	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
58	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4
59	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3
60	3	2	2	5	3	3	3	3	4	2
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
63	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3
64	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
65	4	5	3	2	3	2	3	2	3	3
66	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2
67	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4
68	2	2	2	5	4	5	4	3	4	5
69	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
70	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
71	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3
72	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1
73	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2
74	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
75	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2
76	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4
77	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3
78	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3
80	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
81	3	3	2	3	3	5	5	2	2	2
82	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4

Responden	AU4	AU5	AU6	G1	G2	G3	G4	IC1	IC2	IC3
83	3	4	4	5	5	4	5	3	3	3
84	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3
85	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3
86	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3
87	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2
88	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2
89	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
90	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4
91	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4
92	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4
93	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3
95	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4
96	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4
97	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4
98	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
99	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2
100	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5
101	3	3	5	5	3	5	3	2	2	3
102	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
103	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
104	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
105	5	5	3	2	2	3	3	4	4	4
106	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
107	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
108	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
109	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
111	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
112	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3
113	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4
114	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
115	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3
116	4	4	4	5	4	4	3	2	3	3
117	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3
118	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
119	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4
120	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
121	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2
122	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
123	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4

Responden	AU4	AU5	AU6	G1	G2	G3	G4	IC1	IC2	IC3
124	5	5	5	2	3	3	4	2	2	2
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
126	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
127	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
128	2	3	3	3	4	4	5	2	2	3
129	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3
130	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3
131	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
132	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3
133	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3
134	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
135	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4
136	3	3	3	4	4	3	4	1	1	1
137	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
138	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
139	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5
140	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
141	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3
142	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
143	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
144	4	4	4	5	4	3	4	2	3	3
145	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5
146	3	3	4	3	4	5	4	1	1	1
147	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3
148	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
150	2	4	4	4	4	5	3	2	2	2
151	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
152	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
153	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3
154	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3
155	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4
156	5	5	4	2	2	3	3	4	4	3
157	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3
158	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3
159	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3
160	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4
161	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4
162	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
163	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4
164	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3

Responden	AU4	AU5	AU6	G1	G2	G3	G4	IC1	IC2	IC3
165	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4
166	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
167	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4
168	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3
169	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3
170	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
171	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2
172	5	5	3	3	4	3	2	4	4	4
173	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
174	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4
175	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2
176	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3
177	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5
178	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4
179	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3
180	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3
181	2	2	2	3	5	5	5	4	4	4
182	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5
183	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4
184	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
185	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3
186	4	5	3	4	5	4	4	3	2	4
187	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
188	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4
189	2	2	2	3	5	5	5	4	4	4
190	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4
191	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
192	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
193	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3
194	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
195	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
196	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
197	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
198	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
199	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4
200	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4

Responden	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	NS1	NS2
1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
2	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4
3	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4
4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
6	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
7	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
8	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4
9	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3
10	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3
11	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4
12	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4
13	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	2	2	2	1	3	2	4	3
16	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4
17	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3
18	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
19	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2
20	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
22	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3
23	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
24	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
26	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
28	4	4	5	3	5	3	2	4	3	4
29	4	5	5	3	4	5	4	4	2	2
30	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
31	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
32	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
34	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
35	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
36	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4
37	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4
38	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4
39	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4
40	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4
41	4	3	5	3	4	3	3	3	5	4

Responden	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	NS1	NS2
42	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4
43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3
45	3	5	5	3	5	1	3	4	3	4
46	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3
47	5	3	4	3	4	3	3	2	5	4
48	5	5	4	2	5	3	4	4	2	3
49	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
50	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4
51	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3
52	2	1	1	2	1	2	4	4	2	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
55	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4
56	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4
57	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
59	3	3	5	3	3	3	4	5	5	4
60	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4
61	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2
62	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
63	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4
64	4	5	4	5	5	2	4	3	5	4
65	2	5	2	3	3	4	3	5	3	4
66	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4
67	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
68	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5
69	5	3	5	3	2	4	3	3	3	3
70	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
71	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4
72	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
73	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3
74	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4
75	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
77	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4
78	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
79	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4
80	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3

Responden	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	NS1	NS2
83	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
84	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
86	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
87	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
88	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3
89	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4
91	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4
92	4	3	4	3	2	1	5	5	3	4
93	3	3	4	5	4	2	4	2	3	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
96	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
97	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4
98	4	4	4	4	5	4	4	4	1	1
99	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
100	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4
101	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3
102	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
103	3	1	1	2	2	3	3	1	3	2
104	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
105	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4
106	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
107	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3
108	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5
109	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5
110	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3
111	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
112	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4
113	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
114	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3
115	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3
116	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3
117	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
119	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3

Responden	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	NS1	NS2
124	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
125	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4
126	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
127	4	3	3	3	4	5	4	4	4	2
128	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3
129	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
130	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4
131	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
132	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3
133	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4
134	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4
135	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3
136	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3
137	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
138	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
139	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4
140	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2
141	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
142	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5
143	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4
144	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3
145	5	4	5	5	3	5	5	5	4	2
146	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
147	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3
148	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
149	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
150	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2
151	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
152	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3
153	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
154	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
155	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3
156	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2
157	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
158	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3
159	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3
160	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
161	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2
162	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
163	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
164	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4

Responden	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	NS1	NS2
165	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3
166	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
167	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
168	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3
169	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
170	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
171	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
172	4	3	3	2	3	3	2	5	3	4
173	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
174	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3
175	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4
176	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3
177	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
178	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
179	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5
180	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3
181	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
182	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5
183	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
185	2	4	4	5	3	5	5	3	4	3
186	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2
187	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
188	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4
189	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
190	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3
191	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5
192	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
193	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3
194	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
195	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
196	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
198	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
199	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3
200	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4

Responden	NS3	NS4	NS5	NS6	NS7	NS8	NS9	NS10	NS11
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	3	4	5	3	5	5	3	3
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4
6	4	2	3	3	4	4	4	4	3
7	3	4	3	4	3	4	4	4	4
8	3	4	3	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	4	4	4	3
10	3	2	2	2	3	3	3	3	4
11	4	4	5	5	4	5	5	5	5
12	5	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	5	5	5	5	5	5	4
14	3	3	3	4	2	2	3	3	3
15	4	2	4	1	2	4	4	4	3
16	4	3	3	3	3	4	4	4	4
17	3	3	3	4	3	4	4	4	3
18	3	5	5	5	4	4	4	4	5
19	2	2	1	2	1	2	3	3	3
20	3	3	2	3	4	3	3	3	3
21	3	3	3	3	4	4	4	5	3
22	3	3	4	4	3	3	4	3	3
23	3	3	3	3	4	4	1	2	3
24	3	3	3	3	3	4	3	4	3
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	2	2	3	3	2	3	3
27	4	2	3	3	3	4	4	3	4
28	5	4	4	4	4	4	4	5	5
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2
30	4	3	4	3	3	4	4	4	4
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	2	3	4	4	4	2	4
33	3	4	4	3	3	4	4	4	4
34	4	4	5	5	4	4	4	4	4
35	4	5	4	3	4	5	5	5	5
36	4	3	4	4	3	3	3	3	4
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	4	3	4	4	3	3	3	4

Responden	NS3	NS4	NS5	NS6	NS7	NS8	NS9	NS10	NS11
42	4	3	4	3	4	5	5	5	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	4	2	4	3	4	3	2
46	4	2	3	3	4	4	4	4	3
47	4	5	3	2	2	3	3	2	3
48	3	2	2	3	4	4	4	4	3
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	3	4	3	4	5	5	5	4
51	4	3	3	3	3	4	5	5	4
52	2	2	2	1	2	2	2	2	2
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4
56	5	4	3	5	4	5	5	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3
59	3	3	5	5	3	3	4	3	5
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3
62	3	4	4	3	2	2	3	3	3
63	5	4	4	4	3	4	4	4	4
64	5	5	4	4	4	3	3	3	3
65	3	2	3	4	3	4	4	4	3
66	4	4	4	4	4	5	5	5	4
67	4	4	3	3	3	4	4	3	4
68	4	5	4	5	4	4	5	5	5
69	3	3	4	3	4	2	2	2	3
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2
71	5	4	4	5	5	4	4	5	4
72	2	2	1	2	2	2	2	2	2
73	3	2	2	2	4	4	4	4	4
74	4	3	3	4	4	3	4	3	4
75	3	2	2	2	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	3	3	3	4	4	4	4	4
78	4	4	4	3	4	4	5	5	4
79	4	3	3	3	4	4	4	3	3
80	3	3	4	4	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	4	3	3	4	3
82	4	4	4	4	4	3	2	2	3

Responden	NS3	NS4	NS5	NS6	NS7	NS8	NS9	NS10	NS11
83	4	3	3	3	3	4	4	4	4
84	3	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	2	3	4	4	4	2	3
86	4	4	4	3	5	5	5	5	4
87	3	4	2	2	4	4	4	4	3
88	3	2	2	2	2	2	2	2	4
89	3	3	3	4	3	4	4	4	3
90	4	4	5	5	4	2	3	4	3
91	4	3	4	5	5	5	5	5	5
92	4	3	4	5	5	5	5	4	2
93	4	4	5	3	4	4	4	4	4
94	4	3	3	3	5	5	5	5	4
95	3	4	4	4	3	2	2	2	2
96	4	3	3	4	3	4	4	4	4
97	4	3	3	4	3	4	4	4	4
98	2	1	1	2	1	2	2	2	2
99	4	2	2	2	2	4	4	4	4
100	4	3	4	4	5	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	3	3	3	3	3	4	4	3	3
103	2	3	2	3	4	3	2	4	3
104	4	3	3	3	3	3	3	3	3
105	4	3	3	3	4	3	2	3	3
106	4	4	4	4	4	3	3	3	3
107	4	4	4	4	4	3	2	2	3
108	4	3	4	4	3	4	2	4	4
109	4	4	3	4	4	3	3	3	4
110	4	3	4	3	4	4	4	4	4
111	4	3	3	4	3	4	4	4	3
112	5	3	4	3	4	4	5	3	4
113	4	3	4	3	4	4	4	3	4
114	4	2	3	3	2	3	3	3	4
115	4	2	3	3	3	5	5	5	4
116	4	4	4	3	4	3	3	3	4
117	4	3	4	3	4	5	5	5	4
118	4	3	2	1	4	2	4	4	2
119	4	3	3	3	4	5	4	4	4
120	3	3	3	2	3	3	2	2	3
121	2	3	3	3	3	3	3	3	3
122	4	3	4	3	3	3	4	2	3
123	4	2	2	2	3	3	3	3	4

Responden	NS3	NS4	NS5	NS6	NS7	NS8	NS9	NS10	NS11
124	3	2	1	2	3	3	3	2	2
125	5	5	5	4	4	5	4	5	4
126	4	3	4	3	3	3	3	3	3
127	4	4	5	4	3	4	5	5	4
128	4	4	4	3	4	3	3	3	4
129	3	3	4	4	4	4	4	4	4
130	4	3	3	3	3	1	3	3	3
131	4	5	3	4	4	5	5	5	4
132	4	3	3	3	4	4	4	4	3
133	4	3	3	3	4	4	4	4	4
134	4	3	3	3	2	4	4	3	3
135	4	3	2	2	4	3	3	3	3
136	4	3	3	3	4	3	3	4	3
137	3	3	4	4	4	4	4	4	3
138	4	3	3	3	4	3	3	4	3
139	4	3	3	4	5	5	5	5	4
140	2	2	2	3	3	3	3	3	3
141	3	3	3	3	3	4	4	4	3
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5
143	5	4	3	5	4	3	4	4	4
144	4	4	4	3	4	3	3	3	4
145	4	4	4	3	4	3	3	3	4
146	3	2	2	1	3	4	4	5	4
147	4	4	4	3	4	3	3	3	4
148	4	3	3	3	3	3	3	4	3
149	4	3	4	4	4	4	4	4	4
150	4	3	3	3	4	2	4	4	2
151	4	3	3	4	3	3	3	3	3
152	4	4	4	4	4	3	3	2	2
153	3	3	3	3	4	2	2	3	2
154	4	3	3	3	3	3	4	3	4
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	4	3	3	3	3	5	5	5	3
157	3	2	3	2	4	3	2	4	3
158	4	2	3	3	4	4	4	4	3
159	3	3	3	3	3	2	2	2	3
160	4	5	3	5	3	4	4	4	4
161	2	3	1	1	2	2	2	2	2
162	4	4	4	3	4	3	3	3	3
163	3	3	3	3	3	4	3	4	3
164	4	3	4	3	3	4	3	3	4

Responden	NS3	NS4	NS5	NS6	NS7	NS8	NS9	NS10	NS11
165	4	4	3	4	3	4	4	3	4
166	4	2	2	2	5	4	5	4	4
167	4	3	3	3	4	4	4	4	3
168	3	3	3	3	2	3	3	3	3
169	3	2	3	3	2	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	2	2	4	2	4	4	4	4
172	4	3	4	4	5	3	3	3	4
173	3	2	2	2	3	4	4	4	3
174	3	3	3	3	3	4	4	4	3
175	4	4	2	2	3	2	2	2	4
176	3	5	4	3	4	4	4	4	4
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5
178	3	3	4	4	3	4	4	3	4
179	3	4	3	3	4	4	4	4	3
180	4	4	4	3	3	3	3	3	3
181	5	4	4	5	4	5	5	5	5
182	4	4	3	4	3	4	3	4	3
183	5	4	4	4	5	4	4	4	5
184	3	3	3	3	3	3	3	3	4
185	4	4	4	4	4	5	3	3	3
186	2	2	2	2	2	2	2	2	2
187	4	2	2	2	2	3	4	2	4
188	3	4	4	3	5	5	5	5	3
189	5	4	3	5	5	5	5	5	4
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	5	5	5	5	5	5	5	5	5
192	3	3	3	4	4	4	4	4	4
193	4	4	3	4	5	4	4	4	4
194	2	4	2	2	2	3	2	2	4
195	3	3	3	4	3	4	4	4	3
196	3	2	2	2	2	2	2	2	4
197	4	3	3	3	3	3	3	3	4
198	3	2	2	3	3	3	3	3	3
199	3	3	2	2	3	3	3	3	3
200	4	4	4	3	4	5	5	5	4

Responden	NS12	NS13	NS14	NS15	NS16
1	4	5	4	4	4
2	3	3	3	4	4
3	5	5	5	4	3
4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4
6	3	3	3	4	3
7	4	4	4	4	3
8	4	4	4	4	3
9	4	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3
11	5	5	5	4	5
12	5	4	4	4	2
13	4	5	4	4	1
14	2	3	3	3	3
15	2	4	2	4	3
16	3	4	4	4	4
17	3	3	4	3	2
18	4	4	4	4	3
19	3	2	3	3	4
20	2	3	3	3	2
21	4	4	3	3	4
22	2	3	3	4	3
23	4	3	4	3	3
24	4	4	4	3	3
25	4	5	4	4	4
26	2	3	3	3	2
27	4	5	5	4	5
28	5	5	5	5	3
29	2	2	2	1	1
30	4	5	4	4	4
31	4	3	3	4	3
32	3	4	2	3	3
33	4	4	4	3	3
34	5	5	4	4	4
35	5	5	4	4	3
36	4	3	3	4	3
37	4	4	4	5	4
38	2	5	3	5	4
39	4	4	5	4	4
40	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	3

Responden	NS12	NS13	NS14	NS15	NS16
42	4	4	3	3	2
43	3	3	3	3	3
44	2	3	2	3	2
45	2	3	2	4	3
46	4	3	3	3	3
47	3	5	4	3	3
48	3	5	3	3	3
49	2	3	2	4	2
50	4	4	3	3	2
51	5	5	4	4	3
52	2	2	2	2	4
53	4	4	3	3	4
54	3	4	3	3	3
55	5	5	5	4	3
56	4	5	3	5	3
57	4	5	4	4	4
58	3	1	3	3	3
59	5	4	4	3	3
60	4	4	4	4	4
61	4	3	3	3	3
62	4	4	2	2	2
63	3	4	3	3	3
64	4	3	4	4	3
65	3	4	4	2	3
66	4	4	4	4	2
67	3	5	4	3	2
68	4	3	3	4	5
69	2	2	2	2	3
70	2	2	2	2	2
71	5	4	4	4	4
72	2	2	2	2	2
73	4	3	4	4	2
74	3	4	2	3	3
75	3	4	3	4	3
76	3	3	3	3	3
77	4	3	2	4	3
78	4	5	4	5	4
79	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3
81	4	3	3	4	4
82	3	3	3	3	3

Responden	NS12	NS13	NS14	NS15	NS16
83	3	4	4	3	3
84	4	4	4	4	4
85	3	4	4	4	4
86	4	5	5	5	5
87	4	4	4	4	3
88	4	2	2	2	2
89	4	3	3	4	3
90	2	4	4	4	1
91	4	5	5	4	5
92	3	3	3	3	2
93	4	4	4	5	4
94	4	4	4	3	4
95	3	2	2	2	2
96	3	3	3	3	4
97	3	3	3	3	4
98	2	1	1	2	2
99	4	2	2	4	3
100	4	5	4	3	4
101	4	4	4	4	4
102	3	3	3	3	3
103	4	3	3	3	3
104	4	4	3	3	3
105	3	2	2	3	1
106	4	4	3	3	3
107	3	3	3	3	3
108	4	4	4	3	4
109	4	4	3	4	4
110	4	4	4	3	3
111	3	4	4	4	4
112	4	5	4	4	4
113	4	5	4	4	4
114	4	2	3	3	4
115	5	5	4	4	5
116	4	3	3	3	4
117	4	5	4	4	3
118	4	5	3	4	4
119	4	5	5	3	4
120	3	2	2	3	3
121	3	3	3	3	3
122	3	4	3	4	3
123	4	3	3	3	3

Responden	NS12	NS13	NS14	NS15	NS16
124	2	2	1	2	2
125	5	4	4	3	5
126	3	4	4	3	2
127	3	3	3	4	4
128	4	4	2	3	3
129	3	3	3	3	3
130	4	3	3	4	2
131	4	5	3	3	4
132	3	4	4	4	4
133	4	3	2	4	3
134	2	2	3	4	3
135	4	3	3	4	3
136	4	4	4	3	3
137	4	3	4	4	4
138	4	4	4	3	3
139	4	5	4	4	3
140	3	3	2	3	3
141	3	4	3	3	3
142	5	4	5	5	5
143	5	5	4	4	5
144	4	3	3	3	4
145	4	3	3	3	4
146	3	2	4	5	5
147	4	3	3	3	4
148	4	3	3	3	3
149	4	4	4	4	4
150	4	4	3	3	3
151	2	4	2	3	2
152	2	4	2	3	2
153	2	2	2	2	2
154	4	3	3	3	3
155	3	3	1	2	3
156	5	5	4	3	3
157	4	2	4	3	3
158	4	3	3	3	3
159	3	4	3	3	2
160	3	5	3	4	4
161	2	2	2	2	2
162	4	3	3	3	3
163	4	4	4	3	3
164	3	3	3	4	4

Responden	NS12	NS13	NS14	NS15	NS16
165	3	3	4	5	4
166	3	2	4	4	4
167	3	3	3	3	3
168	3	5	4	4	3
169	3	3	3	3	3
170	4	3	4	4	4
171	4	4	4	3	4
172	4	4	3	2	2
173	4	4	4	4	4
174	3	3	3	3	4
175	4	4	4	4	4
176	3	3	3	4	4
177	5	5	5	5	5
178	3	4	2	3	3
179	3	3	3	3	3
180	3	4	4	4	4
181	4	4	4	4	4
182	3	4	4	4	4
183	4	4	1	4	4
184	4	4	3	4	4
185	3	3	3	5	3
186	2	2	2	2	2
187	4	3	3	3	3
188	3	1	3	3	4
189	3	4	4	4	4
190	3	3	3	3	3
191	5	5	5	5	5
192	4	3	3	3	4
193	4	4	4	4	3
194	4	2	2	2	1
195	3	3	3	4	3
196	3	2	2	2	1
197	4	4	3	4	4
198	3	3	3	3	3
199	4	3	3	3	3
200	4	4	4	4	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.865	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.828	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.907	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.854	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.730	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.906	11

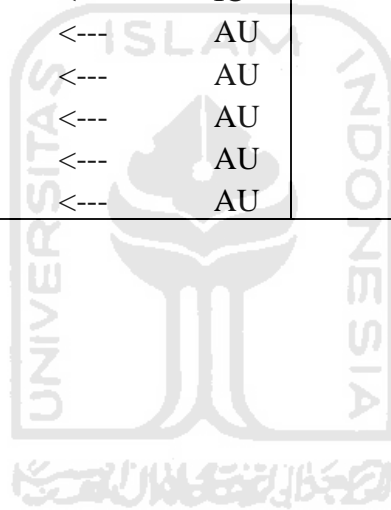
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.925	16

Standardized Regression Weights Model Awal

			Estimate
PEU	<---	Gender	0.447
PU	<---	Gender	0.424
PU	<---	PEU	0.402
BI	<---	PEU	0.202
BI	<---	PU	0.287
BI	<---	NS	0.359
BI	<---	IC	0.149
AU	<---	BI	0.243
G4	<---	Gender	0.543
G3	<---	Gender	0.704
G2	<---	Gender	0.717
G1	<---	Gender	0.512
PU1	<---	PU	0.774
PU2	<---	PU	0.648
PU3	<---	PU	0.826
PU4	<---	PU	0.714
PEU4	<---	PEU	0.819
PEU3	<---	PEU	0.723
PEU2	<---	PEU	0.812
PEU1	<---	PEU	0.784
BI1	<---	BI	0.786
BI2	<---	BI	0.806
BI3	<---	BI	0.749
BI4	<---	BI	0.828
BI5	<---	BI	0.793
BI6	<---	BI	0.663
BI7	<---	BI	0.627
NS16	<---	NS	0.56
NS15	<---	NS	0.681
NS14	<---	NS	0.679
NS13	<---	NS	0.672
NS12	<---	NS	0.611
NS11	<---	NS	0.71
NS10	<---	NS	0.75
NS9	<---	NS	0.771
NS8	<---	NS	0.773
NS7	<---	NS	0.614
NS6	<---	NS	0.635
NS5	<---	NS	0.644
NS4	<---	NS	0.562

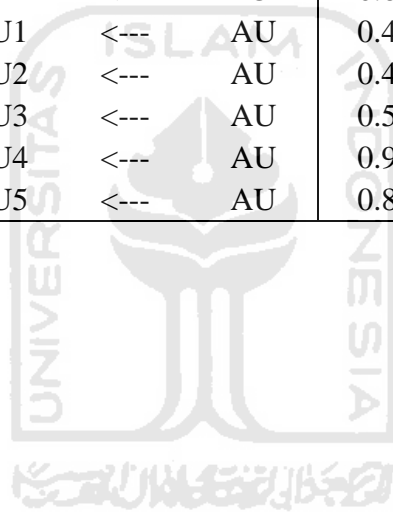
			Estimate
NS3	<---	NS	0.668
NS2	<---	NS	0.626
NS1	<---	NS	0.559
IC1	<---	IC	0.815
IC2	<---	IC	0.851
IC3	<---	IC	0.772
IC4	<---	IC	0.716
IC5	<---	IC	0.514
IC6	<---	IC	0.683
IC7	<---	IC	0.646
IC8	<---	IC	0.663
IC9	<---	IC	0.637
IC10	<---	IC	0.559
IC11	<---	IC	0.609
AU1	<---	AU	0.502
AU2	<---	AU	0.536
AU3	<---	AU	0.577
AU4	<---	AU	0.903
AU5	<---	AU	0.879



Standardized Regression Weights Model Modifikasi

			Estimate
PEU	<---	Gender	0.424
PU	<---	Gender	0.388
PU	<---	PEU	0.473
BI	<---	PEU	0.185
BI	<---	PU	0.259
BI	<---	NS	0.392
BI	<---	IC	0.132
AU	<---	BI	0.177
G4	<---	Gender	0.574
G3	<---	Gender	0.751
G2	<---	Gender	0.686
G1	<---	Gender	0.523
PU1	<---	PU	0.824
PU2	<---	PU	0.667
PU3	<---	PU	0.764
PU4	<---	PU	0.631
PEU4	<---	PEU	0.797
PEU3	<---	PEU	0.672
PEU2	<---	PEU	0.812
PEU1	<---	PEU	0.756
BI1	<---	BI	0.75
BI2	<---	BI	0.788
BI3	<---	BI	0.831
BI4	<---	BI	0.848
BI5	<---	BI	0.811
BI6	<---	BI	0.677
BI7	<---	BI	0.547
NS16	<---	NS	0.558
NS15	<---	NS	0.689
NS14	<---	NS	0.641
NS13	<---	NS	0.651
NS12	<---	NS	0.579
NS11	<---	NS	0.693
NS10	<---	NS	0.674
NS9	<---	NS	0.716
NS8	<---	NS	0.713
NS7	<---	NS	0.6
NS6	<---	NS	0.609
NS5	<---	NS	0.602
NS4	<---	NS	0.556

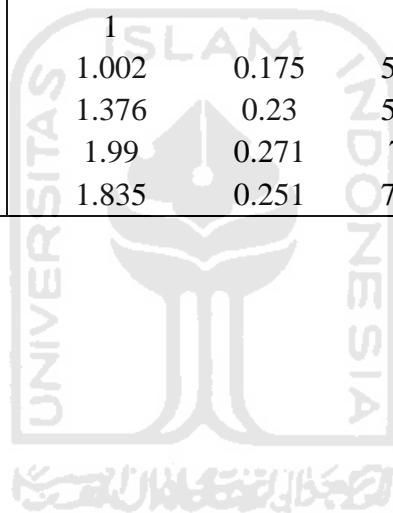
			Estimate
NS3	<---	NS	0.68
NS2	<---	NS	0.614
NS1	<---	NS	0.534
IC1	<---	IC	0.698
IC2	<---	IC	0.764
IC3	<---	IC	0.694
IC4	<---	IC	0.722
IC5	<---	IC	0.541
IC6	<---	IC	0.701
IC7	<---	IC	0.664
IC8	<---	IC	0.644
IC9	<---	IC	0.668
IC10	<---	IC	0.606
IC11	<---	IC	0.634
AU1	<---	AU	0.465
AU2	<---	AU	0.489
AU3	<---	AU	0.563
AU4	<---	AU	0.901
AU5	<---	AU	0.895



Regression Weights Model Awal

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PEU	<---	Gender	0.655	0.148	4.438	***	
PU	<---	Gender	0.628	0.15	4.187	***	
PU	<---	PEU	0.406	0.085	4.77	***	
BI	<---	PEU	0.201	0.082	2.441	0.015	
BI	<---	PU	0.283	0.086	3.287	0.001	
BI	<---	NS	0.483	0.106	4.554	***	
BI	<---	IC	0.138	0.063	2.181	0.029	
AU	<---	BI	0.15	0.052	2.917	0.004	
G4	<---	Gender	1				
G3	<---	Gender	1.216	0.19	6.388	***	
G2	<---	Gender	1.275	0.198	6.435	***	
G1	<---	Gender	1.044	0.196	5.313	***	
PU1	<---	PU	1				
PU2	<---	PU	0.853	0.096	8.852	***	
PU3	<---	PU	1.049	0.093	11.303	***	
PU4	<---	PU	0.874	0.089	9.826	***	
PEU4	<---	PEU	1				
PEU3	<---	PEU	0.93	0.087	10.697	***	
PEU2	<---	PEU	1.085	0.088	12.292	***	
PEU1	<---	PEU	0.991	0.084	11.806	***	
BI1	<---	BI	1				
BI2	<---	BI	0.968	0.079	12.33	***	
BI3	<---	BI	0.883	0.078	11.255	***	
BI4	<---	BI	0.965	0.076	12.745	***	
BI5	<---	BI	0.956	0.079	12.078	***	
BI6	<---	BI	0.845	0.087	9.718	***	
BI7	<---	BI	0.801	0.088	9.101	***	
NS16	<---	NS	1				
NS15	<---	NS	1.055	0.142	7.416	***	
NS14	<---	NS	1.19	0.161	7.402	***	
NS13	<---	NS	1.313	0.178	7.359	***	
NS12	<---	NS	1.005	0.146	6.903	***	
NS11	<---	NS	1.055	0.139	7.617	***	
NS10	<---	NS	1.364	0.173	7.876	***	
NS9	<---	NS	1.403	0.175	8.001	***	
NS8	<---	NS	1.363	0.17	8.011	***	
NS7	<---	NS	1.034	0.149	6.928	***	
NS6	<---	NS	1.187	0.167	7.085	***	
NS5	<---	NS	1.158	0.162	7.155	***	
NS4	<---	NS	0.935	0.144	6.504	***	

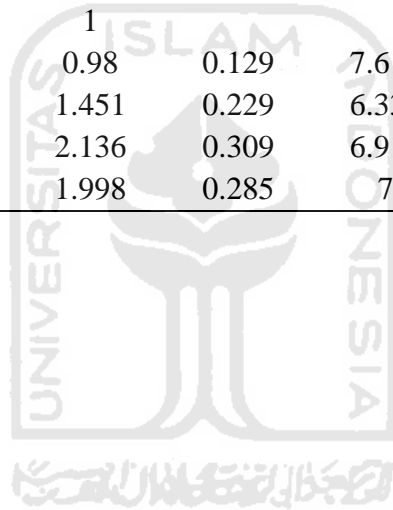
			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
NS3	<---	NS	0.988	0.135	7.328	***	
NS2	<---	NS	0.993	0.142	7.016	***	
NS1	<---	NS	0.891	0.137	6.485	***	
IC1	<---	IC	1				
IC2	<---	IC	1.041	0.074	14.064	***	
IC3	<---	IC	0.949	0.077	12.28	***	
IC4	<---	IC	0.852	0.077	11.094	***	
IC5	<---	IC	0.628	0.084	7.433	***	
IC6	<---	IC	0.874	0.084	10.441	***	
IC7	<---	IC	0.831	0.085	9.735	***	
IC8	<---	IC	0.837	0.083	10.066	***	
IC9	<---	IC	0.861	0.09	9.573	***	
IC10	<---	IC	0.645	0.079	8.181	***	
IC11	<---	IC	0.781	0.086	9.058	***	
AU1	<---	AU	1				
AU2	<---	AU	1.002	0.175	5.717	***	
AU3	<---	AU	1.376	0.23	5.981	***	
AU4	<---	AU	1.99	0.271	7.33	***	
AU5	<---	AU	1.835	0.251	7.301	***	



Regression Weights Model Modifikasi

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PEU	<---	Gender	0.568	0.13	4.375	***	
PU	<---	Gender	0.576	0.14	4.1	***	
PU	<---	PEU	0.524	0.099	5.295	***	
BI	<---	PEU	0.183	0.093	1.967	0.049	
BI	<---	PU	0.232	0.082	2.843	0.004	
BI	<---	NS	0.521	0.112	4.661	***	
BI	<---	IC	0.14	0.069	2.042	0.041	
AU	<---	BI	0.104	0.045	2.291	0.022	
G4	<---	Gender	1				
G3	<---	Gender	1.216	0.174	7.002	***	
G2	<---	Gender	1.151	0.169	6.795	***	
G1	<---	Gender	1	0.177	5.65	***	
PU1	<---	PU	1				
PU2	<---	PU	0.824	0.089	9.212	***	
PU3	<---	PU	0.91	0.087	10.439	***	
PU4	<---	PU	0.725	0.086	8.389	***	
PEU4	<---	PEU	1				
PEU3	<---	PEU	0.889	0.109	8.136	***	
PEU2	<---	PEU	1.126	0.082	13.656	***	
PEU1	<---	PEU	0.982	0.108	9.051	***	
BI1	<---	BI	1				
BI2	<---	BI	0.99	0.066	15.09	***	
BI3	<---	BI	1.017	0.094	10.845	***	
BI4	<---	BI	1.037	0.086	12.103	***	
BI5	<---	BI	1.024	0.089	11.545	***	
BI6	<---	BI	0.899	0.094	9.535	***	
BI7	<---	BI	0.731	0.098	7.468	***	
NS16	<---	NS	1				
NS15	<---	NS	1.066	0.143	7.436	***	
NS14	<---	NS	1.113	0.159	7.024	***	
NS13	<---	NS	1.268	0.18	7.031	***	
NS12	<---	NS	0.964	0.147	6.54	***	
NS11	<---	NS	1.046	0.141	7.436	***	
NS10	<---	NS	1.244	0.172	7.253	***	
NS9	<---	NS	1.315	0.174	7.54	***	
NS8	<---	NS	1.269	0.169	7.519	***	
NS7	<---	NS	1.023	0.152	6.715	***	
NS6	<---	NS	1.124	0.164	6.87	***	
NS5	<---	NS	1.089	0.161	6.76	***	
NS4	<---	NS	0.939	0.148	6.351	***	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
NS3	<---	NS	1.012	0.137	7.361	***	
NS2	<---	NS	0.986	0.145	6.806	***	
NS1	<---	NS	0.856	0.139	6.148	***	
IC1	<---	IC	1				
IC2	<---	IC	1.088	0.069	15.753	***	
IC3	<---	IC	0.995	0.084	11.891	***	
IC4	<---	IC	1.004	0.11	9.138	***	
IC5	<---	IC	0.774	0.111	6.963	***	
IC6	<---	IC	1.049	0.117	8.93	***	
IC7	<---	IC	1.01	0.119	8.471	***	
IC8	<---	IC	0.949	0.116	8.162	***	
IC9	<---	IC	1.054	0.123	8.567	***	
IC10	<---	IC	0.826	0.105	7.845	***	
IC11	<---	IC	0.951	0.118	8.081	***	
AU1	<---	AU	1				
AU2	<---	AU	0.98	0.129	7.616	***	
AU3	<---	AU	1.451	0.229	6.337	***	
AU4	<---	AU	2.136	0.309	6.915	***	
AU5	<---	AU	1.998	0.285	7	***	



Assessment of Normality

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
AU5	2	5	-0.247	-1.424	-0.53	-1.53
AU4	2	5	-0.135	-0.778	-0.748	-2.159
AU3	1	5	-0.331	-1.909	-0.036	-0.103
AU2	1	5	-0.323	-1.862	0.36	1.04
AU1	1	5	-0.324	-1.868	0.276	0.797
IC11	1	5	-0.152	-0.877	-0.332	-0.958
IC10	1	5	-0.271	-1.567	0.235	0.678
IC9	1	5	0.102	0.588	-0.323	-0.932
IC8	1	5	-0.081	-0.468	-0.211	-0.608
IC7	1	5	-0.149	-0.858	-0.45	-1.298
IC6	1	5	-0.339	-1.959	0.04	0.115
IC5	1	5	-0.278	-1.605	0.46	1.328
IC4	1	5	-0.213	-1.232	-0.337	-0.972
IC3	1	5	-0.294	-1.699	-0.143	-0.412
IC2	1	5	0.086	0.498	-0.333	-0.961
IC1	1	5	0.103	0.594	-0.317	-0.916
NS1	1	5	-0.179	-1.036	-0.059	-0.17
NS2	1	5	-0.26	-1.503	-0.193	-0.557
NS3	2	5	-0.243	-1.404	-0.148	-0.427
NS4	1	5	0.088	0.51	-0.332	-0.957
NS5	1	5	-0.234	-1.351	-0.163	-0.472
NS6	1	5	-0.107	-0.619	-0.042	-0.122
NS7	1	5	-0.3	-1.732	-0.043	-0.124
NS8	1	5	-0.287	-1.659	-0.34	-0.982
NS9	1	5	-0.337	-1.946	-0.422	-1.217
NS10	2	5	-0.151	-0.871	-0.71	-2.049
NS11	2	5	-0.13	-0.75	-0.275	-0.794
NS12	2	5	-0.286	-1.651	-0.437	-1.262
NS13	1	5	-0.231	-1.337	-0.456	-1.315
NS14	1	5	-0.227	-1.309	-0.132	-0.382
NS15	1	5	-0.105	-0.607	-0.038	-0.111
NS16	1	5	-0.227	-1.311	0.033	0.095
BI7	1	5	-0.302	-1.743	-0.132	-0.38
BI6	1	5	-0.279	-1.612	0.206	0.595
BI5	1	5	-0.205	-1.181	-0.208	-0.601
BI4	1	5	-0.27	-1.561	-0.014	-0.039
BI3	1	5	-0.208	-1.202	-0.1	-0.289
BI2	2	5	-0.165	-0.954	-0.446	-1.287
BI1	1	5	-0.225	-1.301	-0.13	-0.375
PEU1	2	5	-0.285	-1.643	-0.447	-1.289
PEU2	1	5	-0.323	-1.867	-0.172	-0.496
PEU3	2	5	-0.328	-1.895	-0.483	-1.395

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
PEU4	1	5	-0.172	-0.992	0.083	0.239
PU4	1	5	-0.147	-0.851	-0.214	-0.617
PU3	2	5	-0.225	-1.301	-0.57	-1.646
PU2	2	5	-0.338	-1.953	-0.547	-1.579
PU1	2	5	-0.234	-1.352	-0.656	-1.894
G1	2	5	-0.1	-0.575	-0.818	-2.363
G2	2	5	-0.254	-1.466	-0.403	-1.163
G3	2	5	-0.217	-1.251	-0.38	-1.098
G4	2	5	-0.114	-0.657	-0.75	-2.165
Multivariate					138.195	13.29



Mahalanobis Distance

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
15	87.649	0.001	0.194
152	87.585	0.001	0.021
165	85.479	0.002	0.006
52	84.333	0.002	0.001
90	81.962	0.004	0.001
65	80.895	0.005	0
47	80.444	0.005	0
182	78.596	0.008	0
68	78.032	0.009	0
45	76.938	0.011	0
183	75.8	0.014	0
59	75.79	0.014	0
38	75.022	0.016	0
168	74.913	0.016	0
92	74.634	0.017	0
143	74.25	0.018	0
44	73.743	0.02	0
185	73.039	0.023	0
71	72.829	0.024	0
36	72.579	0.025	0
95	72.479	0.026	0
150	72.068	0.028	0
160	70.848	0.034	0
130	69.837	0.041	0
4	69.19	0.046	0
188	69.187	0.046	0
23	68.813	0.049	0
157	68.738	0.049	0
118	68.407	0.052	0
108	67.943	0.056	0
103	67.936	0.056	0
40	67.926	0.057	0
125	67.258	0.063	0
105	67.206	0.064	0
53	67.158	0.064	0
32	67.081	0.065	0
69	66.952	0.066	0
161	66.18	0.075	0
146	66.089	0.076	0
156	66.08	0.076	0
127	65.245	0.087	0

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
88	64.276	0.1	0
99	64.107	0.103	0
159	63.008	0.121	0
60	62.825	0.124	0
66	62.444	0.131	0
174	62.393	0.132	0
164	61.669	0.146	0
74	61.493	0.149	0
189	61.431	0.15	0
51	61.258	0.154	0
29	61.148	0.156	0
8	60.366	0.173	0.001
48	60.056	0.18	0.001
176	59.903	0.184	0.001
179	59.688	0.189	0.001
194	58.918	0.208	0.006
22	58.041	0.232	0.033
93	57.985	0.233	0.026
41	57.938	0.235	0.02
187	57.903	0.236	0.015
26	57.722	0.241	0.015
116	57.437	0.249	0.021
35	57.128	0.258	0.029
2	57.126	0.258	0.02
193	57.018	0.261	0.018
16	56.933	0.264	0.015
115	56.675	0.272	0.02
166	56.396	0.28	0.027
64	55.649	0.304	0.092
28	55.62	0.305	0.074
139	55.547	0.307	0.064
135	54.784	0.333	0.188
10	54.727	0.335	0.165
56	54.571	0.34	0.169
177	54.472	0.344	0.158
19	54.398	0.346	0.142
67	54.364	0.348	0.119
172	54.22	0.353	0.12
175	53.816	0.367	0.185
134	53.642	0.373	0.197
85	53.324	0.385	0.255
142	52.97	0.398	0.337

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
145	52.903	0.401	0.311
181	52.727	0.407	0.328
124	52.69	0.408	0.291
27	52.323	0.422	0.385
101	51.666	0.448	0.613
49	51.555	0.452	0.605
12	51.484	0.455	0.58
43	51.171	0.467	0.659
119	50.749	0.484	0.769
132	50.72	0.485	0.735
13	50.56	0.491	0.747
37	50.204	0.505	0.823
100	49.954	0.515	0.857
73	49.83	0.52	0.857
62	49.578	0.53	0.887
81	49.561	0.531	0.862
128	49.4	0.537	0.871

Tabel CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	172	#####	1154	0	1.447
Saturated model	1326	0	0		
Independence model	51	#####	1275	0	5.645

Tabel RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0.057	0.767	0.733	0.668
Saturated model	0	1		
Independence model	0.201	0.197	0.165	0.19

Tabel Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	0.768	0.744	0.915	0.904	0.913
Saturated model	1		1		1
Independence model	0	0	0	0	0

Tabel RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0.047	0.042	0.052	0.803
Independence model	0.153	0.149	0.156	0

Modification Indices

		M.I.	Par Change
z2	<-->	NS	18.288
z2	<-->	Gender	4.667
z4	<-->	IC	17.779
z4	<-->	z3	12.764
e51	<-->	IC	5.861
e50	<-->	z3	8.44
e49	<-->	z3	7.339
e48	<-->	NS	5.035
e48	<-->	IC	5.832
e48	<-->	z3	6.493
e48	<-->	e51	10.047
e47	<-->	z3	11.169
e47	<-->	e50	9.011
e47	<-->	e49	9.77
e47	<-->	e48	61
e39	<-->	Gender	4.207
e38	<-->	z1	6.576
e38	<-->	e39	12.466
e37	<-->	z4	4.056
e37	<-->	e47	10.055
e37	<-->	e39	6.909
e37	<-->	e38	11.195

			M.I.	Par Change
e35	<-->	z1	9.123	-0.089
e35	<-->	e38	6.136	0.087
e35	<-->	e37	9.566	0.119
e35	<-->	e36	6.15	0.087
e34	<-->	e36	8.124	0.095
e34	<-->	e35	11.787	0.119
e33	<-->	Gender	5.611	0.059
e33	<-->	e34	16.128	0.147
e32	<-->	e51	4.739	0.047
e32	<-->	e50	6.394	-0.056
e32	<-->	e36	4.668	-0.065
e32	<-->	e34	4.648	0.064
e31	<-->	e39	5.413	-0.071
e31	<-->	e34	17.622	-0.119
e30	<-->	Gender	10.246	-0.054
e30	<-->	e50	4.234	0.038
e30	<-->	e38	7.944	-0.07
e30	<-->	e35	18.124	-0.109
e30	<-->	e31	5.065	0.047
e29	<-->	Gender	5.919	-0.044
e29	<-->	z1	4.87	0.05
e29	<-->	z4	7.58	0.045
e29	<-->	e50	6.637	0.051
e29	<-->	e39	4.434	-0.06
e29	<-->	e37	9.182	-0.088
e29	<-->	e35	11.817	-0.095
e29	<-->	e34	13.885	-0.098
e29	<-->	e33	12.465	-0.103
e29	<-->	e31	13.837	0.084
e29	<-->	e30	54.217	0.142
e13	<-->	e35	4.493	0.071
e13	<-->	e34	5.721	0.076
e14	<-->	IC	5.149	0.065
e14	<-->	e51	6.047	0.054
e14	<-->	e50	5.146	-0.051
e14	<-->	e37	5.926	-0.081
e14	<-->	e13	18.562	0.124
e15	<-->	Gender	4.158	0.038
e15	<-->	e51	5.507	0.046
e15	<-->	e47	4.699	-0.061
e15	<-->	e34	14.505	0.103

			M.I.	Par Change
e15	<-->	e29	6.976	-0.057
e15	<-->	e13	25.523	0.13
e15	<-->	e14	9.821	0.076
e16	<-->	IC	4.926	0.071
e16	<-->	e48	13.971	-0.119
e16	<-->	e39	4.246	-0.074
e16	<-->	e13	15.609	0.126
e16	<-->	e14	5.366	0.07
e17	<-->	Gender	6.064	-0.057
e17	<-->	IC	7.719	0.089
e17	<-->	z4	5.294	0.047
e17	<-->	e51	5.826	0.059
e17	<-->	e48	21.84	-0.15
e17	<-->	e47	4.83	-0.077
e17	<-->	e37	6.542	-0.095
e17	<-->	e36	4.106	-0.068
e17	<-->	e31	6.024	0.07
e17	<-->	e30	4.221	0.051
e17	<-->	e29	4.208	0.055
e17	<-->	e13	9.368	0.098
e17	<-->	e14	4.963	0.068
e17	<-->	e16	32.062	0.19
e18	<-->	Gender	12.945	-0.087
e18	<-->	IC	16.08	0.135
e18	<-->	e48	15.194	-0.131
e18	<-->	e47	5.817	-0.088
e18	<-->	e30	14.021	0.098
e18	<-->	e14	11.129	0.106
e18	<-->	e16	20.07	0.158
e18	<-->	e17	35.668	0.211
e19	<-->	z3	6.38	-0.063
e19	<-->	e48	6.724	-0.08
e19	<-->	e47	5.923	-0.082
e19	<-->	e16	6.188	0.08
e19	<-->	e17	4.694	0.07
e20	<-->	e30	5.455	-0.049
e20	<-->	e13	8.939	-0.08
e20	<-->	e14	5.428	-0.059
e20	<-->	e15	7.284	-0.061
e20	<-->	e16	13.048	-0.101
e20	<-->	e17	7.507	-0.077

			M.I.	Par Change
e21	<-->	z3	4.154	0.045
e21	<-->	e39	4.073	0.063
e21	<-->	e30	4.615	-0.046
e21	<-->	e13	9.281	-0.085
e21	<-->	e14	6.945	-0.069
e21	<-->	e16	22.398	-0.137
e21	<-->	e17	10.187	-0.093
e21	<-->	e18	4.92	-0.068
e21	<-->	e20	61.651	0.192
e22	<-->	IC	5.663	-0.068
e22	<-->	e35	4.516	-0.066
e22	<-->	e34	16.18	-0.12
e22	<-->	e29	7.282	0.064
e22	<-->	e13	18.588	-0.124
e22	<-->	e14	8.397	-0.078
e22	<-->	e15	16.048	-0.097
e22	<-->	e16	17.53	-0.125
e22	<-->	e17	5.94	-0.073
e22	<-->	e18	4.868	-0.07
e22	<-->	e20	38.413	0.156
e22	<-->	e21	51.821	0.187
e23	<-->	z1	4.863	0.048
e23	<-->	e51	6.699	-0.049
e23	<-->	e37	5.621	0.068
e23	<-->	e19	5.302	-0.058
e24	<-->	z2	5.407	0.071
e24	<-->	e33	4.639	-0.075
e24	<-->	e18	4.341	-0.07
e24	<-->	e20	5.18	-0.061
e24	<-->	e21	6.836	-0.072
e24	<-->	e23	18.836	0.106
e25	<-->	z4	6.012	0.053
e25	<-->	e48	10.679	0.111
e25	<-->	e24	4.68	0.073
e26	<-->	z2	17.852	0.128
e26	<-->	e48	4.489	0.064
e26	<-->	e47	4.252	0.068
e26	<-->	e39	5.229	-0.078
e26	<-->	e15	6.119	-0.063
e26	<-->	e24	15.052	0.116
e26	<-->	e25	17.627	0.141

			M.I.	Par Change
e27	<-->	IC	4.27	-0.055
e27	<-->	z1	7.558	-0.065
e27	<-->	e51	14.948	-0.078
e27	<-->	e48	13.48	0.098
e27	<-->	e47	9.334	0.089
e27	<-->	e35	9.919	0.092
e27	<-->	e18	5.144	-0.067
e27	<-->	e26	7.443	0.072
e28	<-->	z4	7.947	-0.062
e28	<-->	e51	6.482	-0.066
e28	<-->	e48	7.111	0.091
e28	<-->	e39	4.177	0.079
e28	<-->	e17	5.453	-0.084
e28	<-->	e18	6.902	-0.099
e28	<-->	e26	6.215	0.085
e28	<-->	e27	11.893	0.103
e46	<-->	NS	7.581	0.061
e46	<-->	e32	4.729	-0.064
e46	<-->	e15	4.141	-0.054
e45	<-->	e36	4.55	0.068
e45	<-->	e32	7.639	-0.078
e45	<-->	e16	5.853	-0.076
e45	<-->	e46	31.265	0.173
e44	<-->	e30	4.337	0.039
e44	<-->	e29	6.654	0.052
e44	<-->	e14	4.44	0.048
e43	<-->	z4	4.977	-0.032
e43	<-->	e25	6.363	0.062
e43	<-->	e28	4.89	-0.055
e42	<-->	NS	14.172	-0.067
e42	<-->	e33	8.033	0.082
e42	<-->	e28	8.475	0.083
e41	<-->	e24	6.158	-0.058
e41	<-->	e46	7.401	-0.066
e41	<-->	e45	14.283	-0.088
e41	<-->	e42	6.604	0.05
e40	<-->	e36	4.836	-0.06
e40	<-->	e32	6.301	0.061
e40	<-->	e14	13.953	-0.091
e40	<-->	e26	4.703	-0.056
e40	<-->	e45	8.301	-0.073

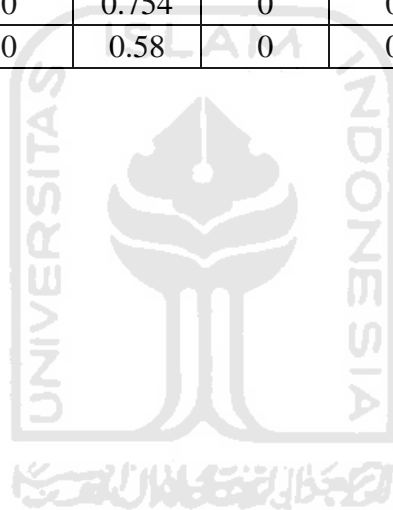
			M.I.	Par Change
e40	<-->	e41	35.918	0.118
e9	<-->	z4	7.624	0.047
e9	<-->	e33	8.76	0.091
e9	<-->	e29	4.858	-0.049
e9	<-->	e15	5.621	0.054
e10	<-->	e39	5.315	-0.071
e10	<-->	e33	8.796	-0.093
e10	<-->	e18	8.543	0.088
e10	<-->	e26	7.448	0.074
e10	<-->	e9	4.413	-0.049
e11	<-->	z3	4.552	-0.05
e11	<-->	e34	6.305	0.077
e11	<-->	e15	4.936	0.055
e11	<-->	e45	4.12	-0.059
e11	<-->	e9	17.78	0.107
e11	<-->	e10	6.078	-0.064
e12	<-->	NS	8.291	0.05
e12	<-->	Gender	4.884	-0.039
e12	<-->	e34	5.586	-0.061
e12	<-->	e33	6.387	-0.072
e12	<-->	e14	6.74	-0.061
e12	<-->	e15	4.112	-0.042
e12	<-->	e46	4.793	0.056
e12	<-->	e10	12.014	0.074
e8	<-->	z3	4.94	0.051
e8	<-->	e49	5.54	-0.084
e8	<-->	e30	7.27	-0.06
e8	<-->	e16	6.141	-0.074
e8	<-->	e20	4.114	0.051
e8	<-->	e12	4.181	0.048
e7	<-->	z2	4.137	-0.054
e7	<-->	e26	5.07	-0.059
e7	<-->	e44	4.011	0.042
e7	<-->	e43	5.17	-0.044
e7	<-->	e8	6.521	0.062
e6	<-->	e39	5.897	-0.09
e6	<-->	e32	4.762	0.067
e5	<-->	e47	6.106	-0.077
e5	<-->	e44	4.286	-0.047
e5	<-->	e8	8.04	-0.075
e1	<-->	e45	4.005	-0.076

			M.I.	Par Change
e2	<-->	NS	5.261	-0.048
e2	<-->	IC	8.428	0.085
e2	<-->	e33	7.001	0.09
e2	<-->	e29	8.265	-0.071
e2	<-->	e22	10.03	-0.088
e2	<-->	e25	8.111	0.094
e2	<-->	e46	5.295	-0.07
e2	<-->	e41	5.298	0.053
e3	<-->	IC	4.164	-0.059
e3	<-->	e35	7.843	0.089
e3	<-->	e31	9.34	-0.079
e3	<-->	e18	5.449	-0.075
e3	<-->	e21	6.168	0.066
e3	<-->	e22	5.141	0.062
e3	<-->	e25	6.243	-0.081
e3	<-->	e26	4.587	-0.062
e3	<-->	e45	8.313	0.083
e4	<-->	z1	4.862	-0.066
e4	<-->	e38	10.273	0.115
e4	<-->	e37	6.07	-0.097
e4	<-->	e30	4.102	-0.054
e4	<-->	e14	6.885	0.084
e4	<-->	e18	5.102	-0.085
e4	<-->	e44	4.178	0.055
e4	<-->	e6	4.285	-0.076
e4	<-->	e3	5.78	0.077

Standardized Direct Effects

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
PEU	0	0	0.426	0	0	0	0
PU	0	0	0.383	0.474	0	0	0
BI	0.131	0.392	0	0.183	0.263	0	0
AU	0	0	0	0	0	0.175	0
AU5	0	0	0	0	0	0	0.895
AU4	0	0	0	0	0	0	0.901
AU3	0	0	0	0	0	0	0.563
AU2	0	0	0	0	0	0	0.489
AU1	0	0	0	0	0	0	0.466
IC11	0.634	0	0	0	0	0	0
IC10	0.606	0	0	0	0	0	0
IC9	0.668	0	0	0	0	0	0
IC8	0.644	0	0	0	0	0	0
IC7	0.664	0	0	0	0	0	0
IC6	0.701	0	0	0	0	0	0
IC5	0.541	0	0	0	0	0	0
IC4	0.722	0	0	0	0	0	0
IC3	0.694	0	0	0	0	0	0
IC2	0.763	0	0	0	0	0	0
IC1	0.698	0	0	0	0	0	0
NS1	0	0.534	0	0	0	0	0
NS2	0	0.614	0	0	0	0	0
NS3	0	0.679	0	0	0	0	0
NS4	0	0.555	0	0	0	0	0
NS5	0	0.601	0	0	0	0	0
NS6	0	0.608	0	0	0	0	0
NS7	0	0.599	0	0	0	0	0
NS8	0	0.713	0	0	0	0	0
NS9	0	0.716	0	0	0	0	0
NS10	0	0.674	0	0	0	0	0
NS11	0	0.693	0	0	0	0	0
NS12	0	0.579	0	0	0	0	0
NS13	0	0.651	0	0	0	0	0
NS14	0	0.641	0	0	0	0	0
NS15	0	0.689	0	0	0	0	0
NS16	0	0.558	0	0	0	0	0
BI7	0	0	0	0	0	0.544	0
BI6	0	0	0	0	0	0.676	0
BI5	0	0	0	0	0	0.81	0
BI4	0	0	0	0	0	0.849	0

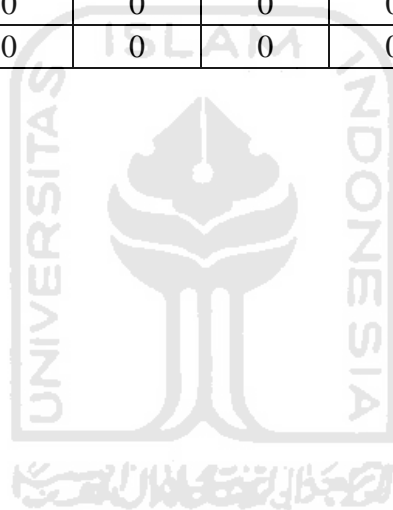
	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
BI3	0	0	0	0	0	0.829	0
BI2	0	0	0	0	0	0.788	0
BI1	0	0	0	0	0	0.75	0
PEU1	0	0	0	0.756	0	0	0
PEU2	0	0	0	0.811	0	0	0
PEU3	0	0	0	0.672	0	0	0
PEU4	0	0	0	0.796	0	0	0
PU4	0	0	0	0	0.632	0	0
PU3	0	0	0	0	0.763	0	0
PU2	0	0	0	0	0.667	0	0
PU1	0	0	0	0	0.822	0	0
G1	0	0	0.514	0	0	0	0
G2	0	0	0.689	0	0	0	0
G3	0	0	0.754	0	0	0	0
G4	0	0	0.58	0	0	0	0



Standardized Indirect Effects

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
PEU	0	0	0	0	0	0	0
PU	0	0	0.202	0	0	0	0
BI	0	0	0.232	0.125	0	0	0
AU	0.023	0.069	0.04	0.054	0.046	0	0
AU5	0.02	0.061	0.036	0.048	0.041	0.156	0
AU4	0.021	0.062	0.036	0.048	0.041	0.157	0
AU3	0.013	0.039	0.023	0.03	0.026	0.098	0
AU2	0.011	0.033	0.02	0.026	0.022	0.085	0
AU1	0.011	0.032	0.019	0.025	0.021	0.081	0
IC11	0	0	0	0	0	0	0
IC10	0	0	0	0	0	0	0
IC9	0	0	0	0	0	0	0
IC8	0	0	0	0	0	0	0
IC7	0	0	0	0	0	0	0
IC6	0	0	0	0	0	0	0
IC5	0	0	0	0	0	0	0
IC4	0	0	0	0	0	0	0
IC3	0	0	0	0	0	0	0
IC2	0	0	0	0	0	0	0
IC1	0	0	0	0	0	0	0
NS1	0	0	0	0	0	0	0
NS2	0	0	0	0	0	0	0
NS3	0	0	0	0	0	0	0
NS4	0	0	0	0	0	0	0
NS5	0	0	0	0	0	0	0
NS6	0	0	0	0	0	0	0
NS7	0	0	0	0	0	0	0
NS8	0	0	0	0	0	0	0
NS9	0	0	0	0	0	0	0
NS10	0	0	0	0	0	0	0
NS11	0	0	0	0	0	0	0
NS12	0	0	0	0	0	0	0
NS13	0	0	0	0	0	0	0
NS14	0	0	0	0	0	0	0
NS15	0	0	0	0	0	0	0
NS16	0	0	0	0	0	0	0
BI7	0.071	0.214	0.126	0.167	0.143	0	0
BI6	0.089	0.265	0.157	0.208	0.178	0	0
BI5	0.106	0.318	0.188	0.249	0.213	0	0
BI4	0.111	0.333	0.197	0.261	0.223	0	0

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
BI3	0.109	0.325	0.192	0.255	0.218	0	0
BI2	0.103	0.309	0.183	0.242	0.207	0	0
BI1	0.098	0.294	0.174	0.231	0.197	0	0
PEU1	0	0	0.322	0	0	0	0
PEU2	0	0	0.346	0	0	0	0
PEU3	0	0	0.287	0	0	0	0
PEU4	0	0	0.339	0	0	0	0
PU4	0	0	0.37	0.3	0	0	0
PU3	0	0	0.446	0.362	0	0	0
PU2	0	0	0.39	0.317	0	0	0
PU1	0	0	0.481	0.39	0	0	0
G1	0	0	0	0	0	0	0
G2	0	0	0	0	0	0	0
G3	0	0	0	0	0	0	0
G4	0	0	0	0	0	0	0



Standardized Total Effects

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
PEU	0	0	0.426	0	0	0	0
PU	0	0	0.585	0.474	0	0	0
BI	0.131	0.392	0.232	0.308	0.263	0	0
AU	0.023	0.069	0.04	0.054	0.046	0.175	0
AU5	0.02	0.061	0.036	0.048	0.041	0.156	0.895
AU4	0.021	0.062	0.036	0.048	0.041	0.157	0.901
AU3	0.013	0.039	0.023	0.03	0.026	0.098	0.563
AU2	0.011	0.033	0.02	0.026	0.022	0.085	0.489
AU1	0.011	0.032	0.019	0.025	0.021	0.081	0.466
IC11	0.634	0	0	0	0	0	0
IC10	0.606	0	0	0	0	0	0
IC9	0.668	0	0	0	0	0	0
IC8	0.644	0	0	0	0	0	0
IC7	0.664	0	0	0	0	0	0
IC6	0.701	0	0	0	0	0	0
IC5	0.541	0	0	0	0	0	0
IC4	0.722	0	0	0	0	0	0
IC3	0.694	0	0	0	0	0	0
IC2	0.763	0	0	0	0	0	0
IC1	0.698	0	0	0	0	0	0
NS1	0	0.534	0	0	0	0	0
NS2	0	0.614	0	0	0	0	0
NS3	0	0.679	0	0	0	0	0
NS4	0	0.555	0	0	0	0	0
NS5	0	0.601	0	0	0	0	0
NS6	0	0.608	0	0	0	0	0
NS7	0	0.599	0	0	0	0	0
NS8	0	0.713	0	0	0	0	0
NS9	0	0.716	0	0	0	0	0
NS10	0	0.674	0	0	0	0	0
NS11	0	0.693	0	0	0	0	0
NS12	0	0.579	0	0	0	0	0
NS13	0	0.651	0	0	0	0	0
NS14	0	0.641	0	0	0	0	0
NS15	0	0.689	0	0	0	0	0
NS16	0	0.558	0	0	0	0	0
BI7	0.071	0.214	0.126	0.167	0.143	0.544	0
BI6	0.089	0.265	0.157	0.208	0.178	0.676	0
BI5	0.106	0.318	0.188	0.249	0.213	0.81	0
BI4	0.111	0.333	0.197	0.261	0.223	0.849	0

	IC	NS	Gender	PEU	PU	BI	AU
BI3	0.109	0.325	0.192	0.255	0.218	0.829	0
BI2	0.103	0.309	0.183	0.242	0.207	0.788	0
BI1	0.098	0.294	0.174	0.231	0.197	0.75	0
PEU1	0	0	0.322	0.756	0	0	0
PEU2	0	0	0.346	0.811	0	0	0
PEU3	0	0	0.287	0.672	0	0	0
PEU4	0	0	0.339	0.796	0	0	0
PU4	0	0	0.37	0.3	0.632	0	0
PU3	0	0	0.446	0.362	0.763	0	0
PU2	0	0	0.39	0.317	0.667	0	0
PU1	0	0	0.481	0.39	0.822	0	0
G1	0	0	0.514	0	0	0	0
G2	0	0	0.689	0	0	0	0
G3	0	0	0.754	0	0	0	0
G4	0	0	0.58	0	0	0	0

